

MOESLIM CHOICE



● EDISI 24 / NOVEMBER 2019

● MOESLIMCHOICE.TV ● WWW.MOESLIMCHOICE.COM



KABINET ANTI RADIKAL ALA JOKOWI

MUALAF: VINCE FOCARELLI BOS GENG MOTOR 'BRUTAL',
YANG KINI JADI PENDAKWAH
10 ILMUAN MUSLIM DUNIA YANG CEMERLANG
DI BIDANG KEDOKTERAN

ISSN_2614-2783



Rp 50.000

TREND BUSANA MUSLIM PRIA
MAKIN BERKEMBANG DAN
LEBIH BERPARIAS



COMING SOON!



TO BE INSPIRATION FOR ISLAM AND NATION

PENDIRI

Usman Rizal, Teguh Santosa

DIREKTUR

M. Kamel Fahresy SH

PEMIMPIN PERUSAHAAN

Zulfahmi Jamba

PEMIMPIN REDAKSI

Gunawan Effendi

WAKIL PEMIMPIN REDAKSI

Hj Nur Khamidah

**REDAKTUR TRAVEL
DEVELOPMENT BUSINESS**

Hj Elis Sukma Mawarni SSos MSI

**REDAKTUR KHUSUS
DEVELOPMENT BUSINESS**Siswo Hadi Setiyono, SE, MM,
Syahrul Ramadhan Siregar**REDAKTUR**Agung Mariyana, Yukie Rushdie,
Agus Jauhari, Endang Purwanti,
Iwan Setiawan, Andianto,
Rahmat Romli**REPORTER**Mega Puspita, Muhammad
Fahresy, Widodo Bogiarto,
Abdul Muktar, Sudjatmiko, Rto
Hasan Sumantri, Raden Solihin, Ida
Indiyani, Adhes Satria, Syaui,
M. Iqbal, Ilham Akbar**FOTOGRAFER**

Al Amin

ART DESIGN CONSULTANT

Fonda Lapod

TATA LETAK

Kosasih Chiko

SEKRETARIS REDAKSI

Dinarita Raulina

KEUANGAN DAN ADMINISTRASI

Susi Herawati

DIVISI PENGEMBANGAN IT

Wahyu, Irvan, Firman

PENGEMBANGAN BISNIS

Hadi Setyo, Ida Iryani

DISTRIBUSI

Itang Abdul Muhtar, M. Isro

PERCETAKANPT. RESPATIH SAHABAT SEJATI
ALAMAT : JL.KALIBARU TIMUR V/39F
BUNGUR SENEN JAKARTA PUSAT

Isi diluar tanggung jawab percetakan

>>SALAM REDAKSI

RENTANG

Bismillahirrahmaanirrahiim.
Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Banyak yang sudah paham dan memegang teguh keyakinan bahwa dunia memang penuh ketidakpastian. Yang pasti hanyalah perubahan. Tapi, di manakah kesinambungan?

Mengapa kesinambungan sepertinya lepas dari perubahan, padahal keduanya niscaya merupakan dua sisi dari lembar waktu yang sama. Perubahan, coba kita sama-sama perhatian dengan lebih seksama, senantiasa melekat dengan kesinambungan. Implikasinya, bukan hanya perubahan yang pasti, melainkan juga kesinambungan.

Begitulah periode pemerintahan berganti. Kabinet Kerja berubah menjadi Kabinet Indonesia Maju, eh berkesinambungan pula tentunya. Ada perubahan nama, personel, dan program.

Tak nyana, Jokowi yang bersaing dengan Prabowo dalam Pemilihan Presiden, kini berada dalam satu barisan pengambil kebijakan pemerintahan. Ini jelas perubahan. Tapi, jelas terlihat ada kesinambungan perbedaan karena tak ada dua figur yang sama dan sebangun, terlebih dalam gagasan.

Apapun, visi dan misi sudah terbentang. Visi Pemerintahan Joko Widodo-Ma'ruf Amin adalah Terwujudnya Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong-royong.

Klise? Memang. Karena sudah sering terdengar, berulang-ulang. Apalagi gotong-royong.

Gotong banyak yang memaknainya sebagai kerja, mengangkut, mengangkat. Lantas apa arti royong? Di budaya Makassar, royong adalah untaian kata malah prosa yang dapat dinyanyikan. Cobalah para ahli bahasa menelisik etimologi atau asal-usul kata royong.

Tapi pinnya bukanlah menyoal kata majemuk, dua kata atau lebih yang melahirkan makna baru. Seperti gotong-royog. Juga air seni. Nanti melebar pula ke kata majemuk yang terdiri lebih dari dua kata. Yang terdiri dari tiga kata misalnya: buang + air + kecil. Sudahlah.

Poin kita, apakah para penyelenggara negara bisa bergotong-royong dalam rentang 2019-2024? Gelagatnya justru dalam 100 hari pertama Pemerintahan Jokowi-Ma'ruf, beberapa kali berlangsung pertemuan partai-partai politik yang justru menunjukkan persaingan menuju Pemilihan Presiden selanjutnya 2024 yang masih jauh. Juga yang dekat: Pemilihan Kepala Daerah Serentak pada September 2020.

Kita ingat saja Kongres Partai Nasional Demokrat, lantas Rakornas Partai Keadilan Sejahtera. Pada awal Desember akan berlangsung pula Musyawarah Nasional Partai Golongan Karya. Maka, apakah pemerintahan Jokowi-Ma'ruf masih bisa bergotong royong?

Jawabnya, selain perubahan dan kesinambungan, kita juga senantiasa berada dalam konsensus dan konflik politik. Perubahan dan kesinambungan pula sejatinya. ♦

>>COVER EDISI INI



www.moeslimchoice.com

ALAMAT REDAKSI/IKLANPT. Inter Media Digital
Jalan Raya Kalibata No.
8, Kota Jakarta Selatan,
Daerah Khusus Ibukota
Jakarta 12750
Telepon : (021) 791 96781
FAX : (021) 791 96786**EMAIL :**

moeslimchoice@gmail.com

FACEBOOK :

moeslimchoice

TWITTER :

@moeslimchoice

YOU TUBE CHANNEL:

moeslimchoice TV

>> DAFTAR ISI



06

LAPORAN UTAMA

Dari sisi positif, Kabinet Indonesia Maju bentuk Presiden Joko Widodo memang sangat radikal solidaritasnya. Pada periode kedua pemerintahannya Jokowi tampak berusaha keras membentuk keutuhan solidaritas berbangsa, baik berdasarkan suku, agama, ras, antargolongan, partai politik, maupun berdasarkan profesionalisme dan keahlian.

20

COVER STORY

Sudah semakin terang dan jelas Kementerian Agama mengemban keinginan pemerintahan Jokowi-Ma'ruf Amin memoderasi kehidupan beragama.



24

LAPORAN KHUSUS

Banyak yang mengenalnya sebagai Ketua Gerakan Nasional Pengawal Fatwa (GNPF) Ulama. Namun, sebenarnya banyak lagi jabatan yang ia sandang.



36

EKONOMI SYARIAH

Konsekuensi menjadi Wakil Presiden, KH Ma'ruf Amin melepas sejumlah jabatan di beberapa bank syariah. Bagaimana selanjutnya?



44

FASHION

Perkembangan busana Muslim semakin berkembang pesat. Hampir setiap hari banyak mode-mode baru yang siap memanjakan para penggemarnya.



52

SUMSEL SYARIAH

PROGRAM Rumah Tahfidz yang dicanangkan Gubernur Provinsi Sumatera Selatan H. Herman Deru bukan sekedar program biasa.



76

PROFIL

Dunia bisnis bisa dikatakan adalah dunia yang keras. Maka jika ada wanita yang berhasil di dunia itu, tak bisa tidak layak diacungi jempol. Apalagi untuk Hj Diana Dewi, SE, pebisnis yang baru saja terpilih menjadi Ketua Kadin DKI Jakarta Periode 2019-2024.

REGULER

- 3 | DARI REDAKSI
- 40 | MUALAF
- 48 | IN MEMORIAM
- 60 | KESEHATAN
- 62 | OPINI 1
- 64 | PEDULI UMAT
- 66 | KAJIAN
- 68 | KAJIAN 2
- 72 | BIROKRASI
- 74 | OPINI 2
- 80 | OPINI 3
- 90 | RESENSI
- 94 | DUNIA ISLAM
- 96 | KOLOM
- 98 | INSPIRASI



84

ISLAMICTAINMENT

Para pahlawan sudah seharusnya menjadi sosok yang selalu dikenang dan dihormati oleh bangsa Indonesia. Karena tanpa mereka, maka Indonesia tak akan pernah meraih kemerdekaan seperti sekarang ini.



KABINET RADIKAL ALA JOKOWI

Dari sisi positif, Kabinet Indonesia Maju bentukan Presiden Joko Widodo memang sangat radikal solidaritasnya. Pada periode kedua pemerintahannya Jokowi tampak berusaha keras membentuk keutuhan solidaritas berbangsa, baik berdasarkan suku, agama, ras, antargolongan, partai politik, maupun berdasarkan profesionalisme dan keahlian.



Banyak kejutan sebenarnya. Menteri Agama Fachrul Razi misalnya. Beberapa jam usai Presiden Joko Widodo melantiknya sebagai Menteri Agama Republik Indonesia, pada 23 Oktober 2019 lalu, menyampaikan pernyataan bukan Menteri Agama Islam, tapi “Menteri Agama Republik Indonesia yang di dalamnya ada lima agama.”

Sepekan kemudian, Rabu, 30 Oktober 2019, Fachrul mengusulkan larangan aparat sipil negara memakai cadar dan celana cingkrang di lingkungan pemerintahan. “Demi alasan keamanan. Apalagi kejadian Pak Wiranto yang lalu,” ujarnya kala itu. Sadar bahwa pernyataan ini memicu kegaduhan, keesokan harinya Fachrul bilang pernyataannya soal cadar dan celana cingkrang hanya usul dan belum jadi keputusan.

MC *Yang luput dari perhatian, pernyataan-pernyataan Fachrul sebenarnya merupakan implikasi atau rincian lanjut dari visi dan misi pemerintahan Jokowi. Ketika mengenalkan para menterinya, Jokowi sudah mengaitkan radikalisme dengan jabatan Menteri Agama yang disandang oleh mantan Wakil Panglima TNI itu.*

Yang luput dari perhatian, pernyataan-pernyataan Fachrul sebenarnya merupakan implikasi atau rincian lanjut dari visi dan misi pemerintahan Jokowi. Ketika mengenalkan para menterinya, Jokowi sudah mengaitkan radikalisme dengan jabatan Menteri Agama yang disandang oleh mantan Wakil Panglima TNI itu.

“Ini urusan [Menag] berkaitan dengan radikalisme, ekonomi umat, industri halal saya kira, dan terutama haji berada di bawah beliau,” ujar Jokowi saat mengenalkan Menteri Indonesia Maju di Kompleks Istana Kepresidenan, Jakarta Pusat, Rabu, 23 Oktober 2019.

Toh Jokowi sendiri tampak berusaha memperbaiki pilihannya kata atau diksi untuk radikal menjadi “manipulator agama” yang boleh jadi bernuansa penyesalan. Tentu terlepas dari kontroversi baru lagi.

Fachrul Razi sendiri tak tahu alasan pasti alasan Jokowi memilihnya menjadi Menteri Agama. "Kalau saya menebak-nebak Pak Jokowi, mungkin karena saya suka ibadah dan suka ceramah, tema-nya Islam damai dan toleransi serta persatuan kesatuan," ungkap Fachrul.

Menurut Fachrul alasan-alasan tersebut yang bisa saja membuat Jokowi berpikir dirinya bisa membantu pemerintah untuk menangani masalah radikalisme melalui pendekatan agama. "Kan banyak Islam radikal itu, saya kira karena menafsirkan agamanya itu salah. Nah, mungkin, mungkin Pak Jokowi melihat saya bisa membantu menciptakan suasana damai dan membangun persatuan," ujar Ketua Tim Bravo-5, tim yang berisikan purnawirawan TNI yang mendukung Jokowi pada Pilpres 2019.

Usai dilantik, Fachrul menyatakan akan

MC *Penunjukan Fachrul Razi seperti mematahkan "tradisi" Menteri Agama sejak era Reformasi yang selalu dijabat kalangan sipil. Bahkan lebih khusus lagi, Menteri Agama lazimnya diduduki kalangan sipil dari Muhammadiyah atau Nahdlatul Ulama.*



langsung mempelajari pendekatan-pendekatan yang akan dilakukannya untuk mencegah radikalisme menyebar luas. Ia pun berjanji akan merangkul semua pihak dan semua agama demi mencegah radikalisme sebagaimana ungkapan "Saya bukan menteri agama Islam, saya Menteri Agama RI"

Penunjukan Fachrul Razi seperti mematahkan "tradisi" Menteri Agama sejak era Reformasi yang selalu dijabat kalangan sipil. Bahkan lebih khusus lagi, Menteri Agama lazimnya diduduki kalangan sipil dari Muhammadiyah atau Nahdlatul Ulama.

Terakhir kali Menteri Agama berasal dari kaum militer terjadi di zaman Orde Baru. Pengangkatan Fachrul Razi menunjukan Jokowi seakan-akan ingin mengu-

langi apa yang pernah dilakukan Soeharto. Pada 1978, Soeharto menunjuk Alamsjah Ratu Prawiranegara sebagai Menteri Agama dalam Kabinet Pembangunan III. Lantas Tarmizi Taher, seorang dokter angkatan laut yang menjadi Menteri Agama RI 1993-1998.

Terkait rencana kebijakan membatasi penggunaan cadar dan celana cingkrang, Ketua Komisi VIII DPR RI Yandri Susanto mengkritik Menteri Agama Fachrul Razi. Kritik dikemukakan dalam Rapat Kerja Menteri Agama RI dengan Komisi VIII di Kompleks DPR, Jakarta pada 7 November 2019.

Menag Fachrul diminta Yandri untuk menjelaskan kebijakan tersebut di depan anggota parlemen. Sebab sudah kadung menimbulkan pro dan kontra di masyarakat.

"Beberapa pernyataan Pak Menteri yang saya kira penting untuk konfirmasi langsung di forum terhormat ini. Misalnya bagaimana Pak Menteri menyatakan bahwa cadar dan celana cingkrang perlu diatur sedemikian rupa terutama di ASN," ungkap Yandri, Kamis, 7 November 2019.

Dengan tegas anggota Fraksi PAN tersebut menyebut cara berpikir Fachrul, yang mengaitkan cara berpakaian dengan radikalisme tidak tepat, sehingga menimbulkan perdebatan di masyarakat. Yandri mengatakan tak ada kaitan cara berpakaian dengan paham radikalisme. Ia mencontohkan beberapa pelaku terorisme yang sama sekali tak menggunakan cadar dan celana cingkrang.

"Kalau kita liat bom Thamrin itu pakai blue jeans, Pak. Di New Zealand yang menembaki masjid itu pakaian milenial. Kelompok kriminal bersenjata di Papua itu bukan celana cingkrang yang membunuh tentara dan sipil," sebutnya.

Yang dikhawatirkan Yandri, pernyataan Fachrul yang mengaitkan cadar dan celana cingkrang dengan radikalisme akan menimbulkan masalah baru di publik.

"Pak Menteri harus hati-hari karena menghakimi orang terlalu dini pun juga menjadi soal serius. Bagaimana orang baik-baik atau yang tidak masalah selama ini merasa tersinggung ketika Pak Menteri sampaikan celana cingkrang bermasalah, cadar bermasalah," jelas Yandri.

"Kalau itu menimbulkan beberapa gesekan-gesekan ya mohon maaf. Rasa-rasanya enggak ada yang salah rasanya. Mungkin saya mengangkatnya agak terlalu cepat," ucap Fachrul.

Pasca menyampaikan permohonan maaf resmi kepada masyarakat terkait isu penggunaan cadar dan celana cingkrang

yang menimbulkan polemik, Menteri Agama Fachrul Razi menyatakan akan fokus ke program kementeriannya.

Dia bilang selama ini pun kementerian yang dipimpinnya terus memperhatikan beragam permasalahan umat dan berupaya menemukan jalan keluarnya. Polemik tentang itu sudah *clear*. Saya minta maaf kalau sampai menimbulkan amarah. Kini akan fokus melayani seluruh umat beragama seadil-adilnya," katanya melalui keterangan resmi, Kamis, 7/11/19.

Mengenai layanan Kementerian Agama, ia mengungkapkan saat rapat kerja dengan DPR RI telah mempresentasikan sejumlah program dan kegiatan untuk peningkatan kualitas kehidupan keagamaan di Indonesia, baik menyangkut kerukunan, pendidikan agama dan keagamaan, serta haji dan sertifikasi halal.

"Ada sejumlah target yang sudah dirumuskan. Penguatan moderasi beragama yang sudah masuk dalam RPJMN 2020-2024 juga kan segera diterjemahkan dalam bentuk program konkret," sebutnya.

Juga terkait sertifikasi halal yang tahun ini sudah mulai berjalan penyelenggaraannya oleh BPJPH. "Jadi kita mau ngebut. Semoga bermanfaat bagi masyarakat," sambungnya

Di samping itu, dia menyebut akan berkonsentrasi pada pemberlakuan UU Pesantren. Menurut Menag, perangkat regulasi turunannya harus segera disiapkan agar bisa dijalankan.

"Kami akan menggandeng ormas keagamaan dan stakeholder lainnya untuk bergandengan tangan menjaga kerukunan umat beragama di Indonesia," tandasnya.

Yang jelas, dinamika politik akan terus berlangsung. Sama halnya, secara keseluruhan pembentukan kabinet Indonesia Maju memang melalui negosiasi dan kompromi sebelumnya. Walhasil, pada Rabu, 23 Oktober 2019 pagi, Presiden Joko Widodo mengumumkan nama-nama menteri dalam kabinet periode II pemerintahannya dengan nama Kabinet Indonesia Maju.

Selanjutnya, kabinet yang radikal solidaritasnya itu memang memerlukan uraian yang lebih rinci. ♦



MC *Terkait rencana kebijakan membatasi penggunaan cadar dan celana cingkrang, Ketua Komisi VIII DPR RI Yandri Susanto mengkritik Menteri Agama Fachrul Razi. Kritik dikemukakan dalam Rapat Kerja Menteri Agama RI dengan Komisi VIII di Kompleks DPR, Jakarta pada 7 November 2019.*

VISI PRESIDEN

Terwujudnya Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong-royong.

MISI PRESIDEN

1. Peningkatan kualitas manusia Indonesia
2. Struktur ekonomi yang produktif, mandiri dan berdaya saing
3. Pembangunan yang merata dan berkeadilan
4. Mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan
5. Kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa
6. Penegakan sistem Hukum yang bebas korupsi, bermartabat, dan terpercaya
7. Perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga
8. Pengelolaan pemerintahan yang Bersih, efektif, dan terpercaya
9. Sinergi pemerintah daerah dalam kerangka negara kesatuan

5 Prioritas Kerja 2019-2024

1. Mempercepat dan melanjutkan pembangunan infrastruktur, dalam hal ini menyangkut interkoneksi infrastruktur dengan kawasan: industri kecil, kawasan ekonomi khusus, pariwisata, persawahan, perkebunan, dan perikanan.
2. Pembangunan sumber daya manusia (SDM) yang mencakup jaminan kesehatan bagi ibu hamil dan anak usia sekolah termasuk mengatasi dan mencegah stunting (kekerdilan) pada generasi penerus, juga meningkatkan kualitas pendidikan dan manajemen talenta.
3. Mengundang investasi seluas-luasnya untuk membuka lapangan pekerjaan. Fokus utamanya adalah memangkas hambatan investasi.
4. Reformasi Birokrasi. Fokus utamanya adalah kecepatan melayani dan memberi izin; menghapus pola pikir linier, monoton, dan terjebak di zona nyaman; serta membentuk postur birokrasi adaptif, produktif, inovatif, dan kompetitif.
5. Anggaran Penerimaan dan Belanja Negara yang fokus dan tepat sasaran. APBN dipastikan harus memiliki manfaat ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan rakyat.



NAWAITUNYA ANTI RADIKAL

Yang radikal di Kabinet Indonesia Maju adalah upaya membentuk solidaritas kebangsaan: Menampung semua komponen bangsa sebanyak mungkin untuk mencapai visi dan misi Indonesia Maju dan Gotong Royong.

Mirip dengan Kabinet Kerja pada periode pertama pemerintahan Joko Widodo - HM Jusuf Kalla, jumlah kementerian di kabinet periode kedua tidak berubah. Ada 34 kementerian. Tapi, beberapa kementerian mengalami perubahan no-

menklatur atau ruang lingkup kerja.

Lantas, dari figur yang ditunjuk mengisi pos-pos kabinet, beberapa diantaranya tercatat merupakan wajah baru. Sebt saja pengusaha Erick Thohir, praktisi media Wishnutama, pemuda pengusaha Bahlil Lahadalia, hingga yang mengejutkan seperti lawan Jokowi di Pilpres 2019, Prabowo Subianto.

Akan tampak kemudian, Jokowi berusaha keras membentuk keutuhan solidaritas berbangsa, baik berdasarkan suku, agama, ras, antargolongan, partai politik, maupun berdasarkan profesionalisme dan keahlian. Upaya itu semakin jelas jika melihat tambahan komposisi wakil men-



teri. Tak terucapkan, namun tergambarkan untaian figur yang melekat dengan status yang melekat sejak lahir. Dari berbagai suku, etnis, atau daerah dengan aneka agama dan aliran. Namun, ada pula pertimbangan kelompok-kelompok strategis berdasarkan partai politik, profesi pengusaha, teknokrat atau keahlian teknisnya.

Ternyata pula, janji Jokowi bahwa kalangan profesional akan lebih banyak mengisi kabinet ketimbang perwakilan partai politik memang berusaha dipenuhi. Porsinya, 55 persen profesional dan 45 persen partai politik. "Ya profesional 55, 45 dari partai politik," kata Jokowi.

Hasilnya, dari 34 nama yang diumumkan Jokowi pada Rabu, 23 Oktober 2019 pagi, 18 nama atau 53 persen berasal dari kalangan profesional. Sedangkan perwakilan partai politik sebanyak 16 nama atau 47 persen.

PDIP menempatkan kadernya sebanyak empat orang. Sementara itu, Golkar, NasDem, dan PKB menempatkan sebanyak tiga kader. Gerindra menempatkan dua kader. Terakhir, satu kader dari PPP.

O ya, kekayaan para menteri dan wakil

MC *Ternyata pula, janji Jokowi bahwa kalangan profesional akan lebih banyak mengisi kabinet ketimbang perwakilan partai politik memang berusaha dipenuhi. Porsinya, 55 persen profesional dan 45 persen partai politik. "Ya profesional 55, 45 dari partai politik," kata Jokowi.*

menteri di Kabinet Indonesia Maju juga beragam. Sama halnya dengan komposisi kekayaan para menteri di Kabinet Kerja Lalu.

Mengutip Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) yang dilaporkan para menteri kabinet periode I (Indonesia Kerja) beberapa waktu setelah menjabat, Menteri Perdagangan Rachmat Gobel tercatat paling kaya. Dalam LHKPN yang dilaporkan pada 2014, Gobel tercatat memiliki harta sebesar Rp338,42 miliar. Jika turut menghitung menteri yang masuk setelah reshuffle, Luhut Binsar Pandjaitan menjadi yang terkaya. Luhut yang pertama kali masuk kabinet sebagai Menko Polhukam tercatat memiliki kekayaan Rp588,97 miliar pada 2015.

Pada Kabinet periode II (Indonesia Maju), berdasarkan LHKPN yang dilaporkan, Prabowo Subianto yang menjabat Menteri Pertahanan tercatat sebagai yang terkaya. Dalam LHKPN yang dilaporkan pada 2018, Prabowo tercatat memiliki harta sebesar Rp1,95 triliun. Toh ada juga beberapa menteri terpilih yang belum pernah melaporkan LHKPN karena baru men-

jadi debutan sebagai pejabat negara yang berlatar belakang swasta: Bahlil Lahadalia, Erick Thohir, Nadiem Makarim, dan juga Wishnutama.

Lantas soal usia. Pada Agustus 2019 lalu, tak lama setelah proses di Mahkamah Konstitusi dan Komisi Pemilihan Umum menetapkannya menjadi presiden terpilih, Jokowi sempat menyinggung kehadiran menteri muda dalam kabinetnya nanti. Ia mengungkapkan, akan ada menteri yang berusia pada kisaran 25 hingga 30 tahun.

"Ya, ada yang umur-umur itu betul. Ada yang muda, setengah muda, ada yang setengah tua," kata Jokowi di Bumi Perumahan Cibubur, Jakarta Timur, Rabu, 14 Agustus 2019.

Pada Kabinet Kerja jilid pertama, Jokowi mengumumkan 34 menteri yang dihi-

MC Pada Kabinet Kerja jilid pertama, Jokowi mengumumkan 34 menteri yang dihitung-hitung memiliki usia rata-rata 52,38 tahun. Menteri tertua kala itu adalah Nila Djuwita Anfasa Moeloek yang menjabat Menteri Kesehatan.



tung-hitung memiliki usia rata-rata 52,38 tahun. Menteri tertua kala itu adalah Nila Djuwita Anfasa Moeloek yang menjabat Menteri Kesehatan. Saat diumumkan, Nila tercatat berusia 65 tahun. Puan Maharani dan Imam Nahrawi tercatat sebagai menteri termuda. Puan yang menjabat Menko PMK dan Imam yang menjabat Menpora sama-sama berusia 41 tahun saat diumumkan.

Dilihat dari kelompok usia, kebanyakan menteri Kabinet Kerja berada dalam rentang usia 51-60 tahun berjumlah 18 orang. Berikutnya menteri yang rentang usianya 41-50 tahun mencapai 11 orang. Sedangkan yang berusia 61-70 tahun tercatat lima orang.

Bahkan setelah reshuffle Kabinet Indonesia Kerja, belum ada menteri Jokowi yang berusia di bawah 40. Puan dan Imam Nahrawi tetap menteri termuda dalam segi usia.

Nah, di soal umur ini, Kabinet Indone-

sia Maju terlihat sedikit berbeda. Rata-rata usia 34 menteri di periode kedua kali ini ternyata 57,91 tahun; lebih tua dibandingkan dengan rata-rata usia para menteri pada periode sebelumnya. Dari 34 menteri tersebut, 29 menteri merupakan laki-laki dan lima menteri adalah perempuan.

Menteri tertua yaitu Letjen (purn) Fachrul Razi yang menjabat Menteri Agama dan Luhut Binsar Pandjaitan yang menjabat Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi. Saat diumumkan, Fachrul dan Luhut tercatat berusia 72 tahun.

Mantan CEO Gojek Nadiem Makarim menjadi menteri termuda. Nadiem yang menjabat Menteri Pendidikan dan Kebudayaan berusia 35 tahun saat diumumkan. Duduknya Nadiem memang sesuai dengan janji Jokowi terkait menteri muda saat pencarian anggota kabinet. Namun, Nadiem menjadi satu-satunya menteri yang masuk kelompok usia 31-40 tahun.

Mayoritas menteri Jokowi periode II berusia 61-70 tahun. Pada kategori usia tersebut, setidaknya ada 13 menteri yang menjabat. Menteri dengan usia 51-60 tahun sebanyak 10 orang, yang berusia 41-50 tahun sebanyak tujuh orang, serta yang berusia 70 tahun ke atas sebanyak dua orang.

Namun, tak ada keraguan bahwa kabinet Indonesia Maju, terlebih dengan mengikutkan komposisi wakil menteri, menunjukkan upaya Jokowi menyusun konfigurasi yang seluas mungkin mencakup perwakilan seluruh Indonesia. Dari 12 orang wakil menteri yang dilantik pada Jumat, 25 Oktober 2019, kebanyakan berasal dari kalangan profesional, kader partai, bahkan relawan. Namun, coba lihat pula unsur SARA yang melekat pada figur wakil menteri.

Lima profesional yang direkrut Jokowi yaitu Budi Gunadi Sadikin (Direktur Utama Mining Industry Indonesia) dan Kartika Wirjoatmojo (Direktur Utama Bank Mandiri) sebagai Wakil Menteri BUMN, Mahendra Siregar (Dubes RI untuk Amerika Serikat) sebagai Wamen Luar Negeri, Alue Dohong (Deputi Badan Restorasi Gambut) sebagai Wamen Lingkungan Hidup dan Kehutanan, dan Suahasil Nazara (Kepala Badan Kebijakan Fiskal) sebagai Wamen Keuangan.

Lima orang berikutnya berasal dari partai. Mereka yakni Zainut Tauhid (PPP) sebagai Wamen Agama, Jerry Sambuaga (Golkar) Wamen Perdagangan, John Wempi Wetipo (PDIP) Wamen PUPR, Surya Tjandra (PSI) Wamen Agraria dan

Tata Ruang, dan Angela Tanoesoedibjo (Perindo) sebagai Wamen Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

Lainnya adalah Bendahara TKN Jokowi-Ma'ruf Sakti Wahyu Trenggono yang mendapat posisi Wamen Pertahanan; dan Ketua Umum Pro Jokowi (Projo) Budi Arie Setiadi yang menjabat Wamen Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi.

Toh ada juga yang mau melihat kecenderungan oligarki, pergantian elite yang sebenarnya berputar di lingkungan itu-tu juga. Misalnya, I Gusti Ayu Bintang Darmawati. Bintang merupakan istri Gede Ngurah Puspayoga, Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah era Kabinet Kerja (2014-2019)

Figur lain adalah Jerry Sambuaga. Sebelum terpilih menjadi Wakil Menteri Perdagangan, Politikus Partai Golkar itu duduk sebagai anggota Komisi I Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia periode 2014-2019, Dapil Sulawesi Utara. Ia memiliki sebuah perusahaan konsultasi bernama The Zoom Strategist, yang secara khusus mengkaji kebijakan dan strategi di dalam bidang politik dan pemerintahan.

Jerry merupakan putra dari Theo L. Sambuaga, politisi senior Partai Golkar, yang pernah menjabat sebagai Menteri Negara Perumahan Rakyat dan Permukiman Indonesia pada era Kabinet Reformasi Pembangunan-era Presiden BJ Habibie. Saat ini, Theo diketahui merupakan Presiden Komisaris PT Lippo Cikarang.

Jokowi juga memilih Wasekjen Partai Perindo, Angela Tanoesoedibjo, Wakil Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Dalam pemilihan umum legislatif Indonesia 2019, Angela maju sebagai calon anggota legislatif dari Partai Persatuan Indonesia (Perindo) Dapil Jatim I Surabaya-Sidoarjo, namun gagal melenggang ke Senayan.

Angela merupakan direktur perusahaan induk dari stasiun RCTI, MNC, dan Global TV berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada 30 September 2016, demikian berdasarkan situs resmi MNC. Tahun 2019, Angela menjabat sebagai Managing Director PT Global Informasi Bermutu (GTV/Global TV) di stasiun televisi grup MNC. Namun, jelas bahwa Angela adalah putri Harry Tanoesoedibjo yang merupakan bos dari MNC TV yang juga Ketua Umum Partai Perindo.

Satu lagi yang sempat disorot adalah Sanitiar (ST) Burhanuddin, Jaksa Agung di Kabinet Indonesia Maju. Burhanuddin sebenarnya sudah lama meninggalkan lembaga kejaksaan. Dia tercatat pensiun

pada tahun 2014. Jabatan tertingginya sebelum pensiun adalah Jaksa Agung Muda Perdata dan Tata Usaha (Jamdatun).

Kariernya di kejaksaan tercatat mulai menanjak sejak 1999. Banyak jabatan strategis yang pernah dipegang ST Burhanuddin pada 1999-2014.

Saat menjabat Jamdatun, ST Burhanuddin pernah menangani perkara besar, yakni eksekusi penyitaan aset Yayasan Supersemar guna membayar hukuman denda yang dijatuhkan pengadilan. Namun, sampai ia pensiun pada Agustus 2014, eksekusi itu belum tuntas. Sebab, ada salah ketik dalam putusan Mahkamah Agung soal nominal denda ke Yayasan Supersemar (seharusnya Rp185 miliar tertulis Rp185 juta).

ST Burhanuddin tercatat sudah menga-



MC Jokowi juga memilih Wasekjen Partai Perindo, Angela Tanoesoedibjo, Wakil Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Dalam pemilihan umum legislatif Indonesia 2019, Angela maju sebagai calon anggota legislatif dari Partai Persatuan Indonesia (Perindo) Dapil Jatim I Surabaya-Sidoarjo, namun gagal melenggang ke Senayan.

jukan Peninjauan Kembali (PK) pada 2013, untuk mengubah isi putusan itu. Pada Juli 2015, MA mengabulkan PK Kejaksaan. Putusan itu menyatakan yayasan milik keluarga Soeharto tersebut harus membayar Rp4,4 triliun ke negara. Hingga kini, penyitaan semua aset Yayasan Supersemar belum tuntas. Sampai akhir tahun 2018, Kejaksaan baru menyita sebagian dari aset yayasan itu, termasuk Gedung Granadi.

Meskipun memiliki latar belakang sebagai jaksa karier, ST Burhanuddin bukan sama sekali tidak berhubungan dengan politik. Sebab, ia merupakan adik kandung politikus senior PDIP, yakni TB Hasanudin.

Namun sekali lagi, itulah upaya Jokowi untuk menunjukkan postur pemerintahannya yang mencerminkan perwakilan seluruh Indonesia. Berdasarkan latar belakang SARA maupun rekam jejak figurinya. Solidaritas untuk Indonesia Maju nawaitunya. Dengan embel-embel gotong-royong pada visinya. ♦



TUNTUTAN JOKOWI KE PEMBANTUNYA

Presiden Joko Widodo telah mengumumkan susunan Kabinet Indonesia Maju yang akan bekerja membantunya mengurus pemerintahan periode 2019-2024, pada Rabu, 23 Oktober 2019. Dua hari kemudian, Jumat, 25 Oktober 2019, Presiden mengumumkan beberapa wakil menteri yang melengkapi kabinetnya.

Pada momen pengumuman menteri, Presiden menyampaikan tujuh pesan utama bagi para pembantunya tersebut. Ketujuh pesan tersebut yakni: jangan korupsi, tidak ada visi misi menteri selain visi misi Presiden, kerja cepat dan produktif, jangan terjebak rutinitas, kerja berorientasi pada hasil nyata, selalu cek masalah di lapangan dan temukan solusi, serta serius bekerja.

Kalau tidak serius, sudah saya tegaskan, pasti akan dicopot di tengah jalan," kata Jokowi.

Sedangkan pengangkatan kepala lembaga negara setingkat menteri untuk Jaksa Agung berdasarkan Keppres Nomor 114/P /Tahun 2019 tentang Pengangkatan Jaksa Agung R; Pengangkatan Sekretaris Kabinet berdasarkan Keppres Nomor 115/P/Tahun 2019 tentang Pengangkatan Sekretaris Kabinet; Keppres Nomor 116/P/Tahun 2019 tentang Pengangkatan Kepala Staf Kepresidenan; dan Keppres Nomor 117/P/Tahun 2019 tentang Pengangkatan Kepala Badan Koordinasi dan Penanaman Modal.

Dalam upacara pelantikan tersebut, Jokowi memimpin pembacaan sumpah, yang berbunyi, "Bahwa saya akan setia pada UUD 1945 serta akan menjalankan segala perundang-undangan dengan selurus-lurusnya demi bhakti saya kepada



bangsa. Bahwa saya akan menjunjung tinggi dengan etika jabatan dengan bekerja sebaik-baiknya dengan penuh rasa tanggung jawab.”

Sejumlah tokoh terlihat hadir dalam upacara pelantikan menteri, seperti Ketua Mahkamah Konstitusi Anwar Usman, Kepala BIN Budi Gunawan, Ketua MPR Bambang Soesatyo dan Ketua DPR Puan Maharani.

Selain itu, terlihat pula Wakil Ketua MPR Zulkifli Hasan, Hidayat Nur Wahid dan Arsul Sani. Tak ketinggalan Wakil Ketua DPR Rahmat Gobel menghadiri prosesi tersebut.

Sejumlah Ketua Umum Partai juga datang ke Istana Negara, di antaranya Ketua Umum PDI Perjuangan yang juga Presiden ke-5 RI, Megawati Soekarnoputri, Ketua Umum NasDem Surya Paloh, Ketua Umum Hanura Oesman Sapta Odang dan Ketua Umum PKB Muhaimin Iskandar.

Sedangkan pelantikan para Wakil Menteri didasarkan atas Keputusan Presiden Nomor 72 Tahun 2019 tentang Pengangkatan Wakil Negara Kabinet Indonesia Maju Periode Tahun 2019-2024. Berdasarkan keppres tersebut, para wamen yang dilantik akan diberikan hak keuangan dan fasilitas lainnya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. ♦

Berikut susunan lengkap Menteri dan Wakil Menteri Kabinet Indonesia Maju 2019-2024:

Menteri Koordinator Politik, Hukum, dan Keamanan: **Mahfud MD**

Menteri Koordinator Perekonomian: **Airlangga Hartarto**

Menteri Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (PMK): **Muhadjir Effendy**

Menteri Koordinator Kemaritiman dan Investasi: **Luhut Binsar Panjaitan**

Menteri Pertahanan: **Prabowo Subianto**

Wakil Menteri Pertahanan: **Wahyu Sakti Trenggono**

Menteri Sekretaris Negara: **Pratikno**

Menteri Dalam Negeri: **M Tito Karnavian**

Menteri Luar Negeri: **Retno Marsudi**

Wakil Menteri Luar Negeri: **Mahendra Siregar**

Menteri Agama: **Fachrul Razy**

Wakil Menteri Agama: **Zainut Tauhid Saadi**

Menteri Hukum dan HAM: **Yasonna Laoly**

Menteri Keuangan: **Sri Mulyani Indrawati**

Wakil Menteri Keuangan: **Suahasil Nazara**

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan: **Nadiem Makarim**

Menteri Kesehatan: **Terawan Agus Putranto**

Menteri Sosial: **Juliari Batubara**

Menteri Tenaga Kerja: **Ida Fauziah**

Menteri Perindustrian: **Agus Gumiwang Kartasasmita**

Menteri Perdagangan: **Agus Suparmanto**

Wakil Menteri Perdagangan: **Jerry Sambuaga**

Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral: **Arifin Tasrif**

Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat: **Basuki Hadimuljono**

Wakil Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat: **Wempi Watimpo**

Menteri Perhubungan: **Budi Karya Sumadi**

Menteri Komunikasi dan Informasi: **Johnny G Plate**

Wakil Menteri Kehutanan dan Lingkungan Hidup: **Alue Dohong**

Menteri Pertanian: **Syahrul Yasin Limpo**

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan: **Siti Nurbaya Bakar**

Menteri Kelautan dan Perikanan: **Edhy Prabowo**

Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi: **Abdul Halim Iskandar**

Wakil Menteri Desa, Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi: **Budi Arie Setiadi**

Menteri Agraria dan Tata Ruang: **Sofjan Djalil**

Wakil Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala BPN: **Surya Tjandra**

Menteri BPN/Kepala Bappenas: **Suharso Monoarfa**

Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi: **Tjahjo Kumolo**

Menteri BUMN: **Erick Thohir**

Wakil Menteri BUMN: **Budi Gunadi Sadikin**

Wakil Menteri BUMN: **Kartika Wirjoatmodjo**

Menteri Koperasi dan UKM: **Teten Masduki**

Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif: **Wishnutama Kusbandyo**

Wakil Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif: **Angela Tanoesoedibjo**

Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak: **I Gusti Ayu Bintang Darmawati**

Menteri Riset Teknologi dan Kepala Badan Riset Inovasi Nasional: **Bambang PS Brojonegoro**

Menteri Pemuda dan Olahraga: **Zainudin Amali**

Menteri Investasi/Kepala BKPM: **Bahlil Lahadalia**

Kepala Staf Kepresidenan: **Moeldoko**

Sekretaris Kabinet: **Pramono Anung**

Jaksa Agung: **ST Burhanuddin.**



Jok Ser

PROFESSIONAL
MAHFUD MD
MENKO BIDANG POLITIK
HUKUM DAN KEAMANAN

PROFESSIONAL
FACHRUL RAZI
MENTERI
AGAMA

PROFESSIONAL
AGUS SUPARMANTO
MENTERI
PERDAGANGAN

PARTAI GERINDRA
EDHY PRABOWO
MENTERI KELAUTAN DAN
PERIKANAN

PARTAI GOLKAR
ZAINUDDIN AMALI
MENTERI PEMUDA DAN
OLAH RAGA

PRABOWO SUBIANTO

Mantan Rival Jokowi
di Pemilu 2019
**MENJABAT
MENTERI PERTAHANAN**

NADIEM ANWAR MAKARIM
Mantan Bos
'Gojek'
MENTERI
PENDIDIKAN
DAN
KEBUDAYAAN

ERICK THOHIR
Pebisnis
Global
MENTERI
BUMN

WISHNUTAMA
Praktisi Media dan Entertainment
MENTERI PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF

Kowi: Yang Tidak Pius, Saya Copot!

 <p>AIRLANGGA HARTARTO MENTERI KOORDINATOR BIDANG PEREKONOMIAN</p>	 <p>MUHADJIR EFFENDY MENKO BIDANG PEMBANGUNAN MANUSIA DAN KEBUDAYAAN</p>	 <p>LUHUT BINSAR PANJAITAN MENKO BIDANG KEMARI- TIMAN DAN INVESTASI</p>	 <p>PRATIKNO MENTERI SEKRETARIS NEGARA</p>	 <p>RETNO LESTARI MARSUDI MENTERI LUAR NEGERI</p>	 <p>TITO KARNAVIAN MENTERI DALAM NEGERI</p>
 <p>YASONNA LAOLY MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA</p>	 <p>SRI MULYANI INDRAMATI MENTERI KEUANGAN</p>	 <p>DOKTER TERAWAN AGUS PUTRANTO MENTERI KESEHATAN</p>	 <p>JULIARI BATUBARA MENTERI SOSIAL</p>	 <p>IDA FAUZIAH MENTERI KETENAGAKERJAAN</p>	 <p>AGUS GUMIWANG KARTASASMITA MENTERI PERINDUSTRIAN</p>
 <p>ARIFIN TASRIF MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL</p>	 <p>BASUKI HADIMULJONO MENTERI PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT</p>	 <p>BUDI KARYA SUMADI MENTERI PERHUBUNGAN</p>	 <p>JOHNNY G PLATE MENTERI KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA</p>	 <p>SYAHRUL YASIN LIMPO MENTERI PERTANIAN</p>	 <p>SITI NURBAYA BAKAR MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN</p>
 <p>ABDUL H ISKANDAR MENTERI DESA, PEMBANGUNAN DAERAH TERTINGGAL DAN TRANSMIGRASI</p>	 <p>SOFYAN DJAJIL MENTERI AGRARIA, TATA RUANG, DAN KEHUTANAN</p>	 <p>SUHARSO MONOARFA MENTERI PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL DAN KEPALA BAPPENAS</p>	 <p>TETEN MASDUKI MENTERI KOPERASI DAN UKM</p>	 <p>TJAHJO KUMOLO MENTERI PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI</p>	 <p>GUSTI AYU BINTANG DARMAWATI MENTERI PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN ANAK</p>
 <p>BAMBANG BRODJONEGORO MENRISTEK DAN KEPALA BADAN RISET INOVASI NASIONAL</p>	<p>PEJABAT SETINGKAT MENTERI</p> 	 <p>MOELDOKO KEPALA STAF KEPRESIDENAN</p>	 <p>PRAMONO ANUNG SEKRETARIS KABINET</p>	 <p>BAHLIL LAHADALIA KEPALA BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL</p>	 <p>ST BURHANUDDIN JAKSA AGUNG</p>

Ingrafis: Fonda Lapod

ERICK THOHIR BERTEMU AHOK

Basuki Tjahaja Purnama alias Ahok diplot menjadi petinggi Badan Usaha Milik Negara. Silang pendapatan mengemuka. Tapi, penunjukan petinggi BUMN memang kewenangan yang berkuasa.

Kantor Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) masih sepi pagi itu. Waktu belum pula sampai pukul 10 WIB. Sebuah Toyota Land Cruiser hitam bernomor polisi B 1171 BH tampak memasuki halaman kementerian yang kini dinakhodai Erick Thohir sebagai Menteri BUMN.

Seorang lelaki berkemeja batik cokelat berpadu dengan pantalon hitam, bersepatu pantofel terlihat turun dari Land Cruiser tadi. Rupanya Basuki Tjahaja Purnama alias Ahok yang datang.

Mantan Gubernur DKI yang pernah menjadi terpidana kasus penistaan agama menjelang Pilkada DKI 2017 itu tampak tampil percaya diri ketika memasuki loby Kementerian BUMN. Terlebih lagi, kedatangannya jelas bukan dadakan lantaran protokol Kementerian BUMN yang sudah bersiaga sebelum kedatangannya ternyata menyambutnya dengan ramah. Belakangan diketahui kedatangannya untuk memenuhi undangan Erick Thohir.

Lantas lelaki kelahiran Belitung ini langsung berjalan masuk bersama sejumlah staf khusus dan humas Kementerian BUMN. Dia hanya tampak sibuk berbicara kepada salah satu tim komunikasi Erick Thohir.

Sekitar satu jam setelah kedatangannya, Ahok tampak sudah bersiap meninggalkan kantor Erick. Nah, menjelang pergi meninggalkan Gedung Kementerian BUMN itulah Ahok bersedia bicara.

"Intinya banyak bicara soal BUMN, saya mau dilibatkan di salah satu BUMN, itu saja," ujarnya. Namun ia belum dapat mengungkapkan jabatan maupun posisi yang akan ditempatinya kelak.

"Kalau untuk bangsa dan negara saya pasti bersedia. Apa saja boleh, yang penting bisa ban-



tu negara," tegas Ahok.

Spekulasi yang muncul, sesuai latar belakang pendidikannya Ahok kemungkinan ditempatkan sebagai orang nomor satu di PLN atau Inalum. Riwayat pendidikannya menunjukkan ia adalah insinyur pertambangan dari Fakultas Teknik Universitas Trisaksi, yang kemudian menyelesaikan pendidikan magister di Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya.

Namun, ada yang menyoal riwayat kinerja dan rekam jejaknya dan menentang Ahok. Antara lain aktivis Marwan Batubara yang pernah menjadi pegawai BUMN. Marwan yang kini menjabat Direktur Eksekutif Indonesian Resources Studies (Irres) yang pernah menulis buku "Usut Tuntas Dugaan Korupsi Ahok: Menuntut Keadilan untuk Rakyat" ini melihat Ahok tak pantas



menjadi petinggi BUMN.

"Ahok lebih pantas ditahan ketimbang diberi jabatan. Apa istimewanya Ahok? Indonesia punya ratusan bahkan ribuan anak bangsa yang bisa dan siap pimpin BUMN, yang lebih kredibel," kata Marwan.

Lantas muncul pula spekulasi Ahok akan ditunjuk menjadi petinggi BUMN Migas, Pertamina. Tak ayal, Federasi Serikat Pekerja Pertamunan Bersatu (FSPPB). Saat ini berbagai spanduk sudah beredar di sekitar kantor Pertamina.

Berbagai spanduk dalam format digital itu pun sudah beredar di berbagai grup media sosial whatsapp dan twitter. "Pertamina tetap wajib utuh, tolak siapapun yang suka bikin rusuh," demikian antara lain tulisan dalam spanduk dengan atribusi FSPPB.

MC "Ahok lebih pantas ditahan ketimbang diberi jabatan. Apa istimewanya Ahok? Indonesia punya ratusan bahkan ribuan anak bangsa yang bisa dan siap pimpin BUMN, yang lebih kredibel," kata Marwan.

Menurut Presiden FSPBB, Novriandi mengatakan, Ahok sering membuat gaduh dan sikapnya kerap menimbulkan keresahan. "Ini reaksi FSPBB sudah terpasang di seluruh unit operasi," demikian kata Novriandi.

Nah Presiden Joko Widodo saat ditanya soal kabar Ahok akan mendapat jatah BUMN mengatakan, bahwa hingga saat ini masih dalam proses seleksi. Terkait akan ditempatkan di BUMN mana, Jokowi melempar jawaban ke Menteri BUMN, Erick Thohir.

"Kita sudah tahu kinerjanya. Masih dalam proses seleksi, kalau posisi itu teknis yang tahu Menteri BUMN (Erick Thohir)," kata Jokowi di Istana Negara, Kamis, 14 November.

Sedangkan Menteri Erick Thohir memastikan penetapan direktur utama perusahaan-perusahaan BUMN akan dilaku-

kan awal Desember 2019, termasuk Ahok.

"Segera mungkin awal Desember," kata Erick di Kompleks Istana Kepresidenan Jakarta, Kamis, 14 November 2019. Dia bilang, BUMN yang memiliki 142 perusahaan sedang membutuhkan figur pendobrak seperti Ahok. Oleh karena itu, Ahok dipandang cocok untuk memimpin perusahaan pelat merah itu.

"Kita harapkan ada perwakilan-perwakilan yang memang punya track record pendobrak, tidak artinya salah dan benar tapi untuk mempercepat dari pada hal-hal yang sesuai diarahkan. Yaitu satu, bagaimana menekan daripada energi. Juga bersama membuka lapangan kerja dengan cara berpartner," ujar Erick.

Apakah awal Desember akan gaduh? Atau siapa tahu malah teduh. ♦





Menteri Agama Fachrul Razi MENTERI PALING RADIKAL ANTI CADAR DAN CINGKRANG

Sudah semakin terang dan jelas Kementerian Agama mengemban keinginan pemerintahan Jokowi-Ma'ruf Amin memoderasi kehidupan beragama. Memang itu salah satu saja, tapi relatif rumit karena seiring dengan Revolusi Industri 4.0 yang bercirikan perluasan pengguna media sosial.

Bahkan ketika dipanggil ke Istana sebelum pelantikannya menjadi Menteri Agama, purnawirawan Jenderal Fachrul Razi belum mengetahui posisinya di kabinet. Dia menyebut, membahas soal pendidikan, keamanan dan sumber daya manusia bersama Jokowi.

"Posisinya apa saya enggak tahu yang jelas banyak bercerita soal keamanan, pendidikan, masalah pembangunan SDM saya sulit menebak, sumber daya manusia," tuturnya.

Dia pun enggan menebak posisi yang diembankan Jokowi ke pundaknya. Fachrul memilih menunggu pengumuman resmi. "Banyak bicara pembangunan SDM ke depan jauh lebih maju dibanding kondisi sebelumnya," sambung Fachrul yang dalam masa kampanye Pilpres 2019, Fachrul Razi dikenal sebagai Ketua Tim Bravo 5.

Tim Bravo 5 merupakan kelompok relawan Jokowi-Ma'ruf yang terdiri dari para purnawirawan TNI yang sebagian besar merupakan lulusan Akademi Militer angkatan 1970-an atau sekelas alumni Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman Luhut Binsar Panjaitan.

Terbentuk sejak 2013, Bravo 5 juga menjadi tim pemenang Jokowi-Jusuf Kalla di pemilu 2014. Fachrul Razi saat itu mengatakan Bravo 5 dibentuk untuk menghapus persepsi bahwa seluruh purnawirawan TNI mendukung calon presiden Prabowo Subianto.

Ternyata, hingga Pilpres 2019, Bravo 5 masih aktif dengan agenda kemenangan pasangan Jokowi-Ma'ruf Amin.

"Bravo 5 ini menunjukkan bahwa keluarga TNI, purnawirawan TNI, tidak hanya berada di belakang Prabowo," kata Fachrul awal November 2018.

Nah, kini Prabowo dan Fachrul sama-sama berada di kabinet. Prabowo menjadi Menteri Pertahanan yang semula dijabat Ryamizard Ryacudu, sedangkan Fachrul menjabat Menteri Agama menggantikan Lukman Hakim Saifuddin.

Fachrul pun menyatakan siap bekerja sama dengan Letjen (Purn) Prabowo Subianto, Ketua Umum Partai Gerindra, yang juga rekan sealmamaternya di TNI. Harap maklum, Fachrul pernah menekan surat rekomendasi pemecatan Prabowo saat menjadi Wakil Ketua Dewan Kehormatan Perwira (DKP). Namun, ia menyebut hal itu tak membuat hubungannya dengan Prabowo terganggu.

"Saya dengan Pak Prabowo biasa-biasa saja. Kalau ketemu pelukan, makan

sama-sama, nggak ada yang aneh. Memang masalah kedinasan, pribadi tak terganggu,” kata Fachrul.

“Katakanlah ada yang tidak pas, tapi bukan berarti hubungan menjadi jelek. Apalagi kita sama-sama dewasa. Pengabdian yang sama membangun negara lebih baik,” sambungnya.

Fachrul juga mengaku sudah tidak aktif di Partai Hanura. Ia diminta menjadi menteri mewakili profesional. “Saya belasan tahun tidak di Hanura. Kalau bukan wakil partai, mungkin saya profesional,” katanya.

“Saya ditelepon pukul 22.00 WIB semalam, (Senin, 21 Oktober 2019), diminta datang bertemu Presiden,” ujar dia sebelum masuk ke Kantor Presiden.

Sangat boleh jadi, saat ini belum banyak yang mengenal siapa sosok Jenderal Fachrul Razi ini sebenarnya. Karier tertinggi pria kelahiran Aceh 26 Juli 1947 itu adalah sebagai Wakil Panglima TNI pada periode 1999-2000.

Sejumlah posisi di militer pernah dipegang oleh jebolan Akademi Militer tahun 1970 itu. Mulai dari Komandan Brigade Infanteri Lintas Udara 17 Kujang 1 Kostrad, Wakil Asisten Operasi KASAD, hingga Kepala Staf Daerah Militer VII Wirabuana dan Gubernur Akademi Militer.

Selain itu, ia juga pernah menjabat sebagai Asisten Operasi KASUM ABRI, Kepala Staf Umum ABRI, hingga Sekjen Departemen Pertahanan.

Nah, sebagai Menteri Agama ia mengaku sedang menyusun upaya-upaya menangkal radikalisme di Indonesia. Dalam pandangannya, Presiden Jokowi memilihnya karena dianggap mempunyai terobosan menghadapi radikalisme.

“Saya berpikir mungkin beliau membayangkan juga bahwa belakangan ini potensi-potensi radikalisme cukup kuat sehingga beliau berpikir pasti Pak Fachrul mungkin punya terobosan-terobosan lah dalam kaitan menangkal radikalisme ini,” katanya

Namun, ia mengakui belum merumuskan nama dari pro-

gram radikalisasi. Pria asal Aceh tersebut menilai tidak perlu membuat kejutan dalam program radikalisme bila pihaknya bisa melakukan dengan cara yang halus, tenang dan semua orang merasa dihormati dengan baik. “Itulah ide-ide yang baik kita terapkan,” kata Fachrul meyakinkan.

Menurut Menag, radikalisme yang disampaikan selama ini berada dalam konteks politik guna menjaga keamanan dan keutuhan NKRI. “Saya sejak awal memang tidak ingin masuk pada wilayah keyakinan dan pengamalan keagamaan seseorang. Itu bagian dari hak asasi. Konteks radikalisme yang saya sampaikan, lebih pada menggugah perhatian kita semua untuk bersama menjaga keamanan dan keutuhan NKRI,” katanya.

Dia menyebut lantaran dirinya mengambil istilah radikalisme dalam konteks politik, faktor yang menyangkut hal itu kian banyak. Selain agama, radikalisme juga bisa terkait dengan liberalisme, ekonomi, dan faktor lainnya. Jadi tidak semata faktor agama.

“Hanya, karena Menteri Agama, bicaranya pada wilayah keagamaan. Untuk membedakan, mungkin ke depan kita akan gunakan istilah penguatan moderasi beragama,” sebutnya.

Belakangan Kementerian Agama berencana akan menerbitkan sekitar 155 buku pendidikan agama Islam, yang isinya “sangat berorientasi pada

moderasi beragama” demi “mencegah radikalisme” di sekolah. Buku-buku ini akan diterbitkan di seluruh Indonesia pada level pendidikan dasar hingga pendidikan atas dan pesantren. Ia akan digunakan pada kurikulum tahun depan.

Fachrul juga tampak berusaha menyesuaikan diri dengan perkembangan. Tak terkecuali dampak Revolusi Industri tahap keempat (4.0) yang ditandai pemanfaatan teknologi informasi terutama media sosial yang kian meluas.

Dia bilang, sebagian besar masyarakat Indonesia menggunakan media sosial untuk berinteraksi dengan masyarakat dan mencari informasi masalah keagamaan. “Hampir dari setengah total masyarakat Indonesia menggunakan medsos untuk melakukan interaksi dengan orang lain



dan untuk mencari informasi tentang persoalan kehidupan termasuk masalah agama," ujar Fachrul saat menjadi pemateri di Rakornas Pemerintah Pusat dan Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) di Sentul, Bogor, Jawa Barat, Rabu, 13 November 2019.

Simpulan tersebut, kata Fachrul, mengacu pada laporan berjudul Essential Internet Social Media Mobile yang terbit pada awal 2018. Laporan tersebut menyatakan bahwa total populasi penduduk Indonesia sebanyak 265,4 juta, yang menjadi pengguna media sosial mencapai 130 juta orang.

Dalam laporan tersebut juga mencatat sebanyak 120 juta orang menggunakan mobile phone atau telepon genggam untuk mengakses medsos. Selain itu, Fachrul juga mengutip indeks diseminasi media sosial yang diterbitkan Badan Nasional Penanggulangan Terorisme 2019.

Mengacu indeks diseminasi (penyebaran sesuai dengan target) media sosial yang diterbitkan BNPT pada 2019 diperoleh angka sebesar 39,89. "Ini [patokan] indeks tertinggi 100, (jadi) 39,89 persen orang Indonesia yang menggunakan medsos mencari dan menyebarkan konten tentang agama. Seperti keberadaan Tuhan indeks yang didapat 43,91, sifat-sifat Tuhan 40,31, kuasa Tuhan 40,31, dan kisah hidup orang-orang suci 36,72," ungkap Fachrul.

Terkait dengan itu, dia mengatakan, pemerintah perlu mengembangkan strategi komunikasi, terutama milenial agar terhindar dari radikalisme. Pemerintah, Fachrul bilang, perlu menerjemahkan materi atau muatan bahasan yang fundamental dari berbagai pihak, yakni tokoh agama, budayawan, dan akademisi menjadi konten dan kajian yang mudah dipahami.

Terutama untuk generasi muda milenial tanpa kehilangan bobot isinya, masuk akal sehat mereka dan sebanyak mungkin diseminasi ke medsos.

"Intinya pemerintah dalam hal ini Kemenag perlu mengambil langkah-langkah konkret untuk mengembangkan gerakan literasi keagamaan di kalangan milenial agar mereka melek agama yang semuanya bertujuan penguatan keberagaman yang moderat," imbuh Fachrul.

"Medsos memberi mereka banyak pilihan pendapat. Namun, pemerintah dan otoritas formal wajib mengarahkan mereka kepada pilihan terbaik yang memenuhi syariat agama dan memberi manfaat terbesar bagi umat, masyarakat dan bangsa Indonesia," kata dia.

Dari tingginya penggunaan media sosial, Fachrul menyebut ada potensi disrupt

si di masyarakat. Alasannya, masyarakat menjadikan ulama maupun tokoh agama sebagai alternatif sosial media. Oleh sebab itu, masyarakat berpotensi radikal akibat penggunaan medsos untuk kepentingan beragama.

"Kita, cenderung intoleran dan mudah terpapar ideologi radikal ekstrem atau sebaliknya jadi super toleran yang mengganggu sendi-sendi beragama," ujar Fachrul.

Dia mengatakan, pemerintah perlu mengembangkan strategi komunikasi, terutama milenial agar terhindar dari radikalisme. Pemerintah, kata dia, perlu menerjemahkan materi atau muatan bahasan yang fundamental dari berbagai pihak, yakni tokoh agama, budayawan, dan akademisi menjadi konten dan kajian yang mudah dipahami.



MC "Intinya pemerintah dalam hal ini Kemenag perlu mengambil langkah-langkah konkret untuk mengembangkan gerakan literasi keagamaan di kalangan milenial agar mereka melek agama yang semuanya bertujuan penguatan keberagaman yang moderat," imbuh Fachrul.

Terutama untuk generasi muda milenial tanpa kehilangan bobot isinya, masuk akal sehat mereka dan sebanyak mungkin diseminasi ke medsos.

"Intinya pemerintah dalam hal ini Kemenag perlu mengambil langkah-langkah konkret untuk mengembangkan gerakan literasi keagamaan di kalangan milenial agar mereka melek agama yang semuanya bertujuan penguatan keberagaman yang moderat," imbuh Fachrul.

"Medsos memberi mereka banyak pilihan pendapat. Namun, pemerintah dan otoritas formal wajib mengarahkan mereka kepada pilihan terbaik yang memenuhi syariat agama dan memberi manfaat terbesar bagi umat, masyarakat dan bangsa Indonesia," kata dia. ♦

Ust. Yusuf Muhammad Martak

NASIONALISME ITU MERAWAT RUMAH KITA BERSAMA

Banyak yang mengenalnya sebagai Ketua Umum Gerakan Nasional Pengawal Fatwa (GNPF) Ulama. Namun, sebenarnya banyak lagi jabatan yang ia sandang. Katakanlah sebagai Bendahara Majelis Ulama Indonesia (MUI), Penasehat di Persaudaraan Alumni 212, Ketua Umum Perhimpunan Kebangsaan, dan juga sebagai Pendiri dan Ketua Umum Badan Koordinasi Penistaan dan Penodaan Agama (BAKORPA). Jadi, dengan latar belakang pengusaha, banyak kegiatan Ust. Yusuf Muhammad Martak justru terkait dengan kepentingan dan perjuangan umat Islam. Oleh sebab itu Moeslim Choice menominasikannya sebagai salah satu penerima Moeslim Choice Award 2019 untuk kategori aktivis sosial kemasyarakatan. Untuk mendalami profilnya, redaksi mewawancarai Ust. Yusuf Muhammad Martak di Hotel Raffles, Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan beberapa waktu lalu. Berikut petikannya

Apa saja kegiatan yang paling menyita waktu anda belakangan ini?

Saya masih punya tanggung jawab sebagai Ketua Umum GNPF Ulama dan beberapa Ormas lain yang masih menjadi tugas saya. Aktivitas yang saya lakukan lebih mengutamakan agar kita berbuat yang terbaik bagi kepentingan umat. Lalu kita sebagai manusia, sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat bagi manusia lainnya. Karena di usia saya yang sudah 64 tahun saya sudah tidak mengutamakan duniawi.

Bagaimana dengan urusan dunia?

Saya sudah tidak punya ambisi lagi dalam hal duniawi, bila saya masih bekerja, pekerjaan itu untuk menopang perjuangan saya. Apabila hanya menumpuk kekayaan harta benda itu rasanya kurang tepat bagi saya, bila orang-orang di sekeliling saya belum merasakan hal yang sama atau paling tidak. Tidak terjadi kesenjangan yang timpang.

Untuk urusan umat, menurut Anda, apa masalah yang paling urgent?

Umat Islam di Indonesia itu sudah jelas mayoritas. Karena besar dan merasa paling tidak berjumlah 80% di Indonesia, akhirnya satu sama lain kurang mengadakan komunikasi yang intens, menyusun program bersama, bagaimana sejahtera bersama, semacam itu. Di samping itu rata-rata banyak sekali para ustadz & ulama boleh dikatakan mereka super sibuk disana-sini mengajar, berceramah, berdakwah. Sehingga konsentrasi diluar itu agak berkurang. Dari sinilah di akhir hayat ini saya berusaha memilih kegiatan diantara yang tidak banyak disentuh orang. Meskipun itu mungkin memerlukan pengorbanan, pikiran, tenaga, materi dan lain sebagainya.

Untuk kegiatan Persaudaraan Alumni 212, posisi reuni 212 itu seperti apa menurut Anda?

Jadi begini, awalnya setiap aktivitas atau gerakan yang bertolak belakang dengan pemerintah atau pro pemerintah itu pasti diindikasikan ada yang mengendalikan dibelakangnya. Dari sejak awal gerakan kami adalah gerakan amar ma'furi nahi mungkar, membela agama Allah SWT, Rasuldin Kitab Suci NYA



di negara tercinta ini. Gerakan kami sejak awal aksi 411 (4 November 2016) dengan tujuan menuntut keadilan hukum bagi penista Al-Qur'an Ayat Al-Maidah 51, pelakunya adalah Ahok alias Basuki Tjahja Purnama, dilanjut dengan Aksi 212 tanggal 2 Desember ditahun yang sama juga masalah yang sama. Tanpa perjuangan dalam bentuk aksi-aksi saat itu masih ada Habib Rizieq Shihab (HRS), maka Ahok belum tentu di proses hukum.

Dikarenakan selalu berjuang bersama Ormas-ormas lain dan perjuangan iru makin hari makin diterima rakyat, maka mulailah kami dicurigai ada penggerak di belakangnya, awalnya di tuding di tunggangi keluarga cendana dan di tunggangi oleh orang-orang politik, termasuk oleh salah satu capres.

Bayangkan, dalam kurun waktu 12 bulan, GNPF Ulama pernah membuat acara besar sebanyak 4 kali yaitu acara Ijtima Ulama & Tokoh Nasional, yang mana acara tersebut di hadiri oleh para Ulama, para Habaib, para Ustadz dan Tokoh-tokoh Nasional. Alhamdulillah berkat pertolongan Allah SWT dan berkah dari Rasulallah SAW acara selalu sukses.

Alhamdulillah lambat laun orang dapat melihat tidak satu pun ada yang terbukti, akhirnya tuduhan berbalik pada saya pribadi yang di tuduh sebagai donatur, bandar, dan lain sebagainya. Lagi-lagi salah dan tidak benar. Tapi apabila setiap penyelenggaraan acara kita, panitia saling bahu membahu dan kita membuka kotak bantuan sukarela, Alhamdulillah bahkan sering kelebihan, syukur Alhamdulillah bahkan ada panitia khusus sukarela yang bertugas membersihkan sampah-sampah bekas dari acara tersebut.

Ada yang berharap bahwa Persaudaraan Alumni 212 itu berperan lebih jauh di bidang ekonomi maupun politik, Kedepannya bagaimana?

Persaudaraan Alumni 212 itu kan memang satu wadah yang didirikan saat itu, lantas GNPF Ulama juga mendirikan Koperasi Syariah 212. Nah, sekarang kami konsentrasi yang tadinya kami tidak terlibat satupun baik dari GNPF Ulama, Pengurus PA 212, baik dari penasehat, pembina, pengurus harian tidak pernah terlibat. Kini mungkin perlu pengawasan dan pengembangan untuk ekonomi hajat dan kemaslahatan umat. Jadi itu yang kami lakukan.

Kalau pembentukan partai politik yang membawa nama GNPF Ulama dan PA 212 bagaimana?

Mungkin banyak yang kecewa dengan partai-partai politik yang dulu kami dukung, yang mengusung salah satu calon Pres-



iden. Karena pada saat itu kami ingin ada pergantian pemimpin, kami tidak meminta apa-apa, akhirnya semua yang kami lakukan berujung pada kekecewaan. Tapi, untuk sementara ini kami pikir agar tidak terpecah belah, sudahlah pergerakan saja dulu. Karena kalau berbentuk partai kita akan bicara kepentingan, bicara logistik, dan banyak poin-poin yang harus kita penuhi.

Tapi ada yang berusaha menyeret lagi ke ranah politik, misalnya Pak Prabowo harus meluruskan ulama. Ulama harus menyatakan ikrar kesetiaan. Pandangan anda?

Hahaha. Saya seorang muslim, saya menahan diri untuk mengomentari agama lain, kan begitu? Nanti kalau saya mengomentari agama nasrani, saya di bilang bodoh, tidak paham Nasrani tapi komentar, itu pertama. Kedua, apa yang mau di ikrarkan? Apa yang mau di luruskan dari ulama? Ulama itu Wasatul Anbiya, pewaris para Nabi. Justru ulama yang memiliki otoritas untuk meluruskan atau menasehati pemerintah atau umara. Jadi tidak ketemu. Tapi mungkin kalau orang yang hidupnya mendapatkan kekayaan dari adu domba atau fitnah di media-media itu lain. Apa yang kita sampaikan akan sampai pada keluarga kita. Mereka juga menyimak berbagai media. Mereka akan kebingungan kalau kita tidak konsisten dalam bertutur kata.

Sekarang soal nasionalisme dan radikalisme bagaimana?

Soal Nasionalisme, kalau kita mencintai rumah kita, kita akan merusaknya atau merawatnya? Begitu juga rumah tangga, bangsa tanah air kita, apakah kita akan pelihara atau rusak? Kalau kita hanya mengeruk kekayaan tanah air kita tanpa peduli perawatannya, bahkan membawa kekayaan ke luar negeri, apakah itu Nasionalisme? Bila mengaku Nasionalisme, kita bertanya apa yang sudah kita berikan untuk bangsa ini? Kalau Cuma keindahan gedung-gedung tinggi dan kemewahan itu business oriented, berbeda lagi tujuannya.

Kalau Radikalisme?

Ya tinggal tunjuk hidung saja, tuh yang radikal. Tapi kalau cuma statement, diksi, lempar isu, itu cuma mengalihkan masalah. Begitu juga soal cadar dan celana cingkrang. Pertanyaan kita, yang menjadi masalah itu celana di atas mata kaki atau pakaian yang terbuka di atas lutut? Rambut yang tertutup cadar atau dada yang terbuka? Jadi kepada para pemimpin berilah teladan kepada rakyat, jangan asal bicara.



MC *Tapi, untuk sementara ini kami pikir agar tidak terpecah belah sudahlah pergerakan saja dulu. Karena kalau berbentuk partai kita akan bicara kepentingan, bicara logistik, dan banyak poin-poin yang harus kita penuhi.*

Kepemimpinan politik itu penting atau tidak?

Pasti penting, sejelek-jeleknya pemimpin, kalau dia taat beragama pasti ada manfaatnya. Apakah salah kita umat Islam sebagai mayoritas berperan. Dari dulu Presiden kita selalu beragama Islam. Tapi, sesekali saja bukan orang

Soal nasionalisme, kalau kita mencintai rumah kita, kita akan merusaknya atau merawatnya? Begitu juga rumah tangga, bangsa, tanah air kita, apakah kita akan pelihara atau rusak?



bukan orang islam mungkin sulit untuk orang Islam jadi Presiden kembali.

Tentang wacana amandemen konstitusi bagaimana?

Kita sebagai ormas kan tidak bisa berperan langsung soal ini. Jadi kita akan menyalurkan kepentingan melalui jalur parlemen, itu pasti. Sudah jelas dalam Ijtima Ulama bahwa kita tidak meminta jabatan atau posisi. Makanya kesepakatan yang dihasilkan Ijtima Ulama itu tidak kita bilang sebagai kontrak politik, tapi Pakta Integritas.

Dengan konstelasi politik yang sudah terbentuk sekarang, bagaimana sikap GNPf Ulama & PA 212?

Kita berharap kepada pemerintah sekarang, dari pengalamam janji-janjinya pada periode pertama, lantas gagasan-gagasan capres periode kedua lainnya, digabungkan jadi satu konsep. Jadi, kalau benar-benar ingin memenuhi aspirasi rakyat, silahkan ambil yang positif dari kedua kubu yang bersain. Nah, kalau Presiden sudah memenuhi aspirasi rakyat, seharusnya tidak ada masalah lagi. Sebagai ormas kelemahan kita adalah

MC *Kita sebagai ormas kan tidak bisa berperan langsung soal ini. Jadi kita akan menyalurkan kepentingan melalui jalur parlemen, itu pasti. Sudah jelas dalam Ijtima Ulama bahwa kita tidak meminta jabatan atau posisi. Makanya kesepakatan yang dihasilkan Ijtima Ulama itu tidak kita bilang sebagai kontrak politik, tapi Pakta Integritas.*

tidak bisa langsung melaksanakan konsep dan gagasan kami. Tapi kekuatannya adalah kesetiaan kita kepada kepentingan rakyat bukan individu. Dengan itulah kita bisa menyampaikan kritik dan saran kepada pemerintah.

Kira-kira ada kemungkinan PA 212 membentuk think tank atau pusat kajian yang memiliki otoritas?

Itu memang sedang kami rencanakan. Kita akan buat tim kerja yang dapat mempresentasikan pandangan dan aspirasi. Jadi tidak hanya aksi massa di jalanan, tapi juga kajian akademis yang lebih formal. Kita juga sering diundang diskusi sehingga memang dengan cara ini kita lebih artikulatif menyalurkan kepentingan umat. Jadi, ada kegiatan yang bisa kita kerjakan bersama dan ada juga kegiatan yang dilakukan masing-masing.

Jadi, seperti apa prediksi GNPf Ulama dan PA 212 mengenai Indonesia dalam lima tahun ke depan?

Kalau salah mengelola Indonesia, dan kita terjebak oleh permainan isu, pengalihan perhatian sementara ada agenda lain di belakang itu, pemerintah pasti tidak akan tenang, para pemimpin juga tidak akan nyaman. Terlebih lagi banyak ahli meramalkan dunia akan mengalami resesi, dampaknya yang terutama pasti rakyat dulu yang akan lebih menderita. Jadi kita mengantisipasinya dengan memberikan kritik, saran dan masukan. Kita juga terbuka untuk berdiskusi dan mencari solusi. Tapi untuk yang mau membuat keruh terus menerus, bagaimana mereka mau berdiskusi dengan terbuka? Misalnya terhadap Gubernur DKI Bapak Anies Baswedan, silahkan kritik dan berikan masukan yang konstruktif dan objektif. Tapi beri kesempatan dia juga ikut bekerja, bukan menggonggongnya dengan hal yang tidak proposional.

Wah, ini terkait Pilkada. Tahun depan sudah Pilkada, bagaimana GNPf Ulama dan PA 212 menyikapinya?

Kita mendukung para calon dan pemimpin daerah yang mengutamakan kepentingan umat. Hendaknya juga pemerintah pusat memberikan porsi seluas-luasnya agar pemerintah daerah menjadi tulang punggung untuk kemajuan rakyat di daerah, terutama ekonomi keumatan. Jika pemimpin daerah memajukan masyarakatnya insyaa Allah warga daerah akan sayang meninggalkan dan tidak akan pergi ke Jakarta. Sebaliknya jika tidak ada lapangan pekerjaan dan sulit mencari nafkah, warga akan memilih untuk meninggalkan daerahnya. ♦



WISHNUTAMA LARANG WISATA HALAL?

Pada mulanya adalah berita bertajuk “Wishnutama dan Angela Bakal Sulap Toba dan Bali Ramah Wisman Muslim”, Sempat terjadi salah paham. Tapi, agaknya itu hanya riak-riak kecil untuk menembus target perolehan devisa dari sketor pariwisata.

Agak aneh memang. Bagaimana mungkin Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Wishnutama Kusubandio dan Wakil Menteri, Angela Tanusudibjo hendak menjadikan Danau Toba dan Bali sebagai destinasi wisata halal. Tapi, begitulah wacana yang sempat berkembang.

Menggunakan istilah menyulap pula. Apa pariwisata adalah dunia persulapan, mengingat Wishnutama adalah seorang praktisi media yang pernah membuat acara spektakuler menyulap Presiden Jokowi seolah-olah menunggangi motor gede di acara pembukaan Asian Games 2018 lalu.

Sebenarnya konteks wisata halal itu adalah destinasi yang juga menyediakan fasilitas yang ramah bagi wisatawan muslim. Misalnya, kawasan Danau Toba dan Bali menyediakan tempat makanan halal serta tempat ibadah yang menyenangkan bagi wisatawan bergama Islam, baik domestik maupun mancanegara.

“Kan banyak wisata di Indonesia yang mayoritas tidak beragama Islam contohnya di Toba dan Bali. Itu juga harus kita siapkan fasilitasnya. Makanan, tempat ibadah, tempat wudu dan lain sebagainya,” ujarnya dilansir siaran lang-

sung YouTube Kompas TV, Rabu, 13 November 2019.

Dengan begitu ia berharap wisatawan muslim merasa aman dan nyaman. Ujung-ujungnya logika ekonomi yang berjalan, akan lebih banyak turis domestik maupun asing da-



tang dengan beragam latar belakang sehingga dampak ikutannya semisal belanja wisatawan dari warga lokal meningkatkan ekonomi masyarakat setempat.

Namun, begitulah, terjadi salah paham sehingga seolah-olah destinasi wisata Bali dan Danau Toba akan disulap menjadi kawasan wisata halal. Malah Gubernur Bali I Wayan Koster sempat mengajukan keberatan jika Bali dianggap sebagai wisata yang tidak ramah terhadap umat muslim.



Sebenarnya konteks wisata halal itu adalah destinasi yang juga menyediakan fasilitas yang ramah bagi wisatawan muslim. Misalnya, kawasan Danau Toba dan Bali menyediakan tempat makanan halal serta tempat ibadah yang menyenangkan bagi wisatawan bergama Islam, baik domestik maupun mancanegara.

“Jadi kalau Bali itu dilekatkan dengan tagline lain seperti wisata halal atau yang ramah terhadap wisata muslim itu saya tolak. Itu tidak boleh,” ungkapnya.

Karuan saja Wishnutama merasa perlu menjelaskan pernyataannya. Semoga salah paham itu sirna dan perolehan devisa dari sektor pariwisata yang dapat menembus 20 juta dolar AS pada tahun ini akan lebih menjulang lagi. Tanpa mengabaikan wisata halal tentunya. ♦

Pernyataan Resmi Menteri Pariwisata Wishnutama Kusubandio Soal Wisata Halal

Terkait beredarnya pemberitaan di media yang berjudul “Wishnutama dan Angela Bakal Sulap Toba dan Bali Ramah Wisman Muslim”, dengan ini kami sampaikan bahwa kami tidak pernah mengeluarkan wacana wisata halal di Toba dan Bali, dan mengeluarkan pernyataan sebagaimana yang diberitakan oleh sebuah media nasional, akan “menyulap” Toba dan Bali sebagai destinasi wisata Ramah Wisman Muslim.

Kami juga menyesalkan jika pemberitaan mengenai hal tersebut, yang telah mengundang polemik dikalangan masyarakat, termasuk para pelaku industri dan insan pariwisata di Tanah Air. Persepsi yang muncul atas pemberitaan tersebut juga sangat bertolak belakang dengan pandangan dan komitmen kami dalam menghargai budaya, kearifan lokal dan keberagaman.

Untuk itu pula, kami memohon maaf atas ketidaknyamanan yang mungkin ditimbulkan dan terima kasih kepada pihak media yang telah mengklarifikasi hal tersebut.

Kami juga menyampaikan terima kasih

kepada semua pihak yang telah memberikan respons dan tanggapan. Hal ini menjadi gambaran utuh bahwa pariwisata adalah bagian dan milik seluruh elemen bangsa.

Pariwisata kita terbangun atas kearifan masyarakat dan budaya lokal pada tiap destinasi, sehingga menjadi daya tarik yang luar biasa bagi wisatawan. Ada keramah-tamahan khas yang dirasakan para wisatawan dengan berbagai latar kultur dan agama.

Selama ini, kami sangat meyakini bahwa budaya, kearifan lokal, dan kekayaan alam harus kita jaga, pelihara, dan kelola dengan baik agar pariwisata Indonesia selalu menciptakan daya tarik bagi wisatawan dan mendatangkan kesejahteraan rakyat.

Pariwisata juga merupakan aktivitas universal, sehingga seluruh tempat wisata di Indonesia terbuka bagi seluruh wisatawan, apapun latar belakang agama, kepercayaan, dan kewarganegaraannya.

Fokus kami ke depan adalah mengembangkan destinasi wisata sesuai dengan kearifan budaya lokal sehingga pariwisata

kita berdiri kokoh di atas fondasi kebudayaan.

Kami menjunjung tinggi dan sangat meyakini, bahwa kekayaan alam dan budaya Nusantara yang kita miliki justru merupakan aset dan modal terbesar dalam mengembangkan sektor pariwisata sekaligus sebagai daya tarik pariwisata di masing-masing destinasi.

Kami selalu bangga dan mengagumi Bali sebagai sebuah role model pariwisata berbasis budaya yang menjunjung tinggi nilai-nilai kebersamaan dan toleransi sekaligus sebuah destinasi yang mampu merefleksikan harmoni dalam keberagaman. Demikian pula Toba sebagai destinasi wisata alam dengan kekayaan kultural yang amat tinggi dari masyarakatnya.

Kami berharap sinergi dan kerja sama dengan seluruh pemangku kepentingan terkait pariwisata dapat terus dikuatkan demi pariwisata yang maju dan sejahteraan masyarakat. Demikian, terima kasih.

Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Wishnutama

EDHY PRABOWO DARI TENGGELOM KE HIBAHKAN

Sempat digadang-gadang menjadi Menteri Pertanian, Edhy Prabowo akhirnya menduduki pos Menteri Kelautan dan Perikanan. Politisi Partai Gerindra yang bersama Prabowo Subianto menjadi simbol rekonsiliasi usai Pemilihan Presiden 2019 itu di bulan pertamanya sebagai menteri terlihat aktif terjun ke lapangan maupun menerima audiensi dengan para pemangku kepentingan kelautan dan perikanan.

Selama dua pekan menjabat sebagai Menteri Kelautan dan Perikanan, Edhy Prabowo menerima sejumlah pemangku kepentingan untuk memetakan masalah. Dalam setiap temu muka itu, Menteri Edhy banyak menerima informasi dari berbagai sektor baik itu perikanan tangkap, budidaya, pembangunan SDM, hingga pengolahan dan pemasaran produk kelautan dan perikanan.

"Kita mendengar semua masalah dan keluhan dari stakeholder kita. Tak hanya pihak yang pro terhadap suatu kebijakan, tetapi juga pihak yang kontra. Ini penting untuk menemukan solusi terbaik dari setiap masalah dengan melihat sudut pandang dari berbagai sisi," ujarnya, Senin, 11/11/19.

Intinya, kata dia, terjalin komunikasi dua

MC Tak hanya cantrang, pembatasan ukuran pengambilan kepiting yang harus di atas 200 gram per ekor juga menjadi pertimbangan. Pasalnya, jenis kepiting tertentu misalnya soft shell crab tidak harus menunggu berukuran di atas 200 gram terlebih dahulu untuk bisa dipanen.

arah. Selanjutnya diharapkan terjadi saling pengertian sehingga akan lebih mudah mengatasi masalah di bidang kelautan dan perikanan.

Sejauh ini tercatat, Menteri Edhy telah bertemu dengan nelayan, Awak Kapal Perikanan (ABK), dan pelaku usaha di PP Muara Angke; pelaku usaha dan ABK di PPS Muara Baru; perwakilan Himpunan Nelayan Seluruh Indonesia (HNSI); Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia; nelayan Aceh; pelaku usaha perikanan tangkap Jawa Tengah;

Selanjutnya Edhy juga menemui pimpinan Perum Perindo; Asosiasi Koral, Kerang, dan Ikan Hias Indonesia (AKKII); Pusat Pelatihan Mandiri Kelautan dan Perikanan (P2MKP) yang terdiri dari pelaku usaha perikanan tangkap, pembudidaya, petambak garam, penggiat wisata bahari, pelaku usaha kuliner, pengrajin handicraft, dan sebagainya; serta asosiasi pembudidaya udang.

Menteri Edhy pun telah bertemu dengan beberapa kepala daerah untuk menyelami permasalahan kelautan dan perikanan yang dihadapi masing-masing daerah. Tak hanya itu, Menteri Edhy juga menghadiri acara terkait kelautan dan perikanan yang diadakan pemerintah daerah seperti West Java Festival di Bandung, Jawa Barat dan rangkaian peringatan menuju Hari Nusantara XIX di Palembang, Sumatera Selatan.

Beberapa keluhan yang masuk di antaranya lamanya proses perizinan kapal; larangan bongkar muat di tengah laut; laran-



gan penggunaan alat tangkap cantrang; pembatasan ukuran tangkapan lobster, kepiting, dan rajungan; larangan budidaya benih lobster; pengkategorian kapal eks-asing; pembagian Wilayah Pengelolaan Perikanan (WPP); perdagangan karang hias; penyakit udang budidaya; regulasi perizinan usaha; dan sebagainya.

Menteri Edhy akan mengunjungi beberapa daerah untuk mengetahui dan melihat aktivitas pelaku usaha kelautan dan perikanan secara langsung untuk mendapatkan informasi dari masyarakat secara lebih jelas dan akurat. Termasuk terkait beberapa kebijakan yang masih menimbulkan polemik.

"Misalnya pelarangan cantrang ini kan masih menimbulkan pro dan kontra di sana sini. Kita perlu bertemu dengan mereka yang menggunakan cantrang yang percaya bahwa cantrang tidak merusak lingkungan, tentunya juga dengan kelompok nelayan yang menolak penggunaan cantrang karena merasa dirugikan dengan penggunaan alat tersebut," jelas Menteri yang pernah menjadi Ketua Komisi IV DPR yang mebidangi pertanian maupun perikanan dan kelautan.

Tak hanya cantrang, pembatasan ukuran pengambilan kepiting yang harus di atas 200 gram per ekor juga menjadi pertimbangan. Pasalnya, jenis kepiting tertentu misalnya soft shell crab tidak harus menunggu berukuran di atas 200 gram terlebih dahulu untuk bisa dipanen.

Begitu juga dengan keinginan pelaku usaha untuk diberi izin melakukan budidaya benih lobster, perdagangan karang hias yang terhenti karena penghentian pengeluaran health certificate, dan berbagai persoalan lainnya.

Lantas, bagaimana dengan eksekusi atau kebijakan mengatasi masalah itu? "Kita tidak akan terburu-buru, kita tidak mau gegabah dalam membuat keputusan," tandas politisi yang pernah menjadi Ketua Fraksi Gerindra di Parlemen ini.

Terlebih lagi, rencana kebijakannya yang berbeda dengan pendahulunya Susi Pudjiastuti pasti akan mendapat sorotan. Misalnya rencana kebijakan menghibahkan kapal penangkap ikan ilegal yang disita kepada nelayan. Di zaman Susi, ratusan kapal asing pencuri ikan memang telah ditenggelamkan.

Soal menenggelamkan atau menghibahkan tampaknya masih perlu pembahasan. Menko Bidang Maritim dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan bilang, soal menghibahkan itu perlu dilihat kembali.

"Belum, kita lihat. Kalau perlu ditenggelamkan ya ditenggelamkan," kata Luhut di kan-

tornya, Kamis malam, 14 November 2019.

Harap maklum, pengalaman di masa lalu, kapal yang dihibahkan kadang asing buat nelayan. Namanya juga kapal asing. Walhasil, kapal-kapal itu kalau dilelang pun akan dibeli oleh pengusaha yang bermodal kuat yang akhirnya menjadi pesaing nelayan kecil.

Kebijakan Susi lain yang direvisi Edhy adalah larangan penggunaan cantrang atau salah satu jenis alat penangkap ikan. Alasan Edhy mencabut adalah agar tidak ada keaduan. "Semua alat tangkap yang menjadi pembicaraan menjadi dilema karena ada yang setuju dan ada yang tidak... bagaimana agar bisa ada jalan tengahnya," kata Edhy, Kamis, 14 November 2019.

Ada lagi terkait kebijakan batas minimal ukuran kepiting untuk ekspor. Pada era Susi, ukuran kepiting yang diekspor harus memiliki berat minimal 200 gram. Rencananya, Edhy akan melonggarkan aturan ekspor itu.

Rencana Edhy sejalan dengan keinginan Menko Bidang Maritim dan Investasi



MC Kebijakan reklamasi di Teluk Benoa pun tidak luput. Pemilik Susi Air itu menolak reklamasi. Sementara Edhy ketika ditanya perihal reklamasi Teluk Benoa tampak tidak tegas.

Luhut Binsar Pandjaitan, yang meminta benih lobster dapat diekspor tanpa harus menunggu 1 tahun budidaya.

Kebijakan reklamasi di Teluk Benoa pun tidak luput. Pemilik Susi Air itu menolak reklamasi. Sementara Edhy ketika ditanya perihal reklamasi Teluk Benoa tampak tidak tegas.

Menurut Edhy, reklamasi Teluk Benoa akan diputuskan setelah ia bertemu dengan pihak terkait, termasuk Menko Luhut Pandjaitan yang menunjukkan gelagat tetap ingin mereklamasi Teluk Benoa. "Nah, Teluk Benoa kembali kami lihat stakeholder-nya seperti apa. Masyarakat bagaimana? Kami enggak bisa paksakan," kata Edhy.

Jadi, kita lihat saja eksekusinya. Bukankah Presiden Jokowi ingin menterinya berani mengeksekusi? ♦



DANA DESA KE DESA DONGENG

Di hadapan para Wakil Rakyat di Komisi XI DPR RI, Menteri Keuangan Sri Mulyani mengemukakan soal penambahan desa baru seiring meningkatnya alokasi dana desa dari tahun ke tahun. Lantas muncul desa-desa baru penerima dana yang kurang wajar.

Desanya memang ada. Dana desanya mengucur. Tapi, desa penrima dana itu tanpa penduduk. Jadilah istilah desa fiktif. Malah ada yang bilang desa hantu. Lantas, kemana dana itu mengalir?

Begitulah. Menteri Keuangan Sri Mulyani bilang, dari laporan yang ia terima, terdapat desa baru yang tidak berpenduduk. Parahnya, desa itu juga mendapatkan guran dana dari pemerintah pusat.

“Karena adanya transfer ajeg dari APBN maka sekarang muncul desa-desa baru yang bahkan tidak ada penduduknya. Hanya untuk bisa mendapatkan (dana desa),” ucap mantan direktur pelaksana Bank Dunia itu pada 4 November 2019.

Lantas, Kemenkeu bersama Kementerian Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Kemendes PDTT) akan melakukan pemeriksaan terhadap desa-desa yang dianggap tak berpenduduk itu guna mencegah kebocoran anggaran. Apalagi anggaran dana desa tidak kecil.

Alokasinya juga selalu meningkat setiap tahun. Tahun ini saja, total alokasi dana desa mencapai Rp70 triliun. Sedangkan serapan dana desa hingga September sudah mencapai 63 persen atau Rp42,2 triliun.

Tak ayal Menteri Desa, Pambangu-

nan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (Mendes PDTT) Abdul Halim Iskandar membantah pernyataan Menteri Keuangan Sri Mulyani soal keberadaan desa fiktif. "Sejauh ini belum ada desa fiktif," kata Abdul Halim di Istana Kepresidenan Jakarta, Jumat, 11 November 2019.

"Harus kita samakan dulu persepsi, pemahaman fiktif itu apa karena kalau yang dimaksud fiktif itu sesuatu yang tidak ada kemudian dikucuri dana dan dana tidak bisa dipertanggungjawabkan, itu tidak ada," kata Halim.

Ia menambahkan, karena desanya ada, penduduknya ada, pemerintahan ada, dana dikucurkan. "Pertanggungjawaban ada, pencairan juga ada, sehingga saya bingung yang namanya fiktif namanya bagaimana?" tambah Menteri yang juga kakak kandung Ketua Umum Partai Kebangkitan Bangsa A Muhaimin Iskandar ini.

Alokasi dana desa diketahui terus meningkat, yakni Rp20,67 triliun pada 2015, Rp46,98 triliun pada 2016, Rp60 triliun pada 2017, Rp60 triliun pada 2018, Rp70 triliun pada 2019 hingga Rp72 triliun pada 2020 untuk sekitar 74.900 desa di Indonesia.

"Sudah kami telusuri semua sesuai dengan tupoksinya Kemendes sudah kami telaah dan memang kami temukan laporannya ada tahapan satu, dua, tiga. Dana desa setahun itu dievaluasi dua kali. Pertama 20 persen, setelah selesai laporan 40 persen, tidak akan turun itu kalau laporan tidak selesai," ungkap Halim yang mengaku sudah melaporkan hal itu kepada Menkeu Sri Mulyani.

Sedanglan menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah desa yang ada di Indonesia memang terus bertambah sepanjang kepemimpinan Presiden Jokowi. Dari 2014 hingga 2018, jumlah desa baru bertambah mencapai 1.741 desa.

Tapi kenaikan jumlah desa itu tampaknya tidak serta merta didorong dana desa. Pasalnya, jumlah desa baru saat era Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) justru tumbuh lebih kencang, meski tanpa dana desa. Dari 2011-2014, terdapat 3.581 desa baru.

Meski begitu, toh tak menutup kemungkinan juga kemunculan desa baru didorong dana desa. Bagaimanapun duit yang digelontorkan pemerintah untuk setiap desa menggiatkan.

Lagi pula, Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menduga ada 34 desa yang bermasalah. Juru bicara KPK Febri Diansyah merinci tiga desa di antaranya fiktif, sementara 31 desa meski keberadaan-

nya nyata, surat keputusan pembentukan desanya dibuat dengan tanggal mundur (back date).

Persoalan desa fiktif itu sebenarnya hanya sebagian dari persoalan yang ditimbulkan dari dana desa. Pada 2016 saja, Kemendes PDTT mendapatkan 932 berkas pengaduan. Dari total itu, 200 laporan di antaranya diserahkan kepada KPK, 167 laporan diserahkan kepada kepolisian.

Dalam perjalanannya, dari jumlah tersebut, sebanyak 67 kasus yang mendapat vonis. Selang setahun, laporan pengaduan terkait dana desa juga masih tinggi, yakni sekitar 300 pengaduan dan dipantau oleh Satgas Dana Desa.

Meski terdapat temuan, toh Kemen-



MC *Sedanglan menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah desa yang ada di Indonesia memang terus bertambah sepanjang kepemimpinan Presiden Jokowi. Dari 2014 hingga 2018, jumlah desa baru bertambah mencapai 1.741 desa.*

degi menampak jika pihaknya dianggap kebobolan. Pasalnya, desa yang minim penduduk belum tentu dibuat-buat atau fiktif, namun lebih karena ditinggal oleh penduduknya, sehingga menjadi temuan sebagai desa fiktif.

"Jadi kami enggak kebobolan. Kan, semua prosesnya terstruktur," kata Dirjen Bina Pemerintahan Desa Kemendagri Nata Irawan

Namun, ia mengakui pemerintah masih ada kekurangan, terutama dalam pendataan desa. Menurutnya, Kemendagri dan BPS harus bersinergi dalam menyediakan data valid, sehingga temuan desa fiktif seperti yang dikeluhkan Sri Mulyani tidak terulang.

Sekarang, setidaknya soal desa penerima dana atau desa hantu alias fiktif itu mulai lebih terang. Wallahu'alam. ♦



NIKAH MAKIN DIPERSULIT

Sertifikat layak kawin namanya. Ada yang memandang akan menyulitkan. Tapi pemerintah menegaskan, sertifikasi ini gratis dan berfaedah untuk generasi masa depan.

Mulai 2020, para calon pengantin yang akan menikah harus mengikuti pembekalan semacam kursus atau seminar dan mendapatkan sertifikat layak menikah sebelum ijab kabul. Pembekalan ini bertujuan antara lain mencegah stunting (kekerdilan) pada keturunan mereka.

Menteri Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Muhadjir Effendy bilang, pembekalan itu berisi materi pelatihan mengenai ekonomi keluarga hingga kesehatan reproduksi. Ia menuturkan,

program ini merupakan penguatan terhadap sosialisasi pernikahan yang sebelumnya dilakukan kantor urusan agama (KUA). "Selama ini kan hanya KUA dan menurut saya belum mantap," kata dia di Kompleks Istana Kepresidenan Jakarta, Kamis, 14 November 2019.

Muhadjir menegaskan, calon pengantin yang belum memiliki sertifikat layak kawin ya tidak boleh menjalani akad nikah. "Ya sebelum lulus mengikuti pembekalan enggak boleh nikah," kata Muhadjir.

Sedangkan Fraksi Partai Amanat Na-

sional (PAN) DPR meminta pemerintah tak terburu-buru dalam memberlakukan syarat sertifikat bagi pasangan yang akan menikah. PAN menilai harus ada kajian mendalam karena menikah merupakan privasi seseorang.

"Harus hati-hati, dikaji betul manfaat dan mudaratnya, karena masalah orang kawin itu masalah yang sangat privat, sangat pribadi," kata Sekretaris Fraksi PAN DPR Yandri Susanto kepada wartawan, Kamis, 14/11/19.

Yandri juga mempertanyakan syarat su-

paya bisa mendapatkan sertifikat tersebut. Dia menilai jika pemerintah tidak bisa menjelaskan manfaat dari sertifikat tersebut, bisa terjadi gejolak di publik.

"Nah sekarang yang mau disertifikatkan oleh pemerintah itu apanya? Parameternya apa? Kalau menurut saya, sekali lagi, kalau tidak hati-hati bisa bikin gaduh juga," sebut Ketua Komisi VIII DPR itu.

Sekretaris Fraksi Partai Amanat Nasional (PAN) itu meminta rencana kebijakan sertifikat menikah ini harus dikaji lebih dulu secara mendalam. "Apa iya sih orang kawin itu dikasih sertifikat ukurannya apa. Terus orang yang enggak dapat sertifikat yang di kampung-kampung itu gimana, yang jauh dari jangkauan komunikasi, yang terpencil itu bagaimana," jelasnya.

Yandri mengingatkan agar pemerintah jangan sampai menyulitkan birokrasi bagi warga negara yang ingin menikah.

Hal yang sama diungkapkan Wakil Ketua Komisi II DPR RI Ace Hasan Syadzily. Menurut Ace sertifikasi pernikahan ini tentu harus dikaji secara matang baik dari segi prosedur maupun substansi.

"Jangan sampai ini memberatkan warga untuk melaksanakan pernikahan, terutama dari segi biaya. Juga jangan sampai prosedurnya berbelit-belit," kata Ace.

Sebelumnya, Muhadjir menjelaskan manfaat penyempurnaan penerapan sertifikat perkawinan bagi pengantin baru. Penyempurnaan ini misalnya setiap pasangan yang akan menikah harus dibekali

tentang pemahaman-pemahaman tentang ekonomi keluarga atau ekonomi kerumahtanggaan, kemudian masalah kesehatan, termasuk kesehatan reproduksi.

"Kesehatan reproduksi terutama agar bisa menyiapkan anak-anak yang nanti akan menjadi generasi penerus bangsa ini. Harus lebih berkualitas," kata Muhadjir di Istana Kepresidenan Jakarta, Kamis, 14 November 2019.

Muhadjir pertama kali menyampaikan hal tersebut dalam pada diskusi panel di rapat Koordinasi Nasional Indonesia Maju Pemerintah Pusat dan Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) 2019 di Sentul, Bogor pada Rabu, 13 November 2019. Dia bilang, penyempurnaan sertifikat perkawinan tersebut akan bekerja sama dengan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

Ia memastikan sertifikat ini gratis. Sertifikat tersebut, sambungnya, harus memastikan bahwa setiap calon pasangan pengantin muda sudah dibekali pengetahuan dan pemahaman yang cukup sebelum menikah. "Termasuk untuk menekan angka perceraian. Kalau ada sertifikat baru mendaftar menikah, pokoknya dia harus ikut pelatihan atau pendidikan atau kursus apa lah namanya sebelum nikah," ungkap Muhadjir.

Menurut Muhadjir sejumlah komunitas agama sudah melakukan pendidikan pranikah sebelumnya. "Saya kemarin me-

ling melihat dan tanya-tanya bagaimana praktiknya. Tidak hanya di Katolik, komunitas tertentu seperti Muhammadiyah dan NU juga sudah melakukan. Tapi ini mau saya harus lebih masif, sifatnya harus berlaku wajib," kata Muhadjir.

Gayung bersambut. Menteri Agama Fachrul Razi menyatakan siap mengerahkan tenaga kantor urusan agama (KUA) dan penyuluh agama. Fachrul bilang, calon pengantin akan mendapat penataran terlebih dulu sebelum mengurus surat-surat nikah.

Mereka akan dibekali oleh para penyuluh agama dengan pengetahuan mengenai masalah agama hingga kesehatan. "Iya, termasuk penyuluh-penyuluh kita yang di lapangan," kata Fachrul di Kompleks Istana Kepresidenan Jakarta, Kamis, 14/11/19.

Sebelum ada rencana mewajibkan sertifikasi perkawinan, pembekalan soal pernikahan hanya sebatas nasihat pernikahan saat ijab kabul. "Ini akan lebih lagi. Dan hendaknya poin-poinnya jelas. Jadi enggak hanya sesuai selera KUA. Tapi poin-poinnya jelas apa yang perlu disampaikan," katanya.

Terkait pengetahuan tentang kesehatan, Fachrul mengatakan bahwa hal itu penting untuk mencegah stunting pada anak. "Jadi betul-betul dia melahirkan bayi-bayi yang sehat. Bayi sehat kan bukan hanya saat lahir saja, mulai dari kandungan," tandas Fachrul. ♦



PERBANKAN SYARIAH SEPENINGGAL KH MA'RUF AMIN JADI WAPRES

Konsekuensi menjadi Wakil Presiden, KH Ma'ruf Amin melepas sejumlah jabatan di beberapa bank syariah. Bagaimana selanjutnya?

KH Ma'ruf Amin sebelumnya menjabat posisi di Dewan Pengawas Syariah (DPS) beberapa bank yang menerapkan asas ekonomi Islam di Indonesia. Jabatan ini semacam komisaris bidang kepatuhan terhadap asas syariah.

Tercatat antara lain, Ma'ruf menjadi DPS di Bank Muamalat, BNI Syariah, dan Bank Syariah Mandiri (BSM). Sejak masa kampanye yang dimulai pada September 2018 lalu, ketika itu Ma'ruf masih menjadi Cawapres, mulai muncul yang menyoal jabatan-jabatan itu

Bahkan Tim Hukum Prabowo Subianto menyatakan posisi Ma'ruf Amin di bank-bank tersebut melanggar ketentuan terutama Pasal 227 huruf p UU nomor 7 tahun 2017. Namun, Mahkamah Konstitusi menyatakan hal tersebut bukanlah pelanggaran.

Walhasil, Ma'ruf tetap memegang jabatan di DPS selama masa kampanye. Namun, setelah memenangi Pemilihan Presiden 2019, Abah Ma'ruf mulai melepas jabatan itu. Menelang pelantikan sebagai Wakil Presiden RI periode 2019-2024, misalnya Ma'ruf Amin melepas jabatan sebagai ketua Dewan Pengawas Syariah di Bank Muamalat.

Malah Sekretaris Perusahaan BSM Ahmad Reza mengatakan telah menerima secara resmi surat pengunduran diri Kiai Ma'ruf sejak Juni 2019. "Manajemen BSM menyampaikan terima kasih atas sumbangsihnya selama ini terhadap perkembangan Syariah Mandiri. Kami sangat beruntung Kiai Ma'ruf menjadi DPS yang membawa perubahan dan peletak dasar bagi perkembangan perusahaan ke depan," ungkap Reza dalam pernyataan resmi pada pertengahan Oktober 2019.

Sedangkan untuk penggantinya, Reza bilang manajemen masih menunggu rekomendasi dari MUI dan RUPS perseroan yang akan dilaksanakan dalam waktu dekat. "Manajemen berharap jabatan baru K.H Ma'ruf Amin sebagai Wakil Presiden RI dapat lebih membawa manfaat pada perkembangan ekonomi syariah secara keseluruhan," ungkapnya.



Tercatat antara lain, Ma'ruf menjadi DPS di Bank Muamalat, BNI Syariah, dan Bank Syariah Mandiri (BSM). Sejak masa kampanye yang dimulai pada September 2018 lalu, ketika itu Ma'ruf masih menjadi Cawapres, mulai muncul yang menyoal jabatan-jabatan itu

Acara penglepasan Ma'ruf di Bank Muamalat berlangsung pada Senin 14 Oktober 2019, beberapa hari sebelum pelantikan sebagai Wapres. Acara itu dihadiri oleh seluruh jajaran komisaris dan direksi Bank Muamalat.

Toh setelah acara penglepasan, Ma'ruf lebih dulu menerima perwakilan Islamic Development Bank (IDB) dan Manajemen PT Bank Muamalat Tbk. IDB merupakan pemegang saham dari bank syariah tertua di Indonesia ini.

Head of Corporate Affairs Bank Mu-



malat, Hayunaji mengatakan IDB mengucapkan rasa terima kasihnya kepada Ma'ruf karena sudah 17 tahun membantu Muamalat. "Jadi pemegang saham ini (IDB) courtesy visit ya karena waktu perpisahannya sangat cepat jadi mereka datang ke Jakarta mengucapkan selamat ke Pak Kiai karena sudah 17 tahun di Muamalat," ungkap Hayunaji di Kantor Wapres, Senin, 28 Oktober 2019.

Soal mengatasi masalah permodalan Bank Muamalat yang berlangsung sejak 2015, Hayunaji hanya menyatakan Wapres pasti akan terus mendukung perekonomian syariah ke depan. "Beliau sangat mendukung ekonomi syariah Indonesia. Dan Muamalat sebagai lembaga syariah pertama di Indonesia ya harus dijaga going concern-nya," ujarnya.

Bank syariah tertua di Indonesia itu memang masih kekurangan permodalan. Penyebabnya, pemegang saham lama enggan menyuntikkan dana segar karena harus megikuti kepatuhan perbankan in-



Chief Executive Officer Bank Muamalat Achmad K. Permana mengatakan, BKPM merupakan pintu gerbang investasi baik dari dalam maupun luar negeri. Sebab itu, Bank Muamalat mengajak BKPM berkolaborasi agar terjalin pertukaran informasi terkait peluang investasi yang potensial.



ternasional yang membatasi saham asing.

Maka, pada 2017 rasio kecukupan modal (*capital adequacy ratio/CAR*) turun menjadi 11,58 persen. Angka itu masih dalam batas aman karena konsesi Basel III untuk CAR minimal 12 persen untuk menyerap risiko secara *countercyclical*.

Kinerja Bank Muamalat tergerus lonjakan pembiayaan bermasalah (*non-performing finance/NPF*). NPF bank syariah itu sempat di atas 5%, lebih tinggi dari batas maksimal ketentuan regulator.

Data terakhir, laba bersih Bank Muamalat hanya tersisa Rp 6,57 miliar pada periode Januari-Agustus 2019. Laba bersih itu anjlok 94,07 persen dibandingkan dengan setahun lalu yang tercatat Rp 110,9 miliar.

Berdasarkan publikasi laporan bulanan, pendapatan setelah distribusi bagi hasil Bank Muamalat tercatat Rp 415,57 miliar, turun dibandingkan setahun lalu Rp 857,27 miliar.

Bank Muamalat mencatatkan pendapatan operasional lainnya sebesar Rp 698,85 miliar yang didominasi oleh pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai. Di sisi lain, beban operasional lainnya mencapai Rp 1,08 triliun, yang didominasi oleh beban tenaga kerja dan beban lainnya.

Kini setelah Kiai Ma'ruf melepas jabatan di Bank Muamalat dan bank-bank syariah lainnya bagaimana nasib perbankan syariah? Bank yang berdiri sejak 1991 ini rupanya mencoba bekerja sama dengan Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) dalam rangka membuka peluang bisnis dengan investor luar negeri.

Chief Executive Officer Bank Muamalat Achmad K. Permana mengatakan, BKPM merupakan pintu gerbang investasi baik dari dalam maupun luar negeri. Sebab itu, Bank Muamalat mengajak BKPM berkolaborasi agar terjalin pertukaran informasi terkait peluang investasi yang potensial.

Kita lihat saja perkembangan berikutnya. Wallahu a'lam bil murodih. ♦





BCA SYARIAH OPTIMIS CAPAI TARGET

Bank BCA Syariah (BCAS) optimis dapat mencapai target yang telah dicanangkan pada awal tahun 2019 lalu. Untuk mencapai target tersebut, merka telah menjalankan berbagai kebijakan strategis diantaranya perluasan jaringan dan channel distribusi, penyaluran pembiayaan yang prudent dan aliansi dengan mitra strategis.

tumbuhan total aset yang tercatat sebesar Rp8,12 triliun per bulan September 2019 atau naik 22,25% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya (YoY).

"Beberapa produk unggulan kami tumbuh cukup baik hingga tahun ini diantaranya Tahapan Mabruur iB. Sebagai produk yang memfasilitasi nasabah untuk mempersiapkan biaya ibadah Haji dan Umrah, Tahapan Mabruur iB ini menawarkan berbagai kemudahan seperti bebas biaya admin, pilihan setoran fleksibel atau terjadwal," katanya melalui keterangan tertulisnya belum lama ini.

Per Desember, Tahapan Mabruur iB mencapai 4,200 rekening dengan outstanding Rp19 miliar. Diharapkan, nasabah Tahapan Mabruur iB ini yang nantinya akan menjadi calon jemaah Haji atau Um-

Menurut Direktur Utama BCAS, John Kosasih, hingga kuartal III tahun 2019, BCAS tetap mampu menunjukkan pertumbuhan. Diantaranya tercermin dari per-

rah.

BCAS juga terus mengupayakan peningkatan transaksi pada *e-channel* melalui penambahan fitur dan program-program aktivasi. Hasilnya, total *user mobile* dan internet banking mencapai 32 ribu user meningkat 79% YoY, sementara frekuensi transaksi mencapai 790 ribu transaksi atau meningkat 88% YoY.

Walaupun tingkat permintaan pembiayaan masih moderat, tambahnya, BCAS berupaya memanfaatkan peluang yang ada. Hasilnya, BCAS berhasil membukukan pertumbuhan pembiayaan dan di saat yang sama menjaga kualitasnya pada level yang sehat.

“Per bulan September, total pembiayaan tercatat sebesar Rp5,05 triliun, naik 5,95% YoY yang mayoritas disumbang dari pembiayaan pada sektor produktif. Kualitas pembiayaan tercermin dari NPF yang berada pada angka 0.59% secara gross dan 0.53% secara nett,” terang John Kosasih.

Dalam menyalurkan pembiayaan pada sektor manapun, BCAS senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian mulai dari proses inisiasi, analisa, pencairan hingga maintenance nasabah.

Untuk menjaga penyaluran pembiayaan yang berkualitas, BCAS selalu memperhatikan rekam jejak calon nasabah serta senantiasa melakukan pemantauan terhadap portofolio pembiayaan yang dimiliki. Kualitas kemitraan antara BCAS dengan nasabah yang telah terjalin dengan baik juga terbukti memegang peranan penting dalam menjaga kualitas pembiayaan BCAS.

“Eratnya hubungan komunikasi antara BCAS dengan nasabah memungkinkan BCAS untuk memberikan solusi bagi kebutuhan nasabah dan dengan cepat mengambil langkah-langkah antisipatif yang diperlukan apabila nasabah mengalami kesulitan dalam pembayaran kembali,” katanya.

Sementara itu, total dana pihak ketiga pada bulan September 2019 sebesar Rp 5,69 triliun, naik 6,85% YoY. Pertumbuhan DPK terutama didukung dari perluasan jaringan dan channel distribusi. BCAS juga terus melakukan penyempurnaan pada *e-chan-*

MC *Beberapa produk unggulan kami tumbuh cukup baik hingga tahun ini diantaranya Tahapan Mabruur iB. Sebagai produk yang memfasilitasi nasabah untuk mempersiapkan biaya ibadah Haji dan Umrah, Tahapan Mabruur iB ini menawarkan berbagai kemudahan seperti bebas biaya admin, pilihan setoran fleksibel atau terjadwal*

nel yang dimiliki karena BCAS memahami kenyamanan dan keamanan transaksi menjadi kebutuhan penting bagi nasabah dan menjadi salah satu faktor yang mendukung tumbuhnya DPK khususnya CASA.

“Sedangkan Laba kotor BCAS menunjukkan pertumbuhan. Per September 2019 tercatat sebesar Rp52 miliar atau meningkat 1,5% secara YoY,” ungkap John.

Sejauh ini, BCAS secara konsisten melakukan edukasi dan sosialisasi baik secara mandiri maupun berkolaborasi dengan Regulator, industri perbankan syariah maupun industri lain seperti pasar modal. Tujuannya agar masyarakat lebih mengenal dan memahami dengan lebih baik mengenai produk-produk keuangan syariah.



BCAS juga terus meningkatkan ragam produk dan layanan, menyempurnakan fitur yang sudah ada. Dengan langkah-langkah ini diharapkan minat masyarakat untuk membeli produk keuangan syariah meningkat karena telah memahami manfaat dan keunggulannya.

“kami berharap agar seluruh *stakeholder* baik secara sendiri-sendiri maupun bersama melakukan hal yang sama seperti konsisten melakukan edukasi, memperkaya ragam produk dan fitur agar dapat melayani semua segmen nasabah dan memenuhi kebutuhan nasabah di semua *life-cycle* nasabah meliputi *saving, investment, protection, dll*,” pungkasnya. ♦



Vince Focarelli

KETUA GENG MOTOR YANG KINI JADI PENDAKWAH

Setiap manusia punya hak untuk dapat berubah menjadi pribadi yang lebih baik, tak kecuali mantan ketua geng motor Australia, Vince Focarelli.

Pria kelahiran Italia ini, awalnya menolak menceritakan kisah pribadinya, terutama terkait perubahan mendasar dalam kehidupan spiritualnya. Akan tetapi, pendiriannya tersebut akhirnya berubah, setelah media Australia mempublikasikan perjalanan spiritualnya tersentuh hidayah Islam.

Masa Lalu Kalam

Masa lalu Focarelli tergolong kalam. Dia pernah bergabung dengan geng motor paling terkenal di Australia Selatan, yakni Comanchero. Pria yang kini usianya menginjak 44 tahun itu pernah menduduki sebagai pemimpin tertinggi Comanchero. Kehidupannya berubah 100 persen selama dia mendekam di penjara.

Focarelli menuturkan perjalanan kalam

hidupnya selama menjadi ketua geng motor. Banyak masalah yang menghampirinya. Beberapa kali dia harus menghadapi percobaan pembunuhan. Dan dia tetap bertahan, meski telah ditembak enam kali. Insiden tersebut terjadi pada tahun 2012, ketika itu ramai diberitakan media Australia.

Dalam insiden penembakan anggota geng motor, dia selamat, tapi anak tirinya Giovanni harus meregang nyawa dalam insiden yang sama. Tak hanya harus menghadapi jurang kematian berkali-kali, Focarelli juga menghadapi berbagai masalah. Dia pernah menghabiskan 14 bulan di penjara karena kepemilikan senjata api ilegal dan kepemilikan narkoba.

Focarelli dibebaskan dari penjara secara bersyarat April 2013. Januari 2017, Focarelli mengisahkan, dia harus dideportasi dan berakhir di lembaga pemasyarakatan karena tinda-



kan kriminal di masa lalunya. Khawatir dia akan dideportasi dari Australia, dia memilih meninggalkan Negeri Kanguru itu.

Hijrah ke Malaysia

Pada Maret 2017, Focarelli meninggalkan Australia dan kembali ke Italia, namun tak lama. Dia kembali ke Italia, terakhir kali dia berada di negara itu ketika berusia 12 tahun. Setelah itu, dia pindah ke Malaysia dan memutuskan memulai hidup baru di Malaysia dan menetap di Negeri Jiran tersebut.

MC

"Adelaide adalah rumah saya dan hati saya masih di sana. Saya merindukannya. Saya kehilangan dua orang. Saya kehilangan istri dan anak tiri saya. Ketika mereka di sini, saya akan lengkap," kata Focarelli, seperti dilansir the Advertiser.

Di Kuala Lumpur, Focarelli men jalani kehidupan yang baru. Dia sangat ingin menjadikan tempat ini rumah keduanya setelah meninggalkan kehidupannya yang suram di masa lalu.

"Jika saya bertahan dan menunggu mereka, ada kemungkinan saya bisa dibawa ke pusat penahanan. Setelah aku tenang, istri dan anak perempuanku akan ikut," katanya.

Tak lama setibanya di Malaysia, dia pun memboyong ibunya ikut pindah bersamanya, meski sang Ibu tengah sakit yakni menderita kanker stadium akhir. Lalu pada Agustus 2017, ibunya datang, tetapi istri dan anak perempuan tirinya masih berada di Australia.

"Saya tidak pernah berpikir bahwa saya akan melihatnya lagi, tetapi Allah memberi saya berkat ini. Sekarang giliranku merawatnya," tambahnya.

Focarelli juga berbagi tentang kehidupannya di Malaysia, dan bagaimana dia menikmati kebebasan yang dia miliki serta pengalaman yang dia terima.

"Saya tidak pernah mengalami budaya yang seindah ini. Saya merasa bebas dan saya tidur nyenyak di malam hari," katanya.

Ibunya membangunkan Focarelli beberapa kali setiap malam. Namun, dia merasa bebas karena dapat menemaninya. Sedangkan ayah Focarelli meninggal beberapa hari sebelum dia dibebaskan beresikat pada tahun 2013.

"Adelaide adalah rumah saya dan hati saya masih di sana. Saya merindukannya. Saya kehilangan dua orang. Saya kehilangan istri dan anak tiri saya. Ketika mereka di sini, saya akan lengkap," kata Focarelli, seperti dilansir the Advertiser.

Setelah tinggal di Malaysia, dia ingin membuka kembali restoran lamanya yang pernah dikelolanya di Australia yaitu La'Fig Cucin.

Jadi Pendakwah

Hidup baru bagi Focarelli tak hanya tinggal di lingkungan yang berbeda. Pria yang bernama Islam, Imran Abdul Salam ini benar-benar meninggalkan kehidupan lamanya. Kini, pria bertampang sangar tersebut berubah menjadi seorang pendakwah.

Dia pun berbagi kisah religinya ke khalayak tentang nikmatnya menjadi seorang Muslim. Dia berkeliling dari satu pertemuan ke pertemuan lain dari satu masjid

ke masjid yang lain.

Dia berharap dari kisah hidupnya, jamaah yang mendengarnya dapat memetik pelajaran darinya. Dia bercerita, tentang kisah hidupnya yang menjadi gangster, kemudian benar-benar memeluk Islam.

Sejak menjadi mualaf, banyak undangan yang dia terima. Dia pun bertemu dengan seorang mufti. Mufti di Malaysia menyambutnya dengan tangan terbuka.

Kisah perjalanan Focarelli mengenal Islam banyak diminati anak-anak dan remaja. Salah satu warganet, Zulkifli misalnya, dia menulis komentarnya di media sosial tentang Focarelli sebagai berikut:

"Mendengar bagaimana dia (Focarelli) menerima bimbingan untuk memeluk Islam sudah cukup mengingatkan kita akan kehebatan Allah. Memang benar bahwa bimbingan itu milik Allah SWT sendiri," ujar dia.

Kendati Focarelli benar-benar telah meninggalkan kehidupan lamanya, sepak terjangnya masih cukup ditakuti dan dibenci, terutama bagi warga Adelaide. Padahal, kini dia merupakan orang yang berbeda.

Aktif di Bidang Sosial

Sebagai bentuk pengabdianya kepada masyarakat, Focarelli aktif di bidang



MC *Kendati Focarelli benar-benar telah meninggalkan kehidupan lamanya, sepak terjangnya masih cukup ditakuti dan dibenci, terutama bagi warga Adelaide. Padahal, kini dia merupakan orang yang berbeda.*



sosial. Dia memberikan ceramah motivasi dan inspiratif tentang perjalanannya menemukan Islam. Selain itu, dia juga terlibat di lembaga-lembaga kemanusiaan.

Dia banyak bekerja untuk mendistribusikan makanan bagi pengungsi Yaman.

Sebelumnya, dia memiliki usaha restoran Italia halal 'La Fig Cucina' di Adelaide. Dia berharap restoran ini tetap ada dan berkembang hingga seluruh dunia. Tak hanya mengembangkan bisnis restoran ini, dia juga memberikan sebagian keuntungannya untuk kaum dhuafa.

Setiap pekan, dia bersedekah untuk gelandangan dan komunitas Muslim lokal di Adelaide. Perbuatan baiknya ini, menjadi alasan banyak orang untuk mengikuti jejaknya memeluk Islam dan teman-temannya yang Muslim bertambah lebih taat.

Selain berkeliling untuk berdakwah, Focarelli juga didaulat menjadi *brand ambassador* (duta) dan direktur dari mata uang kripto yang sesuai syariah dalam sebuah iklan 'Bayan Token' di Youtube.

Menurut dia, keberadaan mata uang kripto ini memiliki manfaat positif. Bahkan bagi Abdul Salam, upayanya tersebut bagian dari perbuatan baik. Berikut bunyi iklan Focarelli di Youtube.

"Saya percaya ketika Anda berbuat baik, maka kebaikan akan kembali kepada Anda," ujar Focarelli dalam iklannya tersebut yang berdurasi tiga menit.

Allah telah memutuskan bahwa perbuatan baik harus dilakukan dengan niat baik. Menurut Abdul Salam, mata uang kripto ini dibuat sesuai dengan syariah Islam. Tujuannya pun untuk mendanai proyek yang bermanfaat bagi jutaan orang sesuai dengan ajaran Islam. Dia berharap manfaat uang kripto ini dapat dirasakan terlebih dahulu oleh masyarakat Asia Tenggara.

Berdasarkan situs 'Bayan Token', hasil penjualannya dipastikan untuk mendanai beberapa proyek sehingga nilai token ini akan sangat menguntungkan. 'Bayan Token' bukan hanya token utilitas, tetapi juga mendukung proyek nyata yang menguntungkan dan mendukung kehidupan sekitar.

Proyek sosial ini di antaranya adalah mendukung pengembangan 100 hingga 1000 gerai halal di Malaysia, Singapura, Brunei, dan Indonesia.

Dengan mata uang ini, Abdul Salam yakin biaya hidup jutaan Muslim yang tinggal di seluruh Asia Tenggara akan menurun. Proyek lainnya adalah mengembangkan produksi ekstrak daun Basella alba alami. Bahan alami ini diklaim menurunkan tingkat kolesterol pada manusia dan kebanyakan hewan tanpa kerusakan otot, hati, rhabdomyolysis, dan gagal ginjal akut disebabkan perawatan sintesis. ♦mt/berbagaisumber



ANDA INGIN

BERLANGGANAN

3 EDISI (3 BULAN) RP 125.000,- 6 EDISI (6 BULAN) RP 250.000,- 12 EDISI (12 BULAN) RP 500.000,-



(021) 791 96781
(021) 791 96786



**HUBUNGI: PROMOSI/SIRKULASI
PT. INTER MEDIA DIGITAL**

Jalan Raya Kalibata No. 8, Kota Jakarta Selatan,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12750

EMAIL : moeslimchoice@gmail.com

WEBSITE: www.moeslimchoice.com

FACEBOOK : moeslimchoice

TWITTER : @moeslimchoice



Trend Busana Muslim Pria

MAKIN BERKEMBANG DAN LEBIH BERVARIASI

Perkembangan busana Muslim semakin berkembang pesat. Hampir setiap hari banyak mode-mode baru yang siap memanjakan para penggemarnya. Bahkan tak jarang wisatawan dari Malaysia, Singapura dan Brunei Darussalam beramai-ramai memborong berbagai jenis busana Muslim yang sedang trend saat ini di Indonesia.

Bila dibandingkan dengan trend busana Muslimah yang populer dengan hijabers-nya, perkembangan busana Muslim pria memang kalah pesat. Mungkin karena pemakaian busana Muslim pria hanya terbatas pada acara-acara keagamaan saja seperti Hari Raya, Shalat Jumat, Resepsi serta kegiatan formal lainnya. Sementara untuk wanita, biasanya dipakai saat ke kantor, kuliah, hang-out, ataupun kegiatan formal lainnya.

Lambat Tapi Pasti

Perkembangan trend Busana Muslim Pria mulai muncul pada dekade bela-

kangan ini. Seperti saat desainer handal, Itang Yunasz mengeluarkan desain-desain baru untuk para pria Muslim. Meski tak sebooming Dian Pelangi dengan hijaber-nya, tetapi kehadiran desain karya Itang Yunasz banyak menginspirasi produk-produk fashion, khususnya untuk edisi busana Muslim pria.

Selain Itang Yunasz, Rabbani juga banyak berimprovisasi dengan iklan-iklannya yang fantastis. Seperti saat mantan presiden AS, Barack Obama sedang menjadi trend, muncul foto/gambar Barack Obama mengenakan baju Muslim dan masih banyak lagi iklan-iklan lainnya yang sengaja dibuat untuk menarik minat pengunjung.

Beberapa desain rancangannya, Itang Yunasz pernah mengombinasikan jenis kain sarung dengan baju koko yang terlihat menjadi menarik. Umumnya kalau sekedar mengenakan baju koko, maka bisa dipastikan akan terlihat monoton.

Demikian halnya dengan kain Sarung. Kain Sarung umumnya dipakai oleh kaum pria Muslim untuk melaksanakan shalat, baik untuk di rumah ataupun di masjid. Kain Sarung memiliki pola dan corak yang

beragam. Mulai dari yang bermotif batik, lurik, garis-garis, bunga-bunga dan banyak lagi. Sebagai desainer, Itang mencoba memadukan antara Kain Sarung dengan baju Koko sedemikian rupa, sehingga terlihat menjadi unik tanpa terlihat mencolok saat dipakai untuk beribadah ke masjid.

Ini yang harus diperhatikan, bahwa baju Koko yang dipakai ke masjid atau ke pengajian, tidak boleh terlihat mencolok karena dikhawatirkan akan mengganggu jamaah lainnya dari kekhusuan beribadah.

Ini juga sepertinya yang alasan, mengapa dalam beberapa dekade, desain dan pola baju-baju Muslim pria tak mengalami banyak perkembangan.



Bisa dibayangkan, desain busana Muslim Pria terlihat itu itu saja dari tahun ke tahun. Perkembangannya tak sepesat busana Muslim wanita. Meski lambat namun pasti.

Model dan Warna Bervariasi

Dalam perkembangannya, beberapa produsen baju Muslim pria mencoba mendesain pakaian Muslim dengan beraneka jenis. Mulai dari yang sederhana, hingga yang mewah, seperti menggunakan sentuhan seni dengan memasukkan pola-pola kaligrafis.

Sehingga terlihat perbedaan yang jelas antara desain baju Muslim jaman dahulu,



dengan baju-baju Muslim pria modern. Jika dahulu, model baju Muslim pria hanya berwarna putih-putih atau hitam-hitam saja, Namun kini, model dan warna baju Muslim pria sudah beraneka ragam dan juga beraneka warna, seperti biru muda polos, putih polos, hitam polos, abu-abu polos, biru dongker, dan banyak lagi. Tak lagi terpatok pada warna putih polos saja.

Baju-baju Muslim anak muda, kini juga banyak ditemukan di distro-distro khusus busana Muslim pria. Distro menjadi pilihan yang menarik karena seolah mewakili dunianya dunia anak muda.

Meski berbaju Muslim, namun tetap menunjukkan dan memperlihatkan jiwa

yang akan dipakai, karena keserasian antara bawahan dan atasan sangat berpengaruh besar.

2. Model dan Corak yang Sederhana

Model busana Muslim pria memang tidak sebanyak model busana Muslim wanita. Meski begitu, untuk penampilan yang modis dan elegan, untuk para pria pilihlah busana dengan corak dan model yang sederhana.

Ada beberapa busana Muslim pria yang diberi sentuhan corak garis-garis yang menarik dan konsisten, sehingga membuat penampilan terlihat menarik, namun harus tetap sederhana dan tidak mencolok. Tetapi ada juga yang pilihan



muda nan fresh dan enerjik. Begitu pula dengan modelnya yang tetap modis dan nyaman dipakai. Sebuah perkembangan yang bagus untuk trend busana Muslim pria di Indonesia.

Lalu bagaimana sebaiknya memilih Busana Muslim Pria?

Berikut Beberapa Tips Memilih Busana Muslim Pria:

1. Warna Tidak Mencolok.

Untuk busana pria pilihlah jenis pakaian dengan warna yang tidak mencolok, seperti putih polos, biru muda, hijau, cokelat, abu-abu, dan hitam. Pilihan warna baju ini harus disesuaikan dengan celana



Meski berbaju Muslim, namun tetap menunjukkan dan memperlihatkan jiwa muda nan fresh dan enerjik. Begitu pula dengan modelnya yang tetap modis dan nyaman dipakai. Sebuah perkembangan yang bagus untuk trend busana Muslim pria di Indonesia.

coraknya terlalu berlebihan, sehingga terlihat kurang cocok saat dikenakan.

3. Sesuaikan Jenis Bahan

Untuk mendapatkan busana yang enak dan nyaman dipakai, pilihlah bahan yang sesuai dengan wilayah atau daerah tempat kita berada. Daerah yang bercuaca dingin sangat berbeda dengan daerah yang bersuhu panas.

Saat berada di daerah panas, agar tidak kepanasan atau kegerahan pada saat dikenakan, sebaiknya pilihlah baju atau busana dari bahan yang mampu menyerap air. Bahan-bahan seperti katun, sepertinya sangat cocok.

Begitupun untuk di daerah yang dingin, sebaiknya gunakan baju atau busana dari bahan yang agak tebal yang mampu melindungi kulit dari suhu luar yang dingin.

4. Sesuaikan dengan Kepribadian Kita

Pilihlah desain model pakaian yang sesuai dengan diri kita. Banyak ragam pilihan busana Muslim pria yang beredar. Semakin banyak pilihan semakin memudahkan kita, namun adakalanya semakin banyak pilihan bukannya menjadi mudah, malah menjadi bingung. Yang paling utama adalah pilihlah busana yang sesuai dengan hati kita. Pilihlah yang desainnya sesuai dengan keinginan. Karena dari pakaianlah biasanya akan terlihat dan tercermin seperti apa pribadi kita yang sebenarnya.

Tentukan Corak dan Model Sendiri

Tak semua orang cocok dengan busana yang sudah jadi, yang sudah dipasarkan di toko-toko atau butik. Sebagian orang punya pilihan untuk menentukan sendiri model ataupun corak busananya. Karena memang ada beberapa produsen (seperti tukang jahit misalnya) yang memberikan pilihan untuk membuat sendiri jenis dan corak desain busana Muslim pria yang sesuai dengan keinginannya.

Untuk jenis ini, Kita hanya tinggal memilih gambar atau model yang cocok kemudian kita berikan bahan (yang sesuai selera kita) kepada produsennya. Menunggu selama beberapa pekan, setelah selesai, lalu diambil dan dipakai. Ini pilihan realistis pada saat kita bingung memilih dari sekian banyak pilihan baju.

Meskipun perkembangan busana Muslim pria tidak pesat, Namun busana Muslim pria tetap menjadi trend yang menarik. Apalagi menjelang saat bulan Ramadhan dan lebaran atau hari raya. Trend-trend baru baju Muslim baru, baik pria maupun wanita akan berdatangan. Tentu dengan model dan corak yang berbeda dari tahun-tahun sebelumnya.

Mulai dari pilihan warna, corak, dan pola pada bajunya. Kehadiran tokoh-tokoh yang diendorse oleh salah satu produsen baju Muslim, biasanya akan ikut mendongkrak

MC *Meskipun perkembangan busana Muslim pria tidak pesat, Namun busana Muslim pria tetap menjadi trend yang menarik. Apalagi menjelang saat bulan Ramadhan dan lebaran atau hari raya. Trend-trend baru baju Muslim baru, baik pria maupun wanita akan berdatangan. Tentu dengan model dan corak yang berbeda dari tahun-tahun sebelumnya.*



popularitas dari baju tersebut. Dan bagi para pedagang juga akan lebih mudah untuk menjualnya.

Seperti saat penyanyi terkenal Maher Zain, yang mengenakan salah satu jenis model baju Muslim, biasanya pedagang akan menyebutkan nama Maher Zain untuk menunjukkan model baju yang akan dijualnya. Atau saat lagi trend-trendnya film 'Avengers: Infinity War', model baju yang dikenakan Black Panther begitu populer, dan langsung menjadi trend baru saat itu.

Demikian juga halnya dengan desain busana Muslim pria dari perancang ternama, para pedagang akan dengan serta merta menyebutkan nama perancang untuk menjual baju Muslimnya.

Makin Berkembang

Kini, perkembangan busana Muslim pria sangat bagus karena sedikit demi sedikit trend busana Muslim pria mulai naik dan tidak hanya terkenal pada saat-saat bulan Ramadhan atau menjelang hari raya Idul Fitri saja, melainkan juga di hari-hari biasa.

Baju Muslim akan terus menjadi bagian yang menarik untuk dipakai, baik di saat-saat santai atau di saat-saat formal. Dukungan dari semua orang, khususnya para Muslim untuk membudayakan memakai baju Muslim akan sangat besar.

Dengan demikian trend perkembangan busana Muslim pria akan berkembang terus seiring berjalannya waktu. Produsen baju juga akan berlomba untuk membuat desain baju Muslim pria untuk menggaet pembeli lebih banyak lagi. Berlomba menjadi yang terbaik dalam penjualan dan pilihan desain.

Kita harapkan saja semoga trend busana Muslim pria ini menjadi semakin baik dan bagus, seiring berkembangnya teknologi informasi. Tentu saja, harus diiringi dengan kemampuan dalam memperdalam keilmuan agamanya.

Jangan sampai hanya tampak dari luar mengenakan busana Muslim, namun ilmu agamanya kosong, sehingga dalam bersikap pun tak mencerminkan seorang Muslim. Akan lebih indah dan lebih elegan, jika saat mengenakan busana Muslim, diikuti dengan penampilan perilaku yang sopan, ramah dan memiliki keilmuan agama yang memadai. ♦mt/ abiummi



Ustadz Ahmad Taufiq Hasnuri:

HIDUP ITU HANYA MAINAN

Inna lillahi wa inna ilaihi raji'un

MENANTI itu adalah pekerjaan yang membosankan. Begitupun di dunia, pada hakekatnya manusia itu hidup di bumi hanya menunggu kematian.

Demikian salah satu petikan ceramah Ustadz Ahmad Taufiq Hasnuri sebelum almarhum wafat. Dalam ceramah itu almarhum menceritakan tentang kondisi penyakit yang dideritanya yakni penyakit ginjal.

"Dokter sudah memberikan peringatan untuk tidak memberikan ceramah selama tiga bulan karena harus banyak istirahat. Cuma idak ceramah, mentak kepala. Kalo di rumah bosan, idak lepor hati ini," katanya.

Dikatakan Ustadz, hidup itu hanya mainan. Ada yang dikasih mainan dengan kekayaan, dengan jabatan, mainan dengan suara, kecantikan, ketampanan. Semua mainan inilah yang membuat manusia betah hidup di dunia. Kalau mainan itu dihilangkan maka manusia itu akan marah, sedih, nangis.

Inilah kita. Laki dijenjok bini, bini mati nangis. Bini dijenjok laki, laki mati nangis. Artinya yang kita tunggu cuma mati itulah. Jadi mati itu tidak harus menunggu kaya,

nunggu beduit," tegasnya.

Ustadz Ahmad Taufiq Hasnuri sangat dikenal masyarakat Palembang. Ceramah yang disampaikan dengan bahasa Palembang diselingi candaan membuat orang yang ikut mendengarkannya sangat terhibur dan masuk dalam hati sanubari yang mendengarkannya.

Sehingga tak heran, semua kutipan ceramah Ustadz Taufiq Hasnuri banyak diunggah di media sosial (Medsos), jemaah yang mendengarkannya juga ratusan orang.

Almarhum Ustad Taufiq Hasnuri memang dikenal seluruh umat muslim di Kota Palembang dan Sumatera Selatan dengan dakwahnya yang kocak berbahasa Palembang.

Ustadz Taufiq Hasnuri SPDI demikian dia sering menyebut. SPDI itu adalah kepanjangan Spesial Penceramah Daerah Ini (Palembang).

"Berdakwah itu suatu ladang ibadah yang besar," kata Ustad Taufiq Hasnuri saat di kediamannya, sebelum wafat.





Menurutnya, walaupun hanya satu kalimat jika bermanfaat untuk orang banyak ia tetap harus disampaikan.

Penyampaiannya bisa melalui medsos, youtube, instagram, tulisan dan lain-lain.

"Karena kondisi saya yang seperti ini kalau ada yang ngundang kalau dekat-dekat saja saya terima. Tapi kalau yang jauh-jauh tidak saya terima," ungkapnya.

Menurutnya, kalau jarak antara turun dari mobil ke acara tidak jauh ia masih bisa. Tapi kalau jalanya jauh tidak bisa ia terima,

sebab kalau jalan jauh mengas.

"Penyakit saya ini agak berat, sakit ginjal. Alhamdulillah meskipun sakit tapi ada obatnya. Ginjal ini akibat darah tinggi, jadi yang dikonsumsi juga obat darah tinggi," bebarnya.

Ustad Taufiq pun juga mengatakan, bahwa untuk dikeluarganya tak ada riwayat yang sakit ginjal. Namun kalau riwayat darah tinggi banyak dikeluarganya.

"Saya tahu kalau saya sakit ginjal itu sejak 1 tahun 9 bulan. Sejak saat itu saya rutin berobat dan minum obat serta mengurangi makan makanan yang mengandung garam," ungkapnya.

Kini Ustadz Taufiq Hasnuri sudah wafat setelah sempat menjalani perawatan penyakit ginjal selama 1 tahun 9 bulan pada Kamis (14/11) pukul 08.40 WIB.

Saat wafat, langit Kota Palembang langsung terasa sejuk dan suasana mendung pun datang. Tak lama kemudian turun hujan membasahi Kota Palembang. Suasana itu seakan menunjukkan kalau umat Islam di Kota Palembang tengah berduka usai mendengarkan kabar kalau Ustadz Ahmad Taufiq Hasnuri telah wafat.

Kabar tentang wafatnya ulama kondang Kota Palembang ini menyebar cepat ke seluruh warga kota baik lewat medsos seperti *facebook*, *whatsapp*, *instagram* maupun langsung dari perorangan.

Selama masa penyembuhan seluruh ulama dan warga Kota Palembang ikut mendoakannya. Bahkan doa itu dipimpin





langsung Ustadz Abdul Somad (UAS) pada perayaan Maulid Akbar Maspuroh di Benteng Kuto Besak (BKB) pada 1 November lalu.

Bahkan sebelum wafat, ustadz Taufiq sempat menyampaikan pesan terakhir kepada para ulama di Sumsel.

"Beliau menyampaikan kepada para ulama untuk tetap berdakwah dengan baik.

Saat wafat, langit Kota Palembang langsung terasa sejuk dan suasana mendung pun datang. Tak lama kemudian turun hujan membasahi Kota Palembang.

Saya mungkin tidak lagi bisa berdakwah.

Kalimat itu yang jadikan kami sangat sedih dan mudahan amanat ini jadi kekuatan untuk kami selama sehat untuk berdakwah dan berbuat baik," kata Ustadz Solihin Hasibuan menirukan kalimat yang

MC *Dia berdoa semoga Allah melapangkan barzahnya dan memberikan ketabahan kepada keluarga yang ditinggalkan. Sosok almarhum semasa hidup dikenal sosok yang bersahaja. Tak hanya masyarakat Palembang bahkan masyarakat diluar Sumsel banyak yang mengidolakan almarhum dalam bertausyiah dan berdakwah.*

disampaikan Ustadz Taufiq semasa hidup kepada para ulama.

Ustadz Solihin yang hadir di rumah duka menyampaikan rasa dukanya. "Kami sangat sedih, sangat kehilangan, bahkan sejak beliau sakit kami sudah merasa kehilangan," katanya.

Dia berdoa semoga Allah melapangkan barzahnya dan memberikan ketabahan kepada keluarga yang ditinggalkan. Sosok almarhum semasa hidup dikenal sosok yang bersahaja. Tak hanya masyarakat Palembang bahkan masyarakat diluar Sumsel banyak yang mengidolakan almarhum dalam bertausyiah dan berdakwah.

Sementara Ustadz Abdul Somad (UAS) mengatakan, Ustadz Taufiq Hasnuri adalah salah satu ulama besar di Kota Palembang. Semoga penyakit yang dideritanya menjadi ladang pahala baginya.

Sesuai jadwal, usai disholatkan di rumah duka di Jalan KH Azhari, Kelurahan 12 Ulu, Kecamatan SU II selanjutnya jenazah almarhum juga akan di sholatkan di Masjid Agung Palembang.

Selanjutnya dibawa ke Desa Gelebek Dalam Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin untuk dimakamkan setelah Sholat Ashar.

Ribuan masyarakat Sumsel datang ke rumah duka hingga saat mengantarkannya ke pemakaman di Dusun Glebek Dalam Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin, Kamis (14/11) sore bakda Ashar. ♦rhd

ALANGKAH INDAHNYA JIKA SEMUA DESA ADA HAFIDZ DAN HAFIDZOH

PROGRAM Rumah Tahfidz yang dicanangkan Gubernur Provinsi Sumatera Selatan H. Herman Deru bukan sekedar program biasa.

Sebagai bentuk keseriusannya, Herman Deru dalam waktu dekat akan mengukuhkan Lembaga Rumah Tahfidz Sumsel untuk mempercepat lajunya pertumbuhan rumah tahfidz di Bumi Sriwijaya.

"Ini tugas kita bersama sebagai kaum muslim mensyiarkan agama kita. Satu tahun saya menjabat sebagai Gubernur ada kejadian luar biasa terhadap pertumbuhan rumah tahfidz, baik secara alamiah maupun yang masuk dalam program," kata Gubernur Herman Deru saat menerima pengurus yayasan Tahfizhul Qur'an.

Menurutnya, kehadiran Pengurus Yayasan Tahfizhul Qur'an akan meringankan langkah dan mempercepat lajunya pertumbuhan rumah tahfidz di Sumsel. Dimana selama ini masyarakat masih ada yang keliru terhadap pembangunan rumah tahfidz. Pembangunannya bukanlah semata pembangunan fisik dari awal, melainkan pembagunan kegiatan terlebih dahulu baru dibangun Rumah Tahfidz.

"Saya harap nantinya, lembaga ini juga turut mensosialisasikan kepada masyarakat bahwa rumah tahfidz itu pembangunan kegiatan terlebih dahulu, baru minta dibangun rumah tahfidz. Yang paling mungkin adalah mengembangkan TPA dan TPQ yang mempercepat ini. Target kita satu desa satu rumah tahfidz, penyebaran yang merata," tambahnya.

Kedepan lanjutnya, Pemprov Sumsel bersama Lembaga Pembina rumah tahfidz untuk melombakan para penghafal Al-qur'an, dan bagi hafidz atau hafidzah yang menjadi juara akan masuk ke dalam Lembaga Pembina Rumah Tahfidz untuk menjadi pembina.

"Jadi ada kewajiban moril sebagai pembina. Alhamdulillah ada yang menemani saya untuk mensyiarkan agama Islam," pungkasnya.

Herman Deru menegaskan, bisa membaca Al Qur'an merupakan suatu kewajiban namun mendalami dan memahami bacaan Al Qur'an sudah menjadi keharusan bagi umat Islam. Karena itu dia mengajak para kepala daerah untuk menggalkan rumah tahfidz di desa dan kelurahan.

Dengan target satu desa dan kelurahan masing-masing satu rumah tahfidz.

"Ada 3500 desa kelurahan di Sumsel. Jumlah rumah tahfidz sudah mendekati jumlah tersebut. Saran saya integrasikan PAUD dan TK dengan rumah tahfidz. Saya ajak para istri kades dan lurah, istri Camat memanfaatkan ladang ibadah yang



gampang ini," tambahnya.

Menyinggung buta aksara Al Qur'an di Sumatera Selatan, Gubernur mengharapkan jumlahnya terus berkurang dengan tumbuhnya rumah tahfidz di pelosok desa. Malah usia lanjut dia bukan alasan untuk tidak belajar membaca Al Qur'an.

"Ternyata generasi milenial Sumsel

masih banyak yang cinta Al Qur'an. Kondisi ini harus kita pertahankan. Alangkah indahnya jika semua desa di Sumsel ini memiliki seorang hafidz dan hafidzoh. Kita pertahankan orang-orang yang cinta Qur'an," katanya.

Sebagai pemimpin daerah yang dinilai memiliki kepedulian lebih terhadap generasi mendatang khususnya bidang agama dengan sejumlah program unggulan, salah satunya dengan menggagas program satu desa satu rumah tahfidz di Sumsel. Herman Deru akhirnya diberi gelar sebagai "Bapak Rumah Tahfidz " Sumatera Selatan.

Gelar tersebut disematkan langsung oleh Mgs H. Fauzan Yayan selaku Pimpinan Pondok Pesantren (Ponpes) Kiai Marogan, saat Herman Deru membuka

MC "Program rumah tahfidz yang kita gaungkan tidak ada artinya tanpa ada campur tangan para kepala daerah disemua strata tingkatan terutama pafa ulama, hafidz dan hafidzo terkhusus ustad dan ustadzah," tegas Herman Deru.

mendapatkan sambutan luar biasa dari masyarakat Sumsel. Hal ini lanjut dia tidak lain karena adanya dukungan dari para kepala daeah Bupati/Walikota, para alim ulama dan tokoh masyarakat disemua tingkatan di segala penjuru Sumatera Selatan.

"Program rumah tahfidz yang kita gaungkan tidak ada artinya tanpa ada campur tangan para kepala daerah disemua strata tingkatan terutama pafa ulama, hafidz dan hafidzo terkhusus ustad dan ustadzah," tegas Herman Deru.

Bahkan dengan adanya Jambore Rumah Tahfidz Ustadz-Ustadzah se-Sumsel menunjukkan begitu tingginya makna silaturahmi sekaligus dapat menyerap ilmu pengetahuan, berbagi ilmu agama khususnya baca tulis Al-Quran.



Jambore Rumah Tahfidz Ustadz-Ustadzah se-Sumsel.

"Terima kasih atas penghargaan ini, rumah tahfidz ini akan kita bangun sampai ke desa hingga kelurahan," kata Gubernur Herman Deru.

Dia menegaskan, program rumah tahfidz yang dijalaninya di Sumsel ternyata

Serap Aspirasi Warga Lewat Safari Jumat

SELAIN terus membangun rumah tahfidz, Gubernur Sumsel Herman Deru terus konsisten melaksanakan Safari Sholat Jumat. Kegiatan ini terus dilakukannya mengingat hal ini penting selain dapat bersilaturahmi dapat juga melihat langsung

kondisi masyarakat secara langsung dan nyata.

"Aku idak mandang itu Masjid nak besak apo nak kecik untuk aku kunjungi, tapi yang utamo aku ini pengen silaturahmi sekaligus nak jingok langsung kondisi masyarakat secara riil dan nyata," ungkapnya.

Sebagai Presiden Dunia Melayu Dunia Islam (DMDI) Indonesia, Herman Deru mengaku senang bisa dapat sholat berjamaah dengan masyarakat sekitar.

"Alhamdulillah siang hari ini kita dapat melaksanakan sholat berjamaah di masjid yang indah dengan suasana yang sejuk bahkan masjidnya pun ramai," katanya.

MC *Sebagai Presiden Dunia Melayu Dunia Islam (DMDI) Indonesia, Herman Deru mengaku senang bisa dapat sholat berjamaah dengan masyarakat sekitar.*

jar mengajar Al-Quran. Disana Para ustad dan ustadzah memberikan pendidikan baca tulis Alquran kepada anak-anak. Targetnya melepaskan anak-anak dari buta baca Alquran.

Safari Jumat ini juga punya arti penting lainnya yakni mengeratkan silaturahmi antara umaro, ulama, dan umat. Sebagai seorang umaro atau pejabat negara, banyak hal positif yang didapat melalui kegiatan safari jumat. Selain sebagai wadah dalam mengeratkan tali silaturahmi antar sesama saudara seiman, syiar ini juga bertujuan mencari tahu apa yang menjadi kebutuhan umat.

Dikatakannya, Safari jumat yang rutin di-



Orang nomor satu di Sumsel itu menyampaikan program non fisik yakni rumah tahfidz. Program ini, katanya salah satu program prioritas Gubernur dan Wakil Gubernur. Hanya saja selama ini sebagian orang masih mengartikan rumah tahfidz ini rumah yang mirip masjid dan musholah diisi dengan guru ngaji.

Padahal, dijelaskan Gubernur Herman Deru rumah tahfidz itu adalah suatu titik dimana disitu ada proses kegiatan bela-

jalannya bukan merupakan hal yang baru. Sebab aktivitas tersebut telah dilakukannya sejak menjabat sebagai Bupati OKU Timur mulai dari tahun 2005 hingga 2015 silam. Dari kegiatan ini Herman Deru mengaku banyak sekali mendapatkan manfaat seperti bisa bersilaturahmi dan lebih dekat dengan kalangan ulama dan umat.

"Kegiatan safari jumat ini keutamaannya efektif untuk medekatkan komunikasi antara umaroh, ulama dan umat," tambahnya.

Gubernur dikesempatan ini juga mengingatkan kalangan pengurus masjid. Di dalam membangun masjid jangan menggunakan emosional melainkan melihat kondisi dan manfaat peruntukan.

Karena banyak hal yang didapat dari safari jumat tersebut, maka dirinya melanjutkan kegiatan tersebut sebagai agenda rutin ketika menjabat sebagai Gubernur Sumsel, bukan saja mendatangi masjid yang ada di perkotaan melainkan juga safari ke masjid ditengah perkampungan padat termasuk ke pelosok pedesaan.

"Ada banyak manfaat yang saya dapatkan dari melakukan safari jumat seperti ini, selain menjalin silaturahmi dengan



jemaah juga menjadi ajang mendapatkan masukan terkait dengan kebutuhan masyarakat," tegasnya mengawali sambutan usai menggelar sholat jumat berjemaah.

Dia juga meminta warga setempat untuk tetap mempertahankan kearifan lokal di tengah derasnya gempuran budaya luar yang saat ini nyaris sulit dibendung karena telah terbukanya semua akses informasi yang sulit dihindari.

"Saat ini kita berada dizaman serba cang-



MC Yakni melalui sejumlah program di antara program pengumpulan dana zakat infak dan sodaqoh melalui BAZNAS, program satu desa satu rumah Tahfidz, Safari Ramadhan, Safari Jumat kegiatan syiar Islam lainnya.

gih. Budaya luar bisa masuk dan mengancam budaya warisan nenek moyang kita. Untuk itu mari kita bersama-sama mempertahankan kekayaan budaya dan adat istiadat yang telah lama kita miliki selama ini. Jangan samapai hilang tergerus oleh kemajuan zaman," tandas Herman Deru.

Atas konsistensi yang dilakukannya, Badan Wakaf Indonesia (BWI) yang Diketuai Prof. DR. M. Nuh yang juga merupakan mantan Menteri Pendidikan Nasional (Mendiknas) RI memberikan apresiasi kepada Gubernur Sumsel H. Herman Deru atas komitmennya memperhatikan khusus untuk kemajuan syiar Islam di Sumsel.

Yakni melalui sejumlah program dian-

tara program pengumpulan dana zakat infak dan sodaqoh melalui BAZNAS, program satu desa satu rumah Tahfidz, Safari Ramadhan, Safari Jumat kegiatan syiar Islam lainnya.

Apresiasi tersebut diwujudkan dalam bentuk pemberian piagam penghargaan yang diserahkan langsung Prof. M. Nuh kepada Herman Deru yang diwakili oleh Staf khusus Gubernur Bidang Agama, Drs H. Najib Haitami. ♦ rhd



HERMAN DERU DOAKAN ASN INGAT TANGGUNG JAWAB

RATUSAN masyarakat dari berbagai unsur memadati Pedopoan Griya Agung, dalam rangka Dzikir dan Tabligh Akbar memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW 1441 H sekaligus Peringatan HUT KORPRI ke-48.

Sumatera Selatan (Sumsel) H. Herman Deru mengatakan kegiatan ini selain memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW, juga untuk mengenang dan melihat kembali apa yang dapat dijadikan panutan dari sosok Rasulullah.

"Banyak keteladanan yang harus diikuti daripada Nabi Muhammad SAW mulai dari disiplin, tanggung jawab terhadap tugas, serta ikhlas dalam mengerjakan sesuatu," ungkapnya

Menurutnya, melalui Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW masyarakat mengevaluasi sejauh dapat merubah perilaku masyarakat kearah yang lebih baik dari sebelumnya dalam tataran ibadah secara vertikal maupun horizontal melalui peningkatan iman dan taqwa serta semakin tinggi kesalehan sosial.

"Kita dengan tulus dan ikhlas mau mengintrospeksi diri atas apa yang tel-

Warga yang berdatangan mayoritas menggunakan pakaian putih dan berpeci untuk kaum laki-laki. Kegiatan ini pula mendatangkan langsung Penceramah KH. Yahya Cholil Staquf, (14/11).

Dengan mengusung tema "Meneladani Nabi, Membangun Negeri" Gubernur

ah dilakukan selama ini. Selain itu juga bagaimana kita mau dan mampu mencontoh keteladanan Rasulullah dalam sikap hidup kita sehari-hari. Maka, bagi Saya peringatan Maulid Nabi ini benar-benar bisa menjwai kehidupan kita dalam tugas pengabdian kepada masyarakat, bangsa dan negara," tuturnya.

la juga menuturkan, ukuran ahlak setiap manusia itu berbeda, oleh sebab itu dia mengajak semua hadirin untuk mengikuti acara ini dengan penuh semangat, khuyuk serta ikhlas.

"Semoga amal ibadah kita di terima dan diridhai oleh Allah SWT. Saya sampaikan bahwa Pemerintah Provinsi Sumsel saat ini sangat konsen dalam Pembinaan program keagamaan untuk mewujudkan Sumselyang religius, beriman berahlak dan bertakwa serta mulia," pungkashya

Dalam perayaan itu juga Gubernur



Sumsel H Herman Deru melaunching dengan resmi program Sumsel berahlak. Melalui program ini gubernur berdoa dan berharap agar para Aparatur Sipil Negara (ASN) memiliki tanggung jawab dan profesional dalam bekerja. Sehingga semua program yang dilaksanakan dapat tercapai dengan baik. ♦rhd





SEMUA OPD DIMINTA DORONG PENGEMBANGAN SDM

PENINGKATAN pembangunan jadi hal yang penting dan harus dilaksanakan unsur pemerintahan. Namun, bagi Sekretaris Daerah (Sekda) Drs. Ratu Dewa, MSi, pengembangan sumber daya manusia jadi hal yang lebih penting ketimbang pembangunan infrastruktur secara fisik.

peningkatan pembangunan di Kota Palembang. Artinya, apa yang dilaksanakan Walikota Palembang melalui program subuhnya, harus terus dikembangkan lagi," ungkapnya.

Untuk itu, mantan Kepala Bagian Humas dan Protokol Setda Kota Palembang ini berharap, setiap Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dilingkungan Pemerintah Kota (Pemkot) Palembang, dapat aktif melaksanakan kegiatan keagamaan sebelum melaksanakan pekerjaan.

"Kita harus introspeksi diri, demi





Bagi Dewa, pengembangan SDM melalui peningkatan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT, jadi hal utama yang dapat dilaksanakan Aparatur Sipil Negara (ASN), sebelum mengemban amanah.

Hal tersebut dapat dilakukan guna meminimalisir praktik Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN).

"Kita memiliki sebuah gerakan meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT, yang kita sinergikan salah satunya dengan Program Safari Subuh, dan hendaknya kita berpartisipasi dan menjalankan program itu di lingkungan masing-masing," ulasnya.

Tidak hanya itu, untuk mensupport apa yang menjadi program pemerintah kedepan, pemerintah daerah dapat menyediakan layanan berbasis Teknologi Informasi (TI).

"Kita memiliki sebuah gerakan meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT, yang harus kita sinergikan. Layanan berbasis IT," terangnya.

Melalui momentum pada hari ini, Dewa berharap kantor ini dapat dijadikan bahan evaluasi dan introspeksi diri dalam menjalankan kebijakan pemerintah maupun dalam melaksanakan pembangunan khu-



Tidak hanya itu, untuk mensupport apa yang menjadi program pemerintah kedepan, pemerintah daerah dapat menyediakan layanan berbasis Teknologi Informasi (TI).

usnya di Kota Palembang.

Selanjutnya, Dewa mengajak masyarakat untuk terus meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT. Selain itu, dirinya berharap masyarakat dapat mendukung penuh dan ikut menjalankan program pemerintah.

"Mari kita dukung penuh masyarakat untuk meningkatkan pembangunan yang lebih efisien", harapnya. ♦rms



MANFAAT TANAMAN OBAT DI MASA PANCAROBA

Banyak yang mengabaikan tanaman obat Indonesia. Namun, di masa pancaroba cuaca maupun ekonomi, boleh jadi banyak yang akan menoleh alternatif tanaman obat yang tersedia di sekitar kita.

Musim pancaroba telah tiba. Inilah periode peralihan antara musim kemarau ke musim penghujan. Selanjutnya, musim penghujan akan berlangsung hingga beberapa bulan ke depan.

Nah, di musim pancaroba dan penghujan, sejumlah penyakit ringan biasanya mewabah. Misalnya, flu, batuk, pilek, dan diare. Penyakit ringan karena jika tanpa komplikasi, obat untuk mengatasinya biasanya dijual bebas. Namun ada pula penyakit yang perlu lebih diwaspadai seperti demam berdarah dan malaria.

Toh di masa pancaroba yang disertai pancaroba ekonomi, banyak yang mencari alternatif daripada menambah pengeluaran tak terduga untuk belanja farmasi. Alternatif yang dapat dipilih antara lain adalah memanfaatkan tanaman obat untuk dimanfaatkan sebagai alternatif obat farmasi.

Beberapa tanaman maupun tumbuhan memang dapat mengatasi penyakit ringan tadi. Setidaknya, dapat membantu meningkatkan daya tahan tubuh di kala musim pancaroba.

Selain aman dan bersifat organik (berasal dari makhluk hidup, bukan logam atau mineral), tanaman obat semisal jahe, kencur, kunyit, temulawak, dan lengkuas sudah dikenal. Selain itu, ada beberapa tanaman obat yang telah diidentifikasi ahli Biofarmaka Institut Pertanian Bogor sebagai berikut:

Kayu Manis

Tanaman ini dapat mengatasi masuk angin, asam urat, tekanan darah tinggi (hipertensi), radang lambung atau maag (gastritis), kurang nafsu makan, sakit kepala (vertigo), perut kembung, di-



are, muntah-muntah, hernia, susah buang air besar, sariawan, asma, dan sakit kuning. Tidak hanya fungsi medisnya yang ditawarkan kayu manis, tanaman ini juga berpotensi sebagai anti oksidan sehingga dapat digunakan untuk mencegah penyakit degeneratif seperti kanker, jantung koroner, dan diabetes.

Temukunci (*Boesenbergia rotunda* (L.) Mansf)

Rimpang dari tanaman ini dapat dikonsumsi untuk mengatasi gangguan pencernaan. Bagian daunnya bisa dijadikan sebagai antiracun. Sedangkan bagian umbi beserta rimpangnya juga berkhasiat sebagai obat panas dalam, sariawan, perut kembung, sembelit, gatal-gatal, tuberkulosis, penambah stamina, dan bersifat antimikrob.



Kunyit Putih (*Kaempferia rotunda*)

Ada yang menyebutnya temu rapet atau kunci pepet. Khasiat tanaman ini antaranya adalah mengobati panas dalam, mengurangi nyeri haid, nyeri perut, melancarkan peredaran darah, mengatasi kanker, tumor, kista, dan kolestrol dalam darah, sebagai aintiinflamasi, dan mengatasi nafsu makan yang kurang. Kandungan antioksidan dari kunyit putih dapat membantu mencegah kerusakan sel. Minyak atsiri di dalamnya dapat dimanfaatkan untuk menjaga kesehatan saluran pencernaan dan saluran pernafasan.



Cincau Hijau (*Cyclea barbata* Mires)

Akar tanaman cincau hijau dapat digunakan untuk mengobati demam dan sakit perut, selain itu juga dapat berfungsi sebagai antioksidan untuk mencegah kanker. Batang cincau daun yang mengandung *quenine* dapat menurunkan demam dan menghambat perkembangan *Plasmodium falcifarum* sebagai penyebab penyakit malaria. Daun cincau hijau yang telah diolah menjadi gel dapat



digunakan sebagai makanan diet rendah kalori, mengobati radang lambung, disenteri, keracunan udang, dan tekanan darah tinggi.

Rumput Kucai (Ophiopogon japonicus)

Bagian yang digunakan sebagai obat, yaitu akar atau umbinya. Tanaman ini memiliki sifat rasa manis, agak pahit, dan dingin. Tanaman ini secara tradisional digunakan untuk pengobatan penyakit batuk kering/abses paru, muntah darah, batuk darah, panas, susah buang air besar, dan melancarkan buang air kecil. Pada pengobatan tradisional Tiongkok, tanaman Ophiopogon sering digunakan untuk pengobatan kardiovaskular dan inflamasi kronis. Kandungan senyawa bioaktif dalam tanaman Ophiopogon yang menunjukkan aktivitas biologis, yaitu polisakarida, saponin, dan homoisoflavonoid.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa ekstrak akar atau umbi tanaman Ophiopogon memiliki aktivitas sebagai antioksidan. Polisakarida dari umbi Ophiopogon juga berpotensi sebagai anti hiperglikemik pada diabetes tipe 2, anti miokardial iskemik baik secara in vitro maupun in vivo, memperbaiki kelainan autoimun Sjogren's syndrome, imunomodulasi, antialergi (penyakit asma), antiaritmia, dan dapat memperbaiki mikrosirkulasi. dan anti inflamasi. Lektin dari akar Ophiopogon memiliki aktivitas sebagai antiviral dan antifungi. Ekstrak etanol akar Ophiopogon berpotensi sebagai antiagregasi platelet. Steroidal saponin dari tanaman Ophiopogon memiliki aktivitas sitotoksik terhadap sel line tumor manusia (HepG2, HLE, BEL7402, BEL7403, dan Hela).

Selain yang lima tadi, ada beberapa tanaman obat lain yang sudah dikenal secara umum. Tanaman ini biasanya tersedia di rumah dan biasa dipakai sebagai bumbu dapur.

Jahe

Jahe dikenal mengandung gingerol dan zingerone-nya yang bisa menghentikan virus menggandakan diri. Kedua zat ini juga dapat menghalau virus masuk ke dalam tubuh.



Bawang putih

Bawang putih termasuk ba-



han alami yang mampu melawan sejumlah infeksi virus. Studi menunjukkan salah satu bumbu populer di masakan Indonesia itu bisa meningkatkan sistem kekebalan tubuh. Bawang putih bagus untuk menjaga kesehatan paru-paru.

Sage

Keluarga tanaman mint ini diketahui sebagai herba aromatik. Selama bertahun-tahun, tanaman ini digunakan sebagai obat melawan infeksi berbagai virus. Sage juga mengandung antioksidan yang bermanfaat bagi kesehatan tubuh. Tanaman ini juga bisa menurunkan risiko munculnya kanker dan meningkatkan fungsi otak serta memori.

Basil

Basil terdiri dari beragam varietas dan semuanya bisa membantu melawan infeksi virus. Tanaman ini diketahui bisa meningkatkan kekebalan tubuh. Ekstrak tanaman ini juga sangat mampu menangkal virus penyebab herpes dan hepatitis B.

Sage dan basil memang lebih banyak digunakan sebagai bumbu dapur untuk kuliner barat. Namun, dengan perkembangan teknologi seperti sekarang ini, sage dan basil dapat dibeli di supermarket atau di situs belanja online.

Untuk yang gemar bercocok-tanam, benih basil dan sage juga sudah lebih mudah diperoleh. Silakan mencoba, semoga bermanfaat. ♦

MC

Beberapa tanaman maupun tumbuhan memang dapat mengatasi penyakit ringan tadi. Setidaknya, dapat membantu meningkatkan daya tahan tubuh di kala musim pancaroba.



BUCIN DAN MANAJEMEN CINTA KAUM MILENIAL

Bucin alias Budak Cinta menjadi fenomena baru yang viral di tengah kaum milenial. Sebagaimana sebutannya sebagai budak cinta, tentunya ia berposisi layaknya budak yang boleh diperlakukan apa saja oleh orang yang memperbudaknya. Tentunya atas nama cinta, mereka bisa melakukan apa saja buat orang atau pihak yang dicintainya.

Oleh:
Ainul Mizan
Pengajar di Malang

Fenomena bucin di tengah kaum milenial ini merupakan gambaran dari sebuah generasi yang galau, mudah terombang-ambing arus jaman yang semakin liberal dan hedonis. Bagi mereka yang penting perasaan cintanya tersalurkan, bahkan penyaluran sudah terkategori di luar nalar yang sehat.

Penampakan fenomena bucin ini ada dalam bentuk sebagai berikut ini. Pertama, fenomena bucin terhadap sosok idola.

Di dalam kehidupan yang serba diukur dengan materi ini berimbas kepada pemilihan idola dalam kehidupannya. Fisiknya oke, penampilan glamor disertai dengan gaya hidup yang tidak kudet (kurang update) dan tidak kuin (kurang informasi) menjadi standar di dalam pemilihan sosok idola.

Mereka akan menjadikan idolanya tersebut sebagai teladan



hidupnya. Mulai dari tampilan fisiknya, cara berpakaian yang kekinian, hingga pola kehidupannya dicontoh. Jika sang idola akrab dengan pergaulan bebas, maka itu menjadi hal yang juga dilakukannya. Mereka bisa mengorbankan waktu, tenaga, harta, bahkan ji-

wanya hanya untuk sekedar bisa bertemu dan menghadiri show sang idolanya. Bahkan yang lebih parah, mereka bisa mengorbankan untuk menunaikan kewajiban sholat misalnya, agar tidak ketinggalan pertunjukan dan kontes sang idola.

Patutlah kiranya dalam hal ini untuk direnungkan sabda Nabi Muhammad Saw yang artinya:

“Seseorang itu tergantung dengan agama temannya, maka perhatikanlah dengan siapa kalian itu berteman”.

artinya kepribadian sang idola akan ditiru secara utuh. Oleh karenanya, penting dalam hal ini untuk selektif dalam memilih teman dan idola. Seorang teman yang baik dan sholeh akan mengajak temannya kepada kebaikan. ia akan memilihkan seorang idola yang baik dan sholeh. Walhasil, sebagai remaja Islam bisa menjadikan idola dari kalangan para sahabat Nabi, para ulama salafush sholih dan para ilmuwan muslim yang telah memberikan sumbangsih besar bagi perkembangan Islam. Lebih utama lagi menjadikan Nabi Muhammad Saw sebagai idola.

Mari kita ambil contoh menjadikan idola sosok ilmuwan muslim yakni Al - Khowarizmi. Jangan kuatir menjadi sosok yang tidak moderen dan tidak keren.

Sosok Al Khowarizmi itu adalah sosok yang keren. Beliau itu selain penemu angka nol dan aljabar matematika, mahir ilmu waris dan paham ilmu agama. Keren dan moderen, bukan?!

Jadi prinsipnya tetap bisa keren, gaya masa kini, dan kece dalam kesholihan.

Kedua, fenomena bucin terkait urusan cinta terhadap lawan jenis.

Kaum milenial yang sudah terkena virus merah jambu cenderung ia akan selalu menjaga ucapan dan tindak - tanduknya agar tidak menyinggung hati si doi. Bahkan sekedar untuk terlihat keren dan gentle di depan doi, ia akan melakukan pengorbanan apapun.

Bila si doi minta dijemput, maka ia akan menjemputnya walaupun dengan motor hasil pinjaman. Ya, bisa pinjam temannya atau di tempat yang menyediakan rental motor.

Setiap malam minggu, ia akan berusaha menyenangkan doi atau gebetannya dengan mengajaknya shopping di mall, makan-makan di kafe dan jalan-jalan ke tempat hiburan malam. Tidak peduli berapa biaya yang dikeluarkannya.

Bahkan korban bucin akan senang hati menghabiskan uang jatah bulanan dari orang tuanya dengan tujuan hanya agar menjadi bukti akan cintanya. Perasaan hati takut kehilangan si doi, galau bila sekedar tidak melihat foto si doi di beranda sosial mediana, merupakan hal-hal yang menyita sebagian besar waktunya. Bahkan terdapat semboyan yang membuat miris yakni Cinta Tidak Harus Memiliki. Tidak heran kemudian perasaan hati yang tidak terkontrol ini menjerumuskannya kepada perbuatan dosa dan maksiat.

MC *Adapun kriteria calon istri atau suami harus mengutamakan pemahaman agamanya. Orang yang paham agama akan mengetahui dan melaksanakan kewajiban agama dan meninggalkan hal-hal yang dilarang agama.*

Sebagai seorang muslim, kita memiliki agama dan ideologi Islam yang ajarannya sudah paripurna. Tentunya mengenai manajemen cinta pun sudah diberikan panduan oleh Islam.

Sesungguhnya adanya rasa cinta adalah hal yang wajar karena manusia mempunyai naluri nau yakni naluri melanjutkan keturunan. Salah satu penampakannya adalah rasa cinta pada lawan jenis.

Keberadaan naluri nau ini adalah dalam rangka agar laki-laki dan wanita bisa menikah dan mempunyai keturunan atau anak. Untuk tujuan inilah naluri nau diciptakan pada diri manusia. Walhasil, jika sudah berani jatuh cinta kepada lawan jenis maka konsekwensinya adalah menikah, bukan untuk bersenang-senang di luar pernikahan.

Adapun kriteria calon istri atau suami harus mengutamakan pemahaman agamanya. Orang yang paham agama akan mengetahui dan melaksanakan kewajiban agama dan meninggalkan hal-hal yang dilarang agama.

Dari paparan di atas, kita dapat mencermati bahwa fenomena bucin di tengah kaum milenial ini harus mendapat perhatian khusus. Kerjasama yang baik antara orang tua, sekolah, masyarakat juga termasuk negara untuk memberikan bekal pemahaman dan pendidikan terkait fenomena dan manajemen cinta yang benar. Maka dampak kerusakan moral akibat dari fenomena bucin ini dapat segera ditanggulangi. ♦



LAZISMU, TANTANGAN KERJA TERINTEGRASI DI TAHUN 2020

Sejak tahun 2002, PP Muhammadiyah menggulirkan LazisMu (Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Sodaqoh Muhammadiyah). Posisinya dikukuhkan kembali oleh Menteri Agama Republik Indonesia sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional melalui SK nomor 730 tahun 2016. Lembaga ini ini terus mendapat perhatian publik, karena manfaatnya yang langsung dirasakan masyarakat.

Beberapa waktu lalu *Moelism Choice* berkesempatan berbincang dengan Direktur Operasional LAZISMU, Edi Suryanto di Kantor Pusat LazisMu di Jl. Menteng Raya, Kebon Sirih, Kecamatan Menteng, Kota Jakarta Pusat.

Kepada *Moelism Choice* Edi Suryanto menjelaskan bahwa dalam gerakannya LazisMu berpegang pada lima pilar program. Yakni pendidikan, kesehatan, ekonomi, sosial dakwah dan kemanusiaan. "Pendidikan dan kesehatan itu fokus pertama dan utama Muhammadiyah sejak awal," kata Edi.

Dengan amal usahanya sejak dulu sudah berdiri ratusan rumah sakit dan ribuan sekolah Muhammadiyah di tanah air. Kehadiran LazisMu lantas berfungsi untuk

mengoptimalkannya. Lembaga ini bersinergi dengan banyak lembaga lain misalnya pada bidang pendidikan LazisMu memberikan program beasiswa bagi siswa SD hingga Perguruan Tinggi dan *Save Our School* (bedah sekolah) untuk penyelamatan sekolah yang mau roboh atau mau ditutup," kata Edi menjelaskan.

Dalam pembangunan sarana-sarana pendidikan di lingkungan Muhammadiyah menggunakan konsep ta'awun. Jika suatu daerah akan dibangun perguruan tinggi, maka perguruan tinggi yang sudah eksis akan urunan untuk pembangunan tersebut sekaligus memberikan pendampingan.

Demikian pula dalam pilar bidang kesehatan. LazisMu bersinergi dengan ban-

yak rumah sakit PKU Muhammadiyah. "Pada 2017 kami meluncurkan Klinik Apung di Ambon. Program itu diluncurkan bersama Pak Jokowi," Edi menuturkan.

Di pilar ketiga, yakni bidang ekonomi LazisMu terkenal akan upayanya dalam pemberdayaan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah). Pada tahun ini LazisMu mendapatkan penghargaan dari MUI (Majelis Ulama Indonesia) untuk program ini. Bersama PP Muhammadiyah LazisMu dalam kegiatan sosial dakwahnya banyak mengirimkan Da'i ke daerah terpencil dan suku-suku terasing yang pengetahuan keislaman masih rendah atau sama belum mengenal Islam. Jadi para Da'i ini masuk ke masyarakat, istilahnya 'mbabat alas' mengajar Islam dari nol, kami biayai nafkahnya.

"Sampai ada yang minta dibelikan kuda untuk transportasi. Seperti Da'i kita di Nusa Tenggara Timur (NTT), kalau mau khotbah Jumat, maka berangkatnya hari Kamis. Perjalanan bisa sampai 150-200 kilometer," katanya.

Yang menarik, Edi Suryanto menuturkan, para mahasiswa Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah (PUTM), satu tahun sebelum lulus diwajibkan mengabdikan sebagai pendakwah. "Setelah turun daerah terpencil baru diakui dan bisa menyelesaikan studi," kata Edi.

Pilar kelima sebagai dasar kerja LazisMu yang disebut Edi tahun 2019 ini paling besar serapannya adalah program kemanusiaan. "Terutama untuk korban bencana alam. Kami bersinergi dengan Muhammadiyah Disaster Management



Budi Daya udang.



Tani Bangkit.



Center (MDMC) dan Tim Rehabilitasi dan Rekonstruksi (TRR)," kata Edi.

Dengan penyaluran bantuan melalui MDMC, Lazismu hingga kini masih terus bekerja di Nusa Tenggara Barat (NTB) dan Palu. "Tanggap darurat sudah selesai. Orang rata-rata sudah melupakan, tapi kami tetap memberi pendampingan untuk pemberdayaan ekonomi," ujar Edi.

Edi Suryanto menyatakan jelang 2020 akan ada fokus kerja Lazismu. Jika pada 2019 adalah untuk pendidikan. Maka tahun depan akan beranjak ke sektor ekonomi.

Diakui sebenarnya saat ini sektor ekonomi sudah bergerak, namun belum terintegrasi. Untuk itu tahun depan Lazismu bakal mengintegrasikan dan mensekretakan program, misalnya untuk UMKM yang disesuaikan dengan kebutuhan lokal.

MENGGIRING FILANTROPIS SEKALIGUS JADI ENTERPRENEUR

Untuk lebih memantapkan langkah, Lazismu akan mengadakan audit lembaga. Sebelumnya mereka pernah mengadakan piloting audit konsolidasi keuangan manajemen di 5 provinsi. Yakni di Jawa Tengah, Jawa Timur, DI Yogyakarta, Jawa Barat dan Jakarta.

Sembari membuat audit secara menyeluruh, Lazismu juga akan menyelenggarakan Rakernas, pada Desember 2019 mendatang. Misinya adalah untuk menyusun rencana kerja 2020 dan mensosialisasikan berbagai kebijakan.

Di bidang ekonomi akan disosialisasikan istilah *philantropreneurship* atau kegiatan filantropi untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat. "Nanti 34 provinsi akan datang, masing-masing mengutus 5 orang. Tahun 2020 program akan terintegrasi. Akan kita terbitkan katalog program, untuk penyeragaman strategi komunikasi dan branding."

MENGUBAH 'EGOSISTEM' MENJADI EKOSISTEM

Ada yang unik dari perkembangan Lazismu dan Muhammadiyah. Sebagai organisasi Islam besar Muhammadiyah malah belum punya sarana yang terhubung dengan dunia peternakan. Padahal peternakan sangat dekat dengan kehidupan umat Islam, seperti Idul Adha dan aqiqah.

Maka sejak beberapa waktu lalu lembaga ini mengembangkan peternakan berupa pembuatan kandang sapi berkapasitas ratusan ekor di Gunung Kidul dan untuk kambing di Wonosobo, Jawa Tengah.

Tentu saja masyarakat dilibatkan



Edi Suryanto,
Direktur Operasional Lazismu

untuk investasi pengadaan hewannya. "Hasil assessment menyimpulkan kami cukup menyediakan kandangnya. Kami seperti hotel untuk sapi," kata Edi. Dari keuntungan penjualan sapi, misalnya saat Idul Adha peternak bisa memutar dana untuk mengembangkan jumlah ternaknya.

Di Wonosobo kambing lebih produktif dan potensinya lebih besar lagi karena juga untuk aqiqah. Ada peluang kerjasama dengan rumah sakit yang punya Poli

Kebidanan. Layanan jasa nantinya akan di-bundling, jika melahirkan di rumah sakit, sekaligus aqiqah disediakan. "Kita bangun sinergi di internal Muhammadiyah. Kalau dulu berjalan sendiri-sendiri. Kini kami ubah dari 'egosistem' menjadi 'ekosistem'," pungkas Edi.

MARAMBAH DIGITAL FUNDRAISING

Alhamdulillah sejauh ini Lazismu sudah dipercaya untuk menyalurkan dana dari banyak pihak. Termasuk dari Alfamart, Alfamidi dalam kerjasama penyaluran donasi sisa belanja dari konsumen. Ada juga Wardah dan perusahaan lainnya yang mengamankan zakat corporate dan zakat karyawan. Potensi yang dimiliki sangat luar biasa untuk menghimpun dana. Tahun lalu Lazismu berhasil menghimpun dana sampai Rp 73 miliar yang teraudit, dan di luar itu masih lebih besar lagi.

Sementara itu, target fundraising pada 2019 adalah Rp 200 miliar. Hingga kini tercatat telah tersalurkan Rp 85 miliar.

Saat ini muzakki Lazismu justru lebih banyak dari retail perorangan, sementara dari korporat nilainya masih kecil. "Sragen itu setahun hampir Rp 12 miliar, Banyumas, Gresik juga besar," ungkap Edi Suryanto.

Terobosan yang cukup membanggakan dari Lazismu adalah saat menggelar digital fundraising pada Ramadhan lalu. "Muzakki bisa menyalurkan melalui website kami, kami juga bekerjasama dengan Bukalapak, Tokopedia dan kitabisa, OVO dan Gopay. Kita bisa meraih Rp 2 miliar. Ternyata ini yang bisa diterima kaum milenial. Mereka maunya tinggal klik dan scan," kata Edi.

Tapi LAZISMU tetap merawat muzakki loyal konvensional yang datang dengan uang tunai. Bagi muzakki ini mungkin lebih afdol karena ada akad dan doa. ♦ tim



Budi Daya ikan lele Lazismu banyumas

LIMA GOLONGAN YANG DAPAT SYAFA'AT DI HARI AKHIR

Syafa'at adalah salah satu hal yang selalu diharap-harapkan oleh umat Islam pada hari akhir nanti. Secara bahasa, kata syafa'at mempunyai arti sepasang, sejodoh, genap, dan perantara. Sedangkan secara istilah, syafa'at menurut Raghīb al-asfahani adalah bergabung dengan yang lain untuk memberikan pertolongan terhadap yang ditolong. Adapun Menurut Hashbie al-Shidiqie syafa'at adalah memohon untuk dihapuskan segala dosa maupun segala bentuk kesalahan seseorang.

Sederhananya, syafa'at adalah permohonan atau pertolongan yang diberikan oleh seseorang yang mempunyai kedudukan lebih tinggi kepada seseorang yang mempunyai kedudukan di bawahnya. Jika dikaitkan dengan Allah Subhanahu wa Ta'ala maka syafa'at adalah sebuah pengampunan yang diberikan kepada para hamba-Nya.

Selanjutnya, muncullah sebuah pertanyaan tentang siapa saja yang akan mendapatkan syafa'at di hari akhir nanti?

Menurut Imam Nawawi rahimahullah, syafa'at akan diberikan kepada lima golongan, yaitu: Pertama, syafa'at bagi orang-orang yang berdosa dan telah masuk ke dalam neraka, akan tetapi berkat syafa'at yang diberikan oleh Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wa sallam, nabi-nabi yang lain, para malaikat serta orang-orang mukmin, kemudian orang-orang yang masuk neraka tersebut dikeluarkan dari neraka, sebagaimana hadist yang diriwayatkan Ibnu Majjah yang berbunyi:

Telah menceritakan kepada kami 'Affan telah menceritakan kepada kami Sa'id bin Zaid ia berkata; telah menceritakan kepada kami Abu Sulaiman Al Anshari telah menceritakan kepadaku Uqbah bin Shuhban ia berkata; aku mendengar Abu Bakrah dari Nabi Shallallahu 'alaihi wa sallam bahwa beliau bersabda: "Pada hari kiamat kelak, manusia akan dibawa ke atas shirath (jembatan di atas neraka Jahannam), maka setiap sisi shirath menjatuhkan manusia seperti berebutnya anai-anai ke arah api," beliau berkata; "Dengan rahmat-Nya, maka Allah Subhanahu wa Ta'ala menyelamatkan orang yang dikehendaki-Nya," beliau melanjutkan; "Kemudian Para Malaikat,

para Nabi dan para Syuhada' (orang-orang yang mati Syahid) diizinkan untuk memberikan syafa'at (pertolongan), lantas mereka memberikan syafa'at dan berhasil mengeluarkan mereka (orang-orang yang berada di neraka).

Kemudian mereka memberikan syafa'at dan berhasil mengeluarkan mereka (orang-orang yang berada di neraka), kemudian mereka memberi syafa'at dan berhasil mengeluarkan mereka (orang-orang yang berada di neraka)." 'Affan menambahkan, lalu beliau bersabda: "Dan mereka memberikan syafa'at lagi dan berhasil mengeluarkan (dari neraka) orang-orang yang di dalam hatinya masih ada keimanan walau hanya seberat biji sawi." Abu Abdurrohman berkata; "Telah bercerita kepada kami Muhammad Bin Abban bahwa Sa'id bin Zaid telah bercerita kepada kami dengan hadits yang semisal." (HR. Ibnu Majjah)

Kedua, syafa'at bagi orang-orang yang seharusnya masuk neraka, akan tetapi berkat syafa'at yang diberikan oleh Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wa sallam serta orang-orang yang diizinkan oleh Allah Subhanahu wa Ta'ala untuk memberikan syafa'at, kemudian orang-orang tersebut dapat selamat dari neraka, sebagaimana hadis berikut:

Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Basyar telah menceritakan kepada kami Yahya bin Sa'id telah menceritakan kepada kami Al Hasan bin Dzakwan dari Abu Raja' Al 'Utharidi dari 'Imran bin Hushain dari Nabi Shallallahu 'alaihi wa sallam, beliau bersabda: "Akan keluar suatu kaum dari mereka karena syafa'atku, mereka disebut dengan Al-Juhannamiyah." (HR. Ibnu Majjah)

Ketiga, syafa'at bagi orang yang masuk surga dengan tanpa hisab, syafa'at seperti ini diberikan oleh Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wa sallam setelah sebelumnya meminta izin kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala dan kemudian Allah Subhanahu wa Ta'ala mengabulkan permintaan Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wa sallam untuk memberikan syafa'at bagi umatnya, sebagaimana hadis berikut:

... Dari Abu Hurairah dia berkata, mereka menemui seraya berkata, 'Wahai Muhammad! Engkau adalah Rasulullah dan penutup para nabi, Allah telah mengampuni semua dosamu baik yang telah lalu atau yang akan datang, mintakanlah syafa'at untuk kami kepada Rabbmu? Tidakkah engkau telah melihat keadaan kami dan yang menimpa kami?' Lalu aku pergi dan datang di bawah al-'Arsy, lalu aku bersujud kepada Rabbku kemudian Allah memberiku karunia berupa sanjungan dan pujian-pujian baik yang tidak diberikan kepada seorang pun sebelumku.

Kemudian diseru, 'Wahai Muhammad! Bangunlah, mintalah pasti diberi, dan mintalah syafa'at pasti dikabulkan syafa'atnya.' Lalu aku bangkit dan berkata, 'Umatku wahai Rabbku! Umatku Wahai Rabbku!' Lalu dijawab, 'Wahai Muhammad! Masukkanlah dari umatmu orang yang tidak dihisab atasnya dari pintu al-Aiman (paling kanan) dari pintu-pintu syurga. (HR. At Tirmidzi)

Ke-empat, syafaat khusus bagi Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wa sallam yaitu adanya kelapangan di hari kiamat dan segera diadakannya perhitungan (hisab) bagi umatnya, sebagaimana hadis berikut :

.... Dari Anas radhiyallahu 'anhu ... Maka mereka pun mendatangiku, maka aku pun pergi sehingga aku meminta izin kepada Rabbku 'azza wajalla, lalu aku pun diizinkan. Maka ketika aku melihat Rabbku, aku langsung jatuh sujud kepada Rabbku 'azza wajalla, kemudian Dia membiarkanku bersujud sekehendak-Nya. Setelah itu dikatakan; 'Bangunlah ya Muhammad! memintalah maka engkau akan diberikan! berkatalah maka engkau akan didengarkan! dan mintalah syafa'at maka engkau akan diberi (hak memberi syafa'at)."

Maka aku mengangkat kepalaku dan memuji-Nya dengan pujian yang Dia ajarkan kepadaku, kemudian aku memberikan syafa'at dan Dia memberikan aku batasan, lalu aku memasukkan orang-orang ke dalam surga. Kemudian aku kembali kepada Rabbku 'azza wajalla untuk yang kedua kalinya, dan ketika aku melihat Rabbku aku langsung jatuh sujud kepada Rabbku, kemudian Dia membiarkanku bersujud sekehendak-Nya. Kemudian dikatakan; 'Bangunlah ya Muhammad! berkatalah maka engkau akan didengarkan! memintalah maka engkau akan diberikan! dan mintalah syafa'at maka engkau akan diberi (hak memberi syafa'at)."

Maka aku mengangkat kepalaku dan memuji-Nya dengan pujian yang Dia ajarkan kepadaku, kemudian aku memberikan syafa'at dan Dia memberikan aku batasan, lalu aku memasukkan orang-orang ke dalam surga." Kemudian aku kembali kepada Rabbku 'azza wajalla untuk yang ketiga kalinya, dan ketika aku melihat Rabbku aku langsung tersungkur bersujud kepada Rabbku, kemudian Dia membiarkanku bersujud sekehendak-Nya. Kemudian dikatakan; 'Bangunlah ya Muhammad! berkatalah maka engkau akan didengarkan! memintalah maka engkau akan diberikan! dan mintalah syafa'at maka engkau akan diberi (hak memberi syafa'at)."

Maka aku mengangkat kepalaku dan memuji-Nya dengan pujian yang Dia ajarkan kepadaku, kemudian aku memberikan syafa'at dan Dia memberikan aku batasan, lalu aku memasukkan orang-orang ke dalam surga." Kemudian aku kembali kepada Rabbku 'azza wajalla untuk yang keempat kalinya, lalu aku berkata: 'Wahai Rabb, tidak ada yang tersisa kecuali orang yang terhalang oleh Al Qur'an dan wajib kekal di neraka. (HR. Al Bukhari)

Kelima, syafaat bagi penghuni surga yaitu berupa penaikkan derajat penghuni surga

tersebut, sebagaimana hadis berikut: Telah menceritakan kepada kami Outaibah bin Sa'id dan Ishaq bin Ibrahim berkata Outaibah telah menceritakan kepada kami Jarir dari al-Mukhtar bin Fulful dari Anas bin Malik dia berkata, "Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Aku adalah manusia pertama yang memberi syafa'at di syurga, dan aku adalah nabi yang paling banyak pengikutnya." (HR. Muslim)



MC *Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Basyar telah menceritakan kepada kami Yahya bin Sa'id telah menceritakan kepada kami Al Hasan bin Dzakwan dari Abu Raja' Al 'Utharidi dari 'Imran bin Hushain dari Nabi Shallallahu 'alaihi wa sallam, beliau bersabda: "Akan keluar suatu kaum dari mereka karena syafa'atku, mereka disebut dengan Al-Juhannamiyah." (HR. Ibnu Majjah)*

Terlepas dari hal tersebut, syafa'at merupakan hak preogratif Allah Subhanahu wa Ta'ala, tidak seorangpun dapat memberi syafa'at kecuali Allah Subhanahu wa Ta'ala meridhai orang yang diberi syafa'at dan juga Allah Subhanahu wa Ta'ala mengizinkan orang yang memberi syafa'at. Sehingga, hal yang harus kita lakukan sebagai hamba-Nya adalah dengan berusaha semaksimal mungkin untuk melaksanakan apapun yang diperintahkan-Nya dan menjauhi apapun yang dilarang-Nya serta berharap agar kelak di hari akhir nanti termasuk pada golongan yang mendapatkan syafa'at. ♦ Wallaahu a'lam.

KISAH KELAHIRAN RASULULLAH YANG TAK ADA BANDINGNYA

Ibunda Rasulullah Shallallahu'alaihi Wasallam, Sayyidah Aminah mengisahkan tentang peristiwa luar biasa di masa awal beliau mengandung Nabi Muhammad Saw sampai waktu kelahirannya. Kisah menakjubkan tersebut diriwayatkan oleh Imam Syihabuddin Ahmad bin Hajar Al-Haitami Asy-syafi'i, dalam kitabnya An-Ni'matul Kubra 'alal-alam menjadi.

Meski kisah ini hanya secuil saja dari sekian banyak kemuliaan dan keistimewaan yang dimiliki Rasulullah Saw, namun sudah cukup untuk membuktikan betapa beliau adalah makhluk paling mulia yang diciptakan Sang Khalik di muka bumi ini. Sungguh tidak ada satupun makhluk lainnya di jagad raya ini yang pantas dibandingkan dengan Rasulullah Saw, apa lagi hanya seorang hamba Allah yang terlahir setelah kenabiannya.

Dalam kitab tersebut diungkapkan, di suatu malam pada bulan pertama masa kehamilannya, ketika Sayidah Aminah dalam kenikmatan tidur, tiba tiba masuk seorang laki-laki yang sangat elok parasnya, wangi aromanya, dan tampak sekali pancaran cahayanya.

Dia berkata, "Marhaban bika Ya Muhammad (Selamat datang untukmu Wahai Muhammad)".

Aku bertanya, "Siapa engkau?" Ia menjawab "Aku Adam, ayah sekalian manusia".

"Apa yang engkau inginkan?" "Aku ingin membawa kabar gembira. Bahagialah engkau wahai Aminah, engkau sedang mengandung "Sayyidil Basyar" (Pemimpin Manusia)."

Pada bulan kedua datang seorang laki-laki, seraya berkata, "Assalamu'alaika Ya Rasulullah (Salam untukmu wahai utusan Allah)". Aku bertanya, "Siapa engkau?" Ia menjawab, "Aku Tsits".

"Apa yang engkau inginkan?" "Aku ingin menggembirakanmu, bergembiralah wahai Aminah, engkau sedang mengandung "Shohibut Ta'wil wal Hadits" (Pemilik Ta'wil dan Hadits)".

Pada bulan ketiga datang seorang laki-laki yang berkata, "Assalamu'alaika ya Nabiyallah (Salam untukmu wahai Nabi Allah)". Aku bertanya, "Siapa engkau?" Ia menjawab, "Aku Idris". "Apa yang engkau inginkan?" "Gembiralah engkau Ya Aminah, engkau sedang

mengandung "Nabiyir Ro-is" (Nabi Pemimpin)".

Pada bulan keempat datang seorang laki-laki yang berkata, "Assalamu'alaika ya Habiballah (Salam untukmu wahai Kekasih Allah)". Aku bertanya, "Siapa engkau?"

Ia menjawab, "Aku Nuh". "Apa yang engkau inginkan?" "Bahagialah wahai Aminah, engkau sedang mengandung "Shohibun Nashri wal Futuh" (Pemilik Pertolongan dan Kemenangan)".

Pada bulan kelima datang seorang laki-laki yang berkata, "Assalamu'alaika ya shafwatallah (Salam untukmu wahai Sahabat



Karib Allah)". Aku bertanya, "Siapa engkau?" Ia menjawab, "Aku Hud". "Apa yang engkau inginkan?" "Bergembiralah wahai ibu Aminah, engkau sedang mengandung "Shohibusy Syafa'ah fil yawmil Masyhud" (Pemilik Syafaat di Hari persaksian/ Hari kiamat)".

Pada bulan keenam datang seorang laki-laki yang berkata, "Assalamu'alaika ya Rohmatallah (Salam untukmu wahai kasih sayang Allah)". Aku bertanya, "Siapa engkau?"

Ia menjawab, "Aku Ibrahim AlKholil". "Apa yang engkau inginkan?" "Bahagialah engkau Ya Aminah, engkau sedang mengandung "Nabiyil Jalil" (Nabi yang Agung)".

Pada bulan ketujuh datang seorang laki-laki yang berkata, "Assalamu'alaika ya manikhtaarohullah" (Salam untukmu wahai orang yang telah dipilih Allah)". Aku bertanya, "Siapa engkau?" Ia menjawab, "Aku Isma'il Adz-Dzabih (Yang disembelih)"

"Apa yang engkau inginkan?" "Gembiralah Ya Aminah, engkau sedang mengandung "Nabiyil Malih" (Nabi yang Elok)".

MC Dalam kitab tersebut diungkapkan, di suatu malam pada bulan pertama masa kehamilannya, ketika Sayidah Aminah dalam kenikmatan tidur, tiba tiba masuk seorang laki-laki yang sangat elok parasnya, wangi aromanya, dan tampak sekali pancaran cahayanya.



Pada bulan kedelapan datang seorang laki-laki yang berkata, "Assalamu'alaika ya Khirotallah" (Salam untukmu wahai pilihan Allah)". Aku bertanya, "Siapa engkau?"

Ia menjawab, "Aku Musa putra Imran". "Apa yang engkau inginkan?" "Kabar gembira Ya Aminah, engkau sedang mengandung "Man Yunzalu 'alaihil Qur'an" (Orang yang akan diuturangkan padanya Al-Qur'an)".

Pada bulan kesembilan, yakni bulan Robi'ul Awwal, datang seorang laki-laki yang berkata, "Assalamu'alaika ya Rosulallah" (Salam untukmu wahai utusan Allah)". Aku bertanya, "Siapa engkau?" Ia menjawab, "Aku Isa putra Maryam". "Apa yang engkau inginkan?" "Gembiralah engkau Ya Aminah, engkau sedang mengandung "Nabiyil Mukarrom wa rosulil mu'adhom" (Nabi yang dimuliakan dan Rasul yang diagungkan)".

DETIK-DETIK KELAHIRAN NABI MUHAMMAD SAW

Telah disebutkan bahwa sesungguhnya pada bulan ke sembilan kehamilan Sayyidah Aminah (Robi'ul-Awwal) saat hari-hari kelahiran Nabi Muhammad saw sudah semakin dekat, Allah swt semakin melimpahkan bermacam anugerah-Nya kepada Sayyidah Aminah mulai tanggal 1 hingga malam tanggal 12 Robiul-Awwal malam kelahiran Al-Musthofa Muhammad saw.

Pada Malam Pertama, Allah Swt melimpahkan segala kedamaian dan ketenteraman yang luar biasa sehingga Sayyidah Aminah merasakan ketenangan dan kesenangan jiwa yang belum pernah dirasakan sebelumnya.

Pada malam kedua, datang seruan berita gembira kepada ibunda Nabi Muhammad Saw yang menyatakan dirinya akan mendapati anugerah yang luar biasa dari Allah Swt.

Pada malam ketiga, datang seruan memanggil: "Wahai Aminah ... sudah dekat saat engkau melahirkan Nabi yang agung dan mulia, Muhammad Rasulullah Saw yang senantiasa memuji dan bersyukur kepada Allah Swt."

Pada malam keempat, Sayyidah Aminah mendengar seruan beraneka ragam tasbih para malaikat secara nyata dan jelas.

Pada malam kelima, Sayyidah Aminah mimpi bertemu dengan Nabi Allah Ibrahim As. Pada malam keenam, Sayyidah Aminah melihat cahaya Nabi Muhammad Saw memenuhi alam semesta.

Pada malam ketujuh, Sayyidah Aminah melihat para malaikat silih berganti saling berdatangan mengunjungi kediamannya membawa kabar gembira sehingga kebahagiaan dan kedamaian semakin memuncak.

Pada malam kedelapan, Sayyidah Ami-

nah mendengar seruan memanggil di mana-mana, suara tersebut terdengar dengan jelas mengumandangkan: "Berbahagialah wahai seluruh penghuni alam semesta, telah dekat kelahiran Nabi agung, Kekasih Allah Swt Pencipta Alam Semesta."

Pada malam kesembilan, Allah Swt semakin mencurahkan rahmat kasih sayang kepada Sayyidah Aminah sehingga tidak ada sedikitpun rasa sakit, sedih, susah, dalam jiwa Sayyidah Aminah.

Pada malam kesepuluh, Sayyidah Aminah melihat tanah Tho'if dan Mina ikut bergembira menyambut akan kelahiran Nabi Muhammad Saw.

Pada malam kesebelas, Sayyidah Aminah melihat seluruh penghuni langit dan bumi ikut bersuka cita menyongsong kelahiran Sayyidina Muhammad saw.

Sedangkan pada malam duabelas, di malam detik-detik kelahiran Nabi Muhammad Saw, tepat tanggal 12 Robi'ul-Awwal di sepertiga malam, langit dalam keadaan cerah tanpa ada mendung sedikitpun. Saat itu Sayyid Abdul Mutholib (kakek Nabi Muhammad Saw) sedang bermunajat kepada Allah Swt di sekitar Ka'bah. Sementara Sayyidah Aminah sendiri di rumah tanpa ada seorang pun yang menemaninya.

Tiba-tiba Sayyidah Aminah melihat tiang rumahnya terbelah dan perlahan-lahan muncul 4 wanita yang masing sangat jelita, anggun dan cantik, diliputi dengan cahaya kemilau yang memancar serta semerbak harum memenuhi seluruh ruangan.

Wanita pertama datang berkata: "Sungguh berbahagialah engkau wahai Aminah, sebentar lagi engkau akan melahirkan Nabi yang agung, junjungan semesta alam. Beliaulah Nabi Muhammad Saw. Kenalilah aku, bahwa aku adalah istri Nabi Allah Adam As, ibunda seluruh ummat manusia, aku diperintahkan Allah untuk menemanimu."

Kemudian datanglah wanita kedua yang menyampaikan kabar gembira: "Aku adalah istri Nabi Allah Ibrahim As yang diperintahkan Allah Swt untuk menemanimu."

Begitu pula menghampiri wanita yang ketiga: "Aku adalah Asiyah binti Muzahim yang diperintahkan Allah Swt untuk menemanimu."

Datanglah wanita ke empat: "Aku adalah Maryam, ibunda Isa As datang untuk menyambut kehadiran putramu Muhammad Rasulullah Saw."

Sehingga semakin memuncak rasa ke-damaian dan kebahagiaan ibunda Nabi Muhammad Saw yang tidak bisa terlukiskan dengan kata-kata.

Keajaiban berikutnya Sayyidah Aminah melihat sekelompok demi sekelompok manusia bercahaya berdatangan silih berganti



MC Wanita pertama datang berkata: "Sungguh berbahagialah engkau wahai Aminah, sebentar lagi engkau akan melahirkan Nabi yang agung, junjungan semesta alam. Beliaulah Nabi Muhammad Saw. Kenalilah aku, bahwa aku adalah istri Nabi Allah Adam As, ibunda seluruh ummat manusia, aku diperintahkan Allah untuk menemanimu."

memasuki ruangnya dan mereka memanjatkan puji-pujian kepada Allah Swt dengan berbagai macam bahasa yang berbeda.

Detik berikutnya Sayyidah Aminah melihat atap rumahnya terbuka dan terlihat oleh beliau bermacam-macam bintang di angkasa berterbangan yang sangat indah berkilau cahayanya.

Detik berikutnya Allah Swt memerintahkan kepada Malaikat Ridhwan agar mengomandokan seluruh bidadari surga agar berdandan cantik dan rapi, memakai kain sutra dan segala macam bentuk perhiasan dengan bermahkotan emas, intan permata yang bergemerlapan, dan menebarkan wangi-wangian sorga yang harum semerbak ke segala penjuru, lalu beribu ribu bidadari-bidadari itu dibawa ke alam dunia oleh Malaikat Ridhwan. Terlihat wajah bidadari-bidadari itu gembira.

Lalu Allah Swt memanggil: "Yaa Jibril ... serukanlah kepada seluruh arwah para Nabi, para Rasul, para wali agar berkumpul, berbaris rapi, bahwa sesungguhnya Kekasih-Ku cahaya di atas cahaya, agar disambut dengan baik dan suruhlah mereka mnyambut



kedatangan Nabi Muhammad Saw.

Yaa Jibril ... perintahkanlah kepada Malaikat Malik agar menutup pintu-pintu neraka dan perintahkan kepada Malaikat Ridhwan untuk membuka pintu-pintu surga dan bersolekkan engkau dengan sebaik-baiknya keindahan demi menyambut kekasih-Ku Nabi Muhammad Saw.

Yaa Jibril... bawalah beribu ribu malaikat yang ada di langit, turunlah ke bumi, ketahuilah Kekasih-Ku Muhammad Saw telah siap untuk dilahirkan dan sekarang tiba saatnya Nabi Akhiruzzaman."

Dan turunlah semua malaikat, maka penuhlah isi bumi ini dengan beribu ribu malaikat. Sayyidah Aminah melihat malaikat itupun berdatangan membawa kayu-kayu gahru yang wangi dan memenuhi seluruh jagat raya.

Pada saat itu pula mereka semua berdzikir, bertasbih, bertahmid, dan pada saat itu pula datanglah burung putih yang berkilau cahayanya mendekati Sayyidah Aminah dan mengusapkan sayapnya pada Sayyidah Aminah, maka pada saat itu pula lahirlah Nabi Muhammad Rasulullah Saw

MC *Dalam kitab tersebut diungkapkan, di suatu malam pada bulan pertama masa kehamilannya, ketika Sayidah Aminah dalam kenikmatan tidur, tiba tiba masuk seorang laki-laki yang sangat elok parasnya, wangi aromanya, dan tampak sekali pancaran cahayanya.*

dan tidaklah Sayyidah Aminah melihat kecuali cahaya, tak lama kemudian terlihatlah jari-jari Nabi Muhammad saw bersujud kepada Allah seraya mengucapkan :

"Allahu Akbar, Allakhu Akbar, Wal-Hamdulillahi katsiro, wasubhanallahi bukrotan wa ashila..."

Kegembiraan memancar dari setiap sudut alam raya. Gemuruh shalawat memenuhi semesta dengan bahasa yang berbeda beda dan dengan cara yang bermacam macam pula.

"Tidaklah Kami Mengutus Engkau (Muhammad) melainkan sebagai Rahmat bagi seluruh alam." (QS. Al-Anbiya: 107).

Sepenggal kecil kisah kelahiran Nabi Shallallahu'alaihi Wasallam ini diharapkan dapat menyadarkan hamba Allah, yang diera melenial ini tak sedikit yang membandingkan tokoh-tokoh atau publik figur yang mereka idolakan, dengan Rasulullah Saw.

Padahal tokoh yang mereka idolakan tersebut super-super sangat jauh levelnya dibandingkan dengan Nabi Muhammad Saw. Wallahu a'lam bishawab.

Allahumma sholli ala sayyidina Muhammad wa alaa sayyidina Muhammad

"Yaa Nabi Salam Alaika, Yaa Rasul Salam Alaika, Yaa Habib Salam Alaika Sholawatullah Alaika,"

Semoga Shalawt dan salam senantiasa tercurahkan untuk Nabi Muhammad SAW beserta keluarga & para shabat yang mengikutinya dan kita umatnya hingga Akhir zaman semoga kita memperoleh safaatnya kelak.

Ya Allah ya Rabb.

Semoga engkau bangkitkan kami dalam barisan yang sama bersama Rasul kami Ya Habibi Yaa Rasulullah Amin Ya Robbal Alamiin

(Diriwayatkan dari Imam Syihabuddin Ahmad bin Hajar Al-Haitami Asy-syafi'i. Dalam kitabnya "Anni'matul-Kubro 'alal-alam).

Selamat menyambut hari kelahiran Rosululloh MUHAMMAD S.A.W

Jika anda umat Rosululloh MUHAMMAD S.A.W LIKE dan SHARE ya agar makin banyak yang besar rasa cintanya terhadap Rosululloh Ya Allah yarab!

Semoga Engkau bangkitkan kami dalam barisan yang sama bersama Rasul kami Ya Habibi Yaa Rasulallah

Aamin Ya Robbal Alamiin

(Diriwayatkan dari Imam Syihabuddin Ahmad bin Hajar Al-Haitami Asy-syafi'i. Dalam kitabnya "Anni'matul-Kubro 'alal-alam).

Selamat menyambut hari kelahiran Rosululloh MUHAMMAD S.A.W

Tulisan ini disarikan dari penulis awal di halaman facebook bernama @kunci sukses

♦ Editor: Syafii



BPJS TERKURAS RAKYAT DIPERAS

Meski mendapat protes dari berbagai kalangan, pemerintah tetap akan menaikkan besaran iuran program jaminan kesehatan nasional (JKN) yang diselenggarakan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan hingga 100%. Kebijakan tersebut tertuang dalam Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 75 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2018 tentang Jaminan Kesehatan.

triliun. Kalau kita tidak melakukan langkah konkret, di akhir tahun ini kami akan mengalami defisit Rp 32 triliun,” ujar Direktur Utama BPJS Kesehatan Fachmi Idris, Rabu (6/11).

Tak hanya utang jatuh tempo pembayaran klaim, BPJS Kesehatan pun memiliki outstanding claim (OSC) sebesar Rp 2,76 triliun. Utang ini berasal dari klaim yang telah ditagihkan kepada BPJS Kesehatan dan masih dalam proses verifikasi. Kemudian ada utang yang belum jatuh tempo sebesar Rp 1,71 triliun.

Berdasarkan proyeksi defisit *cashflow* dana jaminan sosial 2019, BPJS Kesehatan memperkirakan gagal bayar pada Oktober mencapai Rp 23,2 triliun. Angka ini meningkat menjadi Rp 28,4 triliun pada November 2019 dan pada akhir tahun defisit diprediksi bakal mencapai Rp 32,8 triliun.

Manajemen BPJS Kesehatan bahkan memperkirakan, defisit ini bisa membengkak lebih besar bila tidak ada upaya perbaikan yang dilakukan oleh pemerintah.

Hitungan BPJS Kesehatan, di tahun mendatang defisit bisa mencapai Rp 39,5 triliun, di 2021 sebesar Rp 50,1 triliun, di 2022 sebesar Rp 58,6 triliun, di 2023 sebesar Rp 67,3 triliun, dan di tahun 2024 sebesar Rp 77 triliun.

Dalam beleid itu dikatakan, besaran iuran yang harus dibayarkan peserta BPJS Kesehatan adalah sebesar Rp 42.000 per bulan untuk kelas III, sebesar Rp 110.000 per bulan untuk kelas II, dan sebesar Rp 160.000 per bulan untuk kelas I.

Sebelumnya, besaran iuran peserta mandiri untuk kelas I dan II adalah Rp 80.000 per bulan dan Bagi peserta bukan penerima upah alias PBU dan peserta bukan penerima upah, kenaikan akan berlaku mulai 1 Januari 2020. Sementara, untuk peserta penerima bantuan iuran (PBI) kebijakan itu telah berlaku mulai Agustus 2019.

Menteri Keuangan Sri Mulyani mengungkapkan bahwa kenaikan iuran tersebut demi menutup defisit keuangan yang ada. Pangkal permasalahan keuangan di tubuh BPJS Kesehatan tidak lain karena adanya ketidaksesuaian antara jumlah pembayaran pengguna dan uang yang dikeluarkan BPJS Kesehatan.

BPJS Kesehatan mengklaim, sampai akhir Oktober 2019 memiliki tunggakan utang jatuh tempo sebesar Rp 21,16 triliun. Utang jatuh tempo ini, artinya BPJS Kesehatan belum melakukan pembayaran klaim selama 15 hari sejak dilakukan verifikasi klaim dari fasilitas kesehatan.

“Kami sudah utang jatuh tempo Rp 21,1

Fachmi menyebut keluarnya Perpres 75 tahun 2019 tentang Jaminan kesehatan paling tidak bisa mengurangi defisit anggaran. Selain itu kebijakan presiden ini bisa menurunkan persoalan telat bayar kepada mitra fasilitas kesehatan.

Adapun imbas kenaikan tarif iuran BPJS Kesehatan ini pemerintah akan membayar talangan untuk peserta PBI yang ditanggung APBN maupun APBD yang naik per 1 Agustus 2019 lalu sebesar Rp 14 triliun.

Sementara itu, Komisi IX Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) masih menolak adanya kenaikan iuran BPJS Kesehatan. Mereka berpendapat, kenaikan iuran tersebut melanggar kesepakatan DPR dan pemerintah dalam rapat sebelumnya.

Menurut DPR, kenaikan iuran BPJS Kesehatan, khususnya untuk segmen peserta mandiri kelas 3, bisa naik asalkan terdapat perbaikan data atau cleansing data terlebih dahulu.

"Saya tetap akan memperjuangkan iuran kelas III itu tidak naik, karena memberatkan. *Ability to pay*-nya juga harus diperhatikan," ujar Anggota Komisi IX DPR dari Fraksi Partai Keadilan Sejahtera Kurniasih Mufidayati.

Bila kenaikan iuran tetap dilaksanakan, Kurniasih pun mengatakan komisi IX DPR sudah meminta agar peserta mandiri kelas III yang dianggap tidak mampu, dimasukkan ke dalam segmen peserta PBI.

"Supaya seolah-olah (iuran) tidak naik adalah dengan menambah kuota PBI, semua akhirnya tidak naik karena dibayarkan oleh negara," ujar Kurniasih.

Hal senada pun disampaikan oleh anggota Komisi IX DPR RI Netty Prasetyani. Dia mengatakan, selain membatalkan kenaikan iuran BPJS Kesehatan untuk peserta mandiri kelas III, DPR juga meminta agar peserta mandiri kelas III sebaiknya dimasukkan ke segmen peserta PBI.

"Sebagai keberpihakan kepada masyarakat yaitu hak kesehatannya, kami meminta pemerintah untuk membatalkan kenaikan itu, bahkan meminta agar peserta kelas III mandiri masuk ke database PBI, dan dibayarkan oleh pemerintah," tutur Netty.

Sementara, kebijakan pemerintah yang menaikkan tarif iuran BPJS Kesehatan sebesar 100% mendapat penolakan dari Komunitas Pasien Cuci Darah Indonesia (KPCDI).

"Sangat memberatkan khususnya kelompok masyarakat yang tergolong Fakir Miskin dan Orang Tidak Mampu tapi belum terdaftar sebagai peserta JKN PBI," tegas Ketua umum KPCDI, Tony Samosir.

Menurut Tony, sebagai besar pasien

dengan penyakit kronis seperti gagal ginjal sudah kehilangan pekerjaan karena dianggap tidak produktif. "Bahkan bekerja pun sudah terbatas karena terikat jadwal cuci darah dan kondisi kesehatan lainnya," ujarnya.

Tony bilang, pasien seperti ini tidak lagi memiliki penghasilan, bahkan jika berproduksi pun nilainya sangat rendah. Mereka ini masih menjadi peserta BPJS di kelas mandiri. Menurutnya, bila kenaikan iuran menjadi 100%, maka akan memberatkan pengeluaran mereka.

Koordinator advokasi BPJS Watch, Timboel Siregar mengusulkan tiga langkah bagi pemerintah dalam memperbaiki sistem JKN, yakni:

Pertama, kalau pemerintah ingin membantu orang miskin di PBPU, maka peme-

untuk 1.2 juta warga DKI Jakarta yang miskin, di sisi lain KJS (PBI APBD DKI) membiayai orang DKI yang mampu. Dengan jatah 1,2 juta orang miskin DKI yang dibiayai APBN maka orang miskin dari propinsi lain terhambat masuk PBI APBN karena kuotanya hanya 96,8 juta.

"Harusnya 1.2 juta PBI APBN tersebut dicabut dari warga DKI yang miskin dan jatah 1.2 juta orang tersebut diserahkan ke KJS saja sehingga jatah 1.2 juta tersebut bisa dialokasikan untuk propinsi lain yang benar-benar membutuhkan," terang Timboel.

Timboel menegaskan, dengan 1.2 juta yang diserahkan ke APBD DKI, maka KJS harus di-cleansing juga untuk memasukkan 1.2 juta tersebut menggantikan orang-orang mampu yang saat ini dapat KJS.



rintah harus melakukan cleansing data PBI APBN dengan sesegera mungkin dan obyektif, sehingga benar-benar orang miskin yang bisa menghuni PBI. "Dengan *cleansing* data yang baik, maka orang miskin di PBPU akan menjadi peserta PBI," imbuhnya.

Kedua, dengan keterbatasan PBI APBN, maka Pemerintah bisa melakukan *cleansing* data PBI APBD yang jumlahnya sekitar 37 jutaan sehingga yang masuk PBI APBD benar-benar orang miskin.

Timboel melihat ada beberapa daerah seperti DKI Jakarta yang "mengobrol" Kartu Jakarta Sehat (KJS) nya untuk orang mampu, yang seharusnya KJS diperuntukkan untuk orang miskin.

Di satu sisi alokasi PBI APBN diberikan

"Bila APBD DKI mampu membiayai 1.2 juta orang yang keluar dari PBI APBN dan mampu juga menjamin orang-orang mampu di KJS, ya silahkan saja dilanjutkan tanpa adanya cleansing data KJS," katanya.

Ketiga, Pemerintah pusat bisa menambah kuota PBI APBN dan Pemerintah daerah tambah kuota PBI APBD masing-masing daerah sehingga orang miskin yang belum masuk di PBI bisa ditampung di dua pos tersebut lebih banyak lagi, khususnya orang miskin di kelas 3 mandiri.

"Bila hal ini dilakukan dengan baik, maka kelas Mandiri yaitu kelas 1, 2 dan 3 benar-benar akan dihuni orang mampu yang membayar iuran sendiri, tanpa perlu harus disubsidi Pemerintah lagi," tambahnya. ♦net

ANIES DAN AHOK, KENAPA DIBENTURKAN?

Indonesia terus gaduh! Diantara sumber kegaduhan adalah adanya persekusi, maraknya isu kriminalisasi dan manipulasi pemilu, tindakan represi aparat dan berbagai narasi-narasi permusuhan.

Oleh:
Tony Rosyid

Pengamat Politik dan Pemerhati Bangsa

Pilpres usai, Jokowi-Ma'ruf sudah dilantik. Bahkan Prabowo pun legowo dan bersedia gabung istana untuk jadi menhan Jokowi. Suasana mulai reda, meski persekusi umat vs Jokowi tak pernah selesai. Setidaknya sedang dalam gencatan senjata.

Sayangnya hanya sebentar saja. Belum sempat kabinet bekerja, suasana digaduhkan kembali dengan nyanyian "lagu radikalisme." Jagat Indonesia pun ramai lagi.

Tidak hanya Indonesia yang dibuat gaduh, tapi juga Jakarta. Kali ini lewat isu lem aibon. Anies Baswedan yang sedang dalam proses menertibkan anggaran dan membenahi mental anak buah malah jadi obyek serangan. Yang salah siapa, yang diserang siapa. Anda sudah lihat videonya? Perhatikan! Tentu dengan otak, tidak dengan kedunguan.

Mari obyektif melihat kronologi peristiwa. Ada kesalahan input anggaran. Sengaja atau tidak sengaja, itu dilakukan oleh pegawai Pemprov DKI. Anak buah Anies. Kualitas teknologi *e-budgeting* yang masih dalam proses penyempurnaan membuat anggaran tak wajar itu lepas kontrol. Anies koreksi satu persatu. Manual. Ditemukan keganjilan. Anies tegur keras anak buah, dan minta diperbaiki.

Sepuluh hari kemudian, keganjilan input anggaran yang sedang direvisi diposting keluar. Ada yang sengaja meramaikannya. Dan Anies dituduh sebagai pelaku. Loh! Kok jadi kebalik-balik. Anies yang koreksi dan menegur untuk dilakukan perbaikan,



malah jadi tertuduh. Tuduhannya pun melebar kemana-mana. Katanya, Anies mau bagi-bagi dana hibah ke kroni-kroninya. Kok gak nyambung ya!

Janggal sekali! Dari kronologi peristiwa, lalu munculnya keramaian

di luar oleh beberapa aktor yang dari dulu itu-itu saja orangnya, dan beredarnya video yang digarap secara rapi dan profesional membuat publik lalu bertanya: "Siapa perekrutnya isu ini?"

Satu pertanyaan saja yang perlu anda renungkan: Kenapa ada anak buah Anies mundur setelah usulan anggaran dikoreksi dan ditegur Anies? Uniknya, ketika mundurnya pejabat itu diumumkan ke publik, kenapa Anies justru menjawab: "itu bijak".

Anies gak pernah bilang bahwa pejabat itu diminta mundur atau dipecat. Bukan tipe Anies mencari panggung dan mempermalukan anak buah. Sampai disini anda paham?

Berulang kali saya tulis bahwa Anies terlalu berani ambil risiko. Menutup reklamasi dan sejumlah bisnis gelap itu berisiko. Yang dihadapi Anies bukan warga Aquarium. Itu kecil. Bawa satpol PP dan aparat selesai. Yang dihadapi Anies itu pengusaha kakap yang selama ini bisa kendalikan para kepala daerah, bahkan pemimpin negara. Mereka itu oligarki. Selama Anies tak bisa diajak kompromi, ia akan selalu dikerjain.

Apalagi nama Anies terus bergaung untuk pilpres 2024. Ini makin jadi ancaman buat mereka. Tapi, Anies tetap Anies. Dengan kematangan pribadinya, dia tetap tenang dan cool menghadapi semua risiko itu. Sementara para pendukungnya ketar-ketir kalau terjadi apa-apa dengan Anies.

Ketika host salah satu radio mewawancarai saya terkait isu Anies, saya justru balik bertanya: "kapan Anies tidak dikerjain?" Selama Anies terus menghambat dan mengganggu "bisnis gelap" itu, dia akan terus dikerjain.

Menyerang Anies, apa targetnya? Anies terganggu, lalu menyerah. Apa bukti Anies menyerah? Kalau Anies sudah mau kompromi dengan para pebisnis gelap itu. Ini tidak berlaku hanya bagi Anies, tapi juga untuk semua kepala daerah atau pejabat yang tidak bisa berkompromi.

Kasus seperti ini sering terjadi dan banyak menimpa para pejabat. Diantara mereka ada yang menyerah. Sebagian terpelempar jebakan dan masuk penjara. Malah ada yang mati. Ingat Baharuddin Lopa, Jaksa Agung yang mati mendadak? Atau Novel Baswedan, sepupu Anies yang disiram air keras?

Upaya ngerjain Anies yang paling efektif dan punya efek keg-

aduan yang dahsyat adalah membenturkannya dengan Ahok. Ahok dikenal sebagai tokoh yang paling gaduh. Makian dan pilihan kata-katanya yang kasar membuat ramai di publik. Maka, siapapun yang dibenturkan dengan Ahok pasti akan ikut gaduh.

Membenturkan Ahok dengan Anies sesungguhnya merugikan Ahok itu sendiri. Ahok yang seharusnya hidup tenang dan dikenang jasa-jasanya harus ditarik lagi ke gelanggang kegaduhan. Dengan ditariknya nama Ahok justru akan mendorong banyak pihak yang gak suka dengan Ahok membongkar dan menyerang kembali Ahok.

Sejak nama Ahok dimunculkan dan dibenturkan lagi dengan Anies, maka kasus-kasus yang diduga melibatkan Ahok kembali viral di media sosial. Mulai kasus Rumah Sakit Sumber Waras, kasus

Jakarta yang tak suka, bahkan benci kepada Ahok. Kenapa kebencian yang sudah reda ini harus didorong muncul kembali? Mengangkat kembali nama Ahok dan membenturkannya dengan Anies justru akan memperburuk citra Ahok.

Disisi lain, ini akan memberi panggung buat Anies untuk muncul dengan segala kematangan diri dan prestasinya. Lihat tweet Anies menanggapi majalah Tempo. Rakyat justru semakin simpati kepada Anies.

Belum lagi banyaknya penghargaan kepada Anies diantaranya dari KPK, BPK dan sejumlah institusi dan lembaga kredibel, baik dalam maupun luar negeri akan mendapatkan panggung kembali. Ini branding gratis buat Anies ditengah adanya tekanan terhadap media.

Dan yang paling dirugikan dari semua kegaduhan ini adalah masyarakat Jakarta.



pembelian Tanah di Cengkareng, sampai kasus reklamasi dan temuan korupsi oleh BPK. Belum lagi kasus penistaan agama yang memosisikan Ahok sebagai mantan napi.

Tidak hanya kasus, tapi problem pribadi Ahok terkait rumah tangganya yang berantakan pun diangkat ke publik. Dalam konteks ini, Ahok juga jadi korban oleh para pendukungnya sendiri. Ini tentu cara mendukung yang tidak beradab.

Ingat, Ahok kalah di Pilgub DKI 2017. Itu fakta. Artinya, ada lebih dari separuh warga

MC *Satu pertanyaan saja yang perlu anda renungkan: Kenapa ada anak buah Anies mundur setelah usulan anggaran dikoreksi dan ditegur Anies? Uniknya, ketika mundurnya pejabat itu diumumkan ke publik, kenapa Anies justru menjawab: "itu bijak".*

Usaha mengganggu kinerja Anies sebagai gubernur DKI dengan berbagai isu yang tak pernah bisa dibuktikan akurasi data dan faktanya itu telah mengganggu ketenangan masyarakat Jakarta.

Jika memang Anies melanggar hukum, ada dugaan mengambil anggaran, laporkan ke polisi atau KPK. Gitu aja kok repot. Kenapa kalian gak lapor? Tapi justru buat gaduh di ibu kota?

Pada akhirnya, rakyatlah yang jadi musuh dan akan menghukum kalian. Sebab, rakyat tahu mana kritik, mana suara pesanan. ♦

Hajjah Diana Dewi, Ketua Kadin DKI Jakarta

WANITA BAJA DI TENGAH BISNIS PRIA

Dunia bisnis bisa dikatakan adalah dunia yang keras. Maka jika ada wanita yang berhasil di dunia itu, tak bisa tidak layak diacungi jempol. Apalagi untuk Hj Diana Dewi, SE, pebisnis yang baru saja terpilih menjadi Ketua Kadin DKI Jakarta Periode 2019-2024.

Wanita cantik bertubuh langsing ini, adalah juga CEO PT Suri Nusantara Jaya dan beberapa perusahaan di biddag trading dan logistik ini mengatakan sebenarnya memasuki dunia bisnis karena

punya pribadi yang penuh ide dan tak bisa diam.

Saat orang tuanya wafat pada 1998 karena diabetes, Diana merasa sebagian tanggung jawab untuk bekerja menghasilkan gaji hilang. Sebelumnya dia merasa harus punya gaji untuk berobat orang tuanya dua pekan sekali.

Sebab lain akhirnya Diana memutuskan berhenti jadi pegawai dan memulai bisnis karena perusahaannya tak memperhatikan perkara beribadah. "Saat hendak beribadah haji, saya tak diberi izin. Baru dua hari menjelang saya berangkat saya diperbolehkan, tapi saya tak digaji selama dua bulan," kata Diana mengenang.

Akhirnya Diana memilih di rumah saja. "Tapi dasar karena terbiasa melakukan macam-macam kegiatan, ide-ide bisnis keluar begitu saja," kata Diana.

Dia memulainya dengan satu freezer di garasi rumah. Saat krisis moneter datang pada 1998, banyak orang mencari bahan makanan olahan. "Saya melihat ini sebagai peluang. Saya hubungi perusahaan-perusahaan besar sejenis. Eh, perusahaan-perusahaan itu malah memberi produk ke saya dengan cara pembayaran satu bulan," kata Diana.

Bisnis Diana berkembang pesat. Lalu tatkala krisis semakin mencekik, dolar dari Rp 3.000 menjadi Rp 15.000, orang kesulitan mendatangkan daging sapi impor. Maka Diana mengembangkan usahanya menjadi sapi lokal.

Dia mengambil sapi hidup dari Solo, Boyolali, Wonogiri, "Awalnya saya kerja sendiri awalnya. Saya bawa sendiri kendaraan, sepanjang jalan di depan saya ada truk penuh isi sapi. Pernah karena penuh ada yang berantem, terinjak dan hampir mati. Jadi ya sudah sampai ada yang kita potong sapinya di tengah jalan," kata Diana mengenang.

Pernah juga ketika belum ada *e-banking* kondisi bisnis tak mudah. Diana mengatakan ada rekanan yang minta dikirim barang, bilang sudah transfer. Ketika barang sampai di tempat, supirnya



malah disuruh balik.

"Di situ saya belajar nilai kepercayaan. Dalam bisnis itu nilai keberhasilan sebenarnya adalah kejujuran dan tanggung jawab," kata Diana.

Misalnya pebisnis buka giro, biasanya belum ada uangnya. "Tapi jika niat bayar supplier dengan baik, pasti ada jalan. Saya sendiri benar-benar tak punya modal awalnya sampai berkembang dengan bantuan bank karena kepercayaan ini."

Kuatnya tekad Diana dalam berbisnis tak lepas dari lingkungannya yang sebagian besar adalah pria. Selain suami Diana tinggal bersama dua anak lelakinya. Sejak ibunya meninggal, ayahnya juga memilih tetap tinggal dengan Diana. Padahal Diana punya delapan saudara.

Saat orang tuanya wafat pada 1998 karena diabetes, Diana merasa sebagian tanggung jawab untuk bekerja menghasilkan gaji hilang.

Dalam kondisi sulit Diana jarang mengeluh. Diana memang punya ketangguhan dan kemauan untuk mempelajari hal-hal baru. Dia mengatakan saat berbelanja sapi hidup dia harus berkeliling ke pasar di Jawa yang diselenggarakan berdasarkan penanggalan Jawa.

"Jika sekarang di pasar Kamis Wage ya baru hari itu sapinya ada di pasar, setengah hari, kalau tidak laku balik kandang. Besok ada di pasar di tempat lain lagi. Belum tentu dapat sesuai keinginan kita."

Berdasarkan pengalaman Diana tahu kualitas sapi dari appearance-nya saja. Ada yang ahli melihat sapi tertentu kalau dipotong nanti airnya sekian, dagingnya sekian, darahnya sekian, jeroannya sekian. "Saya tidak punya kemampuan menilai itu, ada orangnya. Tapi saya ikut, karena saya yang bawa uangnya," katanya.

Saat tahun 1998 krisis mulai membaik import bisa dilakukan. Apalagi kata Diana para ekspatriat seperti di restoran-restoran, suka mengeluh daging lokal bau rumput.

Diana mulai melanglang buana mengimpor dari Australia, New Zealand dan





Amerika Serikat, baru tahun 2007. “Dulu omset awal paling hanya Rp 800 ribu per hari. Sekarang diatas Rp 2 triliun, hampir Rp 3 triliun. Enggak apa-apa juga sih disebut *wong* saya juga termasuk pembayar pajak terbesar,” kata Diana yang juga Sekjen di DPP Asosiasi Pengusaha Jasa Boga Indonesia (APJI) ini tertawa.

Begini Cara Diana Dewi Mengembangkan UMKM

Saat ini Diana memiliki 9 outlet toko yang dinamanya Toko Daging di Jabodetabek. “Saya ambil daging dari lokal. Dulu sebelum pemerintah Pak Jokowi saya enggak ’ngerti deh. Waktu itu sistem kuota buat swasta dan saya paling sedikit mendapatkannya,” kata Diana mengenang.

Diana berkisah saat itu dipanggil oleh Dirjen. Dia ditanya mengapa diam saja

MC *Diana berkisah saat itu dipanggil oleh Dirjen. Dia ditanya mengapa diam saja dengan pengaturan tak adil itu karena saingannya adalah perusahaan-perusahaan besar dengan menggandengan perusahaan pengolahan daging berskala besar juga.*



dengan pengaturan tak adil itu karena saingannya adalah perusahaan-perusahaan besar dengan menggandengan perusahaan pengolahan daging berskala besar juga.

Diana mengatakan, jika besok-besok tak mendapatkan kuota pun tak apa. “Pak Dirjen bilang saya tak boleh begitu, saya harus menunjukkan. Lalu saya buat *showcase*, dari semua pengolah daging UMKM saya ambil. Saya perlihatkan ke Pak Menteri,” kata Diana yang kini juga menjabat sebagai Ketua Asosiasi Pengolah Daging Skala Rumah Tangga (ASPEDATA).

Kepada Menteri saat itu Diana mengatakan jika pemerintah ingin membuat kebijakan pertimbangan UKM-UKM yang membutuhkan. Oleh Menteri Diana ditantang maunya apa. “Saya bilang maunya UMKM dapat kuota. Kami ikut biding, disurvei Sucofindo dan akhirnya kami dapat kuota terbesar karena bisa dibuktikan kami memang membutuhkan,” kata Diana. ♦tim

PROGRAM KADIN JAKARTA DI BAWAH KEPIMIMPINAN DIANA DEWI

1. Optimal mengangkat Industri Kecil secara optimal
2. Penetrasi produk-produk Industri Kecil Menengah atau IKM didalam maupun luar negeri,
3. Menaikkan kelas IKM agar dapat bersaing di pasar ekspor,
4. Memperjuangkan kemerdekaan lokasi tempat usaha IKM / Industri kreatif,
5. Mendorong proses percepatan kepabeanaan di wilayah DKI Jakarta,
6. Meningkatkan pendapatan wilayah melalui pemberian insentif,
7. Mendorong percepatan pembangunan infrastruktur teknologi digital menuju era 4.0
8. Menumbuhkan usaha yang berbasis teknologi digital,
9. Mendorong pengusaha anggota KADIN yang berintegritas
10. Memperkuat web KADIN DKI Jakarta agar dapat menjadi *showcase* bagi produk anggotanya
11. membuat web KADIN sebagai tempat informasi lelang,
12. Menargetkan setiap KADIN wilayah memiliki kantor yang permanen,
13. membuat program pelatihan sertifikasi dengan BNSP (Badan Nasional Sertifikasi Profesi).

KADIN KUAT UMKM GO INTERNASIONAL

Terpilihnya Hj. Diana Dewi, SE sebagai Ketua KADIN DKI Jakarta periode 2019-2024 membawa angin segar bagi roda bisnis skala menengah dan kecil di Indonesia khususnya di DKI Jakarta. Pengalaman wanita pemimpin tiga perusahaannya berbisnis sejak 1998 tak perlu diragukan lagi. Sedangkan keberpihakannya pada bisnis berskala menengah dan kecil sudah mulai berbuah manis.

Dalam salah satu program kerja unggulannya Diana mengatakan ingin agar KADIN bisa bergerak demi meningkatkan pemberdayaan ekonomi umat sembari tetap bersinergi dengan pemda melalui UMKM dan Koperasi. "Kita sendiri ingin semua pengusaha UMKM melek IT. Memang saat ini UMKM sudah pinter-pinter lho. Tapi belum dalam hal pembinaan di permodalan. Modal mudah, bank saja tiap hari menelpon kita kan," kata Diana.

Namun itu sifatnya instan. Diana ingin berbagi pengalaman pada anggota tentang modal kerja. "Kami akan berikan pendampingan, pelatihan pelaporan kerja misalnya. Ini besar sekali pengaruhnya ketika berhubungan dengan bank," kata Diana.

Kenapa Diana dan pengurus barunya sangat peduli akan nasib UMKM? Karena memang lebih 80 persen anggota KADIN DKI Jakarta adalah UMKM yang tetap *survive*. Namun mereka membutuhkan pembinaan, perlindungan dan pengembangan usaha agar dapat naik kelas. Ini tantangan yang tidak ringan, mengingat situasi perekonomian global yang penuh ketidakpastian.

Diana menyebut anggota total ada sekitar 5.000 dengan kategori, pengusaha kecil, menengah, besar dan Penanaman Modal Asing (PMA).

Diana mencatat saat ini di KADIN DKI Jakarta paling banyak adalah pengusaha bidang kuliner. "Di sinipun di bidang jasa dan perdagangan banyak banget yang harus dibina misalnya soal higienitasnya," kata Diana.

Tantangan KADIN lainnya adalah tantangan eksternal berupa krisis global sebagai akibat adanya perang dagang antara Amerika Serikat dengan China. Akibatnya kinerja perdagangan internasional (ekspor dan impor) Indonesia mengalami defisit transaksi berjalan (*Current Account Deficit—CAD*) hingga kuartal II tahun 2019 mencapai US\$ 8,4 miliar. Padahal sekitar 60 persen kegiatan ekspor dan impor melalui Pelabuhan Tanjung Priok yang berada di wilayah Jakarta Utara.

Untuk itu menggandeng Pemprov jadi sebuah keniscayaan. KADIN punya kewajiban untuk mendorong pengusaha dengan berbasis pada keinginan untuk membantu orang. "Contoh saja bisnis ojek online, kan maju awalnya karena ingin membantu orang. Kita akan gandeng siapapun untuk dikerjasamakan, bukan sekadar MOU tapi kalau bisa langsung kontrak kerja. Dorong pengusaha untuk naik kelas dari grade lapak, menjadi resto atau ruko," katanya.

Ke depannya di bawah kepemimpinan Diana, KADIN juga akan lebih luas mensosialisasikan programnya lewat dunia maya. "Kita sudah punya web dan portal, nantinya akan ada aplikasi juga agar produk-produk anggota lebih cepat terpromosikan. Termasuk juga ada aplikasi pembinaan bagi anggota," kata Diana.

KADIN yang mencanangkan *tagline* kerja 'KADIN Kuat' juga



akan mengejar kemudahan ABTC untuk UMKM, atau bebas visa untuk bisnis, mereka bisa langsung jualan. "Jadi dengan demikian pebisnis kalau mau ke luar negeri untuk perdagangannya tinggal membeli tiket saja. Selama ini kan mereka kalau ke luar negeri harus punya uang di bank Rp 500 juta sampai Rp 1 miliar dulu."

Rencananya KADIN juga akan lebih melakukan pengawasan bersama Pemprov tentang kelayakan perusahaan. Salah satunya untuk pemberdayaan ekonomi sehingga tak ada pengusaha yang punya banyak perusahaan tapi tak ada usahanya. "Kedepan kami berharap dalam setiap penyusunan kebijakan di bidang perekonomian, Pemprov selalu melibatkan Kadin DKI Jakarta."

"Kami akan bersinergi dengan BUMD, tapi anggota jangan sampai berpikir proyek saja dari Pemda. Perusahaan harus bonafide, agar Pemda juga nyaman bersama KADIN," kata Diana. "Teman-teman akan saya ingatkan untuk bekerja tidak hanya minta proyek. Tapi bekerjasama untuk mencari solusi bagi pemerintah," tambahnya. ♦tim

KOMUNIS ITU BENGIS DAN BUAS

Sekali berkuasa, tidak akan pernah melepaskannya dengan sukarela. Lawan politik dihabisi dengan cara apa saja. Demokrasi artinya, Partai Komunis berkuasa dan yang lain dipenjara. Inilah ideologi yang paling buas di dunia.

Oleh:
DR. Ir Masri Sitanggang

Dor..., dor..., dor... ! Tubuh Voznesensky terkulai. Dia dieksekusi oleh regu tembak satu jam setelah pengumuman putusan –yang dibacakan di balik pintu tertutup pada dinihari 1 Oktober 1950. Pengadilan Rahasia Rusia menjatuhinya hukuman mati atas tuduhan pengkhianatan. Jasadnya, dan duapuluh-an petinggi Komunis Rusia yang didor pada hari itu, dikubur di gurun Levashovskoy, dekat Leningrad. Tapi tak ada yang tahu di mana persisnya. Enam orang temannya mati selama proses interogasi dan dua ratus lagi, dari pejabat Leningrad, dijatuhi hukuman penjara 10 hingga 25 tahun. Keluarga mereka tidak memiliki hak untuk tinggal dan bekerja di kota besar mana pun di wilayah Sovyet Rusia, kecuali Siberia.

Voznesensky bukanlah orang sembarang. Anak didik Andrei Zhdanov ini dipandang banyak orang sebagai sosok yang sedang dipersiapkan Joseph Stalin untuk menduduki puncak pemerintahan. Anggota Polit Biro ke-18 Partai Komunis Uni Sovyet ini dipercaya menjadi Chairman Komite Perencanaan Negara "Gosplan", yakni lembaga yang bertanggung jawab untuk perencanaan ekonomi pusat di Uni Soviet hingga dua tahun sebelum didor. Di usia tigapuluh delapan tahun, di 1940, ia juga menduduki Wakil Perdana Menteri.

Tetapi begitulah Stalin dan pemerintahan komunis Uni Sovyet. *Zbigniew Brzezinski* (_Kegagalan Besar,_ 1992) memaparkan, pemerintahan Komunis Stalin membangun satu sistem teror di mana tidak seorang individu pun aman dari padanya, bahkan di antara kamerad-kamerad terdekat Stalin. Anggota Polit Biro yang menjadi favorit Stalin pada suatu hari bisa menjadi korban pengadilan; dan pada hari lain bisa ditembak mati. Itulah

yang pada akhirnya menjadi nasib Voznesensky. Kesetiaan total kepada Stalin, bahkan keterlibatan secara serius di dalam kejahatan-kejahatannya, tidak banyak memberikan perlindungan dari penganiayaan Stalin. Molotov dan Kalinin, kata Brzezinski, terus-terusan duduk di sekeliling meja Politbiro menyusun daftar kamerad yang akan dieksekusi, meski pun isteri mereka sendiri telah dilarikan ke kamp-kamp kerja paksa atas perintah Stalin.

Dalam rentang waktu satu tahun saja, 1937-1938, tidak kurang dari 37 ribu Perwira Tinggi Angkatan Darat dan 3 ribu Perwira Angkatan Laut yang ditembak Stalin. Jumlah ini jauh melampaui jumlah yang gugur akibat perang Nazi-Sovyet selama dua tahun petrama. Jangan ditanya soal rakyat biasa yang jadi korban. Puluhan juta mati disiksa, dibunuh, dikerjakan paksa atau dibuat mati pelan-pelan karena menahan lapar. Lebih dari 2 ribu komandan militer di seluruh negeri dipecat dan diturunkan pangkatnya.

Kejahatan semacam itu ternyata bukan monopoli Stalin. Para pemimpin komunis di mana pun meklakuklannya. Sepanjang sejarah manusia, tragedi kemanusiaan yang paling dahsyat dan tiada bandingannya, adalah yang dilakukan oleh komunis. *Taufiq Ismail* (_Katastrofi Mendunia,_ 2004) memaparkan angka pembantaian manusia di dunia oleh komunis dalam selang waktu 74 tahun : sejak Revolusi Bolshewik (1917) hingga hancurnya

komunis dunia (1991). Dikatakan, Lenin membantai 500 ribu rakyat Rusia sepanjang 1917-1923. Stalin membantai 46 juta rakyat Rusia, termasuk di dalamnya 6 juta petani "kulak" sepanjang 1925-1953. Mao Tsetung menjagal 50 juta penduduk RRC dalam kurun 1947-1976. Pol Pot membunuh 2,5 juta rakyat Kamboja. Najibullah mencabut nyawa 1,5 juta rakyat Afghanistan sepanjang 1978-1987. Rezim Komunis yang dibantu Rusia Sovyet menjagal 1 juta rakyat di berbagai Negara Eropa Timur, 150 ribu di Amerika Latin dan 1,7 juta rakyat di berbagai Negara Afrika.

Taufiq Ismail mengambil angka rerata dari tiga orang peneliti, yakni 100 juta jiwa dalam 74 tahun di 76 negara. Entahlah, apakah korban akibat kekejaman PKI di Indonesia sudah dimasukkan ke dalamnya. Yang pasti tidak ada disebut dalam _Katastrofi Mendunia._

Dahsyat. Seratus juta jiwa melayang selama 74 tahun. Itu artinya 1,35 juta jiwa dalam setahun, atau 3.702 jiwa per hari. Berarti, dalam satu jam ada 154 jiwa atau tiap menitnya ada 2,5 orang mati di tangan komunis. Seratus juta jiwa itu, kata Taufiq Ismail, sama dengan jumlah gabungan penduduk 14 negara pada tahun 2004 (ketika buku disusun), yakni : Australia, Austria, Belanda, Belgia, Brunei Darussalam, Denmark, Israel, Irlandia, Slan-



dia Baru, Norwegia, Portugal, Singapura, Swedia dan Swiss. Bayangkan, bagaimana manusia sebanyak itu dimusnahkan. Berarti 14 negara tersebut habis tak berpenghuni lagi.

Komunis itu sadis dan kejam. Nafsu berkuasa mereka sangat luar biasa. Mereka menghalalkan segala cara, mengikuti Machiavelli. Sekali berkuasa, tulis *Franz Magnis Suseno* dalam bukunya *‘Pemikiran Karl Max’* (1999), dia tidak akan pernah melepaskannya secara sukarela. Dia akan menyingkirkan kekuatan-kekuatan politik lain, menghapus pemilihan umum bebas dan memasang aparat kon-

MC *Memutarbalikkan fakta dan melemparkan kesalahan kepada pihak lain serta memanfaatkan situasi apa pun untuk kepentingan kekuasaan, adalah keahlian yang dimiliki orang komunis. Ini contohnya.*

“penghianat”. Tak perlu membuktikan kebenaran tuduhan itu, karena pengadilan sepenuhnya ada dalam kontrol pemerintah.

Memutarbalikkan fakta dan melemparkan kesalahan kepada pihak lain serta memanfaatkan situasi apa pun untuk kepentingan kekuasaan, adalah keahlian yang dimiliki orang komunis. Ini contohnya.

Antara tahun 1921-1922 Rusia Soviet dilanda kelaparan berat. *Schwarz* (1972) bertutur tentang kisah seorang perempuan –yang pada masa kelaparan itu masih anak sekolah di Kilev, bahwa permainan mereka ketika berjalan menuju



trol totaliter terhadap masyarakat yang akan menindas segala perlawanan.

Apa yang dilakukan oleh Stalin terhadap Voznesensky dkk –menjagal 37 ribu Perwira Tinggi Angkatan Darat, 3 ribu Perwira Angkatan Laut dan memecat Lebih 2 ribu komandan militer– itu adalah dalam rangka pembersihan lawan politik atau yang berpotensi menjadi lawan. Alasannya sederhana saja, cukup tuduh mereka sebagai *‘musuh rakyat’* atau

sekolah ialah menghitung mayat yang bergelimpangan di jalan. Mengutip *Courtols* (2000), Taufiq Ismail menuliskan, penduduk sudah mulai makan mayat manusia. Begitu ngerinya kelaparan itu sehingga Petriach Gereja Orthodox Rusia, Tikhon, kepada jemaatnya meyerukan, *‘Mayat manusia telah menjadi cemilan sehari-hari. Di mana-mana orang bertangisan. Kanibalisme menjadi kebiasaan. Saudara-saudara dan saudari-sudariku,*

ulurkan tangan kalian, bantulah mereka itu ! Dengan persetujuan Jemaah yang beriman, pakailah kekayaan gereja untuk meringankan derita mereka”._

Tetapi bagi Lenin, bencana kelaparan itu justeru dapat dieksploitasi untuk menyudutkan dan menghancurkan nama baik Gereja. Nama baik kaum agamawan. Lenin berpendapat, bantuan untuk petani kelaparan itu tidak perlu diberikan karena diperlukan krisis memuncak sehingga terjadi revolusi. Lenin justeru memerintahkan menangkapi para panitia bantuan kelaparan dan para tokoh Gereja serta merampas kekayaan Gereja. Kebencian orang-orang yang lapar terhadap Gereja dibangkitkan dengan menyebarkan fitnah bahwa Gereja adalah “musuh rakyat”, borjuis yang menumpuk kekayaan dan tidak peduli terhadap masalah kelaparan. Tidak kurang dari 20 ribu aktivis gereja di “dor” mati dan ra-

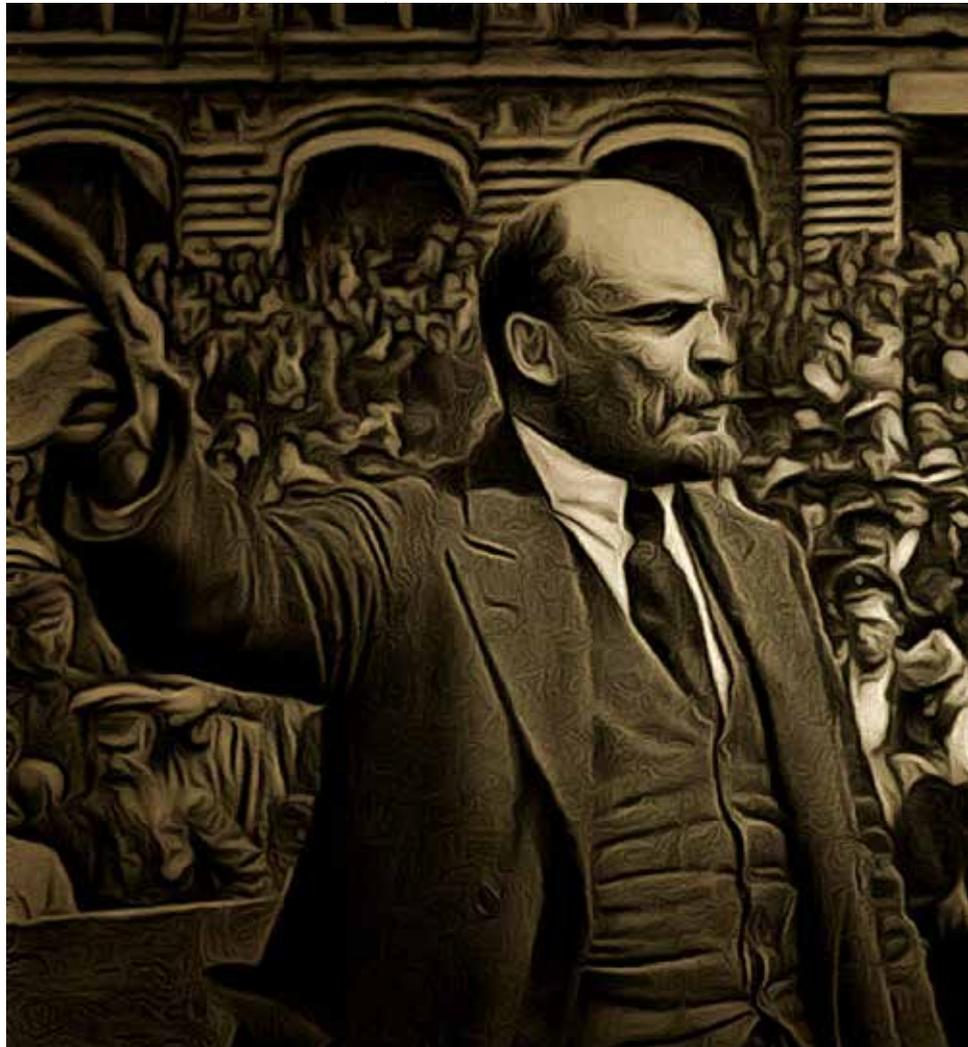
Mengapa komunis bisa menjadi begitu buas, kejam dan ganas tanpa rasa kemanusiaan ? Ini tak lain karena falsafah yang mendasari ideologi komunis itu sendiri

tusan lagi, termasuk Patriarch Tikhon, dikurung dalam tahanan. Mayat para pendeta itu dicampakkan begitu saja ke parit atau jurang. Bangunan gereja diubah fungsikan untuk berbagai keperluan, termasuk klub malam. Demikianlah, sehingga dari 80.000 gereja yang ada di tahun 1905, tersisa tinggal 11.525 di tahun 1950, turun 87 persen.

Harta rampasan dari Gereja itu dijual oleh pemerintah. Lenin dengan partai komunisnya tampil seolah “pahlawan”. Padahal, dari 25 juta jiwa yang kelaparan itu, hanya 2 juta yang mendapat bantuan pemerintah. Hasil penjualan harta rampasan dari gereja, berikut emas dan logam mulia lain, itu justeru sebahagian besar dikirim kepada Partai Palu Arit di berbagai Negara sebagai bantuan untuk menggerakkan revolusi dunia. Entahlah, apakaah PKI juga mendapat bagian. Yang pasti, ditahun-tahun itu Semaoen, Ketua PKI pertama, sudah punya hubungan erat

dengan Partai Komunis Rusia Sovyet.

Program “Lompatan Jauh ke Depan” Mao Zedong yang ambisius, 1958-1962, membuat 30-40 juta rakyat RRC mati kelaparan. Bencana kelaparan sekala luar biasa ini bukanlah disebabkan bencana alam, melainkan akibat cara kerja pemerintahan, khususnya diktator Palu Arit alias proletar Marxis. Seperti juga Rusia Sovyet, di negara-negara yang dikuasai komunis, kelaparan yang fatal memang sengaja diciptakan. _“Ini cara lain pembantaian tanpa darah gaya komunis, tanpa pe-



luru,”_ tulis *Steven W Mosher,* Direktur Asian Studies di Claremont Institute, California. Dia menyebut contoh selain Cina dan Sovyet, yakni Kamboja (masa Pol Pot) dan Ethiopia.

Inilah ideology yang mengusung sosialisme namun hakekatnya penghancur kehidupan sosial. Komunis memang lihai dalam memainkan peran “maling berteriak maling”. Berteriak sebagai pembela hak azasi manusia, tetapi kenyataannya penjagal manusia tersadis di dunia. Berteriak sebagai tidak anti agama tetapi menistakan nilai-nilai _llahiyah_ dan me-

musuhi pemeluknya. Berteriak penegakan demokrasi, tetapi membangun pemusatan kekuasaan hanya di tangan segelintir orang dengan menjagal lawan-lawan politiknya. Ingat, Pemimpin Partai Komunis Indonesia (PKI), misalnya, tahun-tahun menjelang peristiwa 1965 berteriak-teriak tentang penegakan nilai Pancasila; tetapi PKI terbukti adalah penghianat Pancasila.

Mengapa komunis bisa menjadi begitu buas, kejam dan ganas tanpa rasa kemanusiaan? Ini tak lain karena falsafah yang mendasari ideologi komunis itu sendiri,



yang ditanamkan melalui perkaderan kepada semua pengikutnya di seluruh dunia.

Boleh disebut peletak dasar falsafah komunis itu adalah Karl Marx, Friedrich Engels dan Charles Robert Darwin. Trio ini sama-sama mengingkari keberadaan Yang Mahasa Kuasa. Marx dan Engels melihat sejarah kehidupan manusia tak lebih dari konflik-pertentangan kelas: kelas buruh dan pemilik modal. Yang kuat dan perkasa akan berkuasa dan yang lemah akan punah. Maka, kaum buruh (proletar) memandang pemilik modal sebagai

MC *Berteriak penegakan demokrasi, tetapi membangun pemusatan kekuasaan hanya di tangan segelintir orang dengan menjagal lawan-lawan politiknya. Ingat, Pemimpin Partai Komunis Indonesia (PKI), misalnya, tahun-tahun menjelang peristiwa 1965 berteriak-teriak tentang penegakan nilai Pancasila; tetapi PKI terbukti adalah penghianat Pancasila.*

musuh yang harus dihabisi dengan cara apa saja untuk mewujudkan masyarakat sosialisme. Inilah gerakan dengan konsep "keadilan sosial" yang membungkus kebencian sosial yang tiada tara; dan menghalalkan kekerasan yang terorganisasi sebagai alat "penyelamat" sosial. Filsafat materialisme Marx dan Engels ini mendapatkan landasan "akademisnya", serta dukungan penerapannya di alam raya, dalam *The Origin of Species* yang dikarang oleh Charles Robert Darwin (1859).

Teori Evolusi Darwin menyebut, kehidupan membentuk dirinya sendiri tanpa sengaja dari bahan-bahan pembentuknya yang telah ada di alam semesta. Tidak ada campur tangan Tuhan di situ. Lalu makhluk-makhluk hidup itu mengalami seleksi alam: yang kuat akan bertahan hidup dan yang lemah akan punah. Seleksi alam terjadi melalui perubahan alam di habitatnya, juga pertarungan dan konflik tanpa belas kasih sesama makhluk hidup. Inilah yang disebutnya sebagai "Survival of the Life."

Pengusung ideologi Sosialis-Komunis menempatkan dirinya sebagai binatang tanpa Tuhan yang sedang menghadapi seleksi alam, yang harus bertarung secara ganas untuk tetap bisa eksis. Oleh karena itu, agama yang mengajarkan pengabdian hanya kepada Allah, menegakkan keadilan, menabur kasih sayang, mengajarkan toleransi dan persaudaraan menjadi musuh utama orang-orang komunis; sebab ajaran ini bisa merusak keganasan komunis untuk bertarung. Karena itu pula agama semacam ini harus "dinetralisasi" untuk kemudian dihabisi.

Inilah pesan Lenin: "Penyebaran pandangan anti-Tuhan adalah tugas utama kita. Kita harus memperlakukan agama dengan bengis. Kita harus memerangi agama. Inilah A, B, C, materialism dan juga A, B, C, Marxisme."

Akan sedalam apakah darah menggenangi ibu pertiwi yang tertumpah dari penduduk ber-Ketuhanan Yang Maha Esa ini jika komunis dibolehkan hidup di Indonesia? Seberapa tinggi tumpukan mayat orang beragama yang dipaksa mati dengan cara kelaparan dan penyiksaan? Ngeri membayangkannya. Karena itu, waspadalah. Bila kekejaman telah dipertontonkan, kebencian terhadap agama sudah dipertunjukkan, adu domba sesama anak bangsa serta tuduhan-tuduhan fitnah sudah dimainkan, maka itu artinya Komunis sedang bergerak bangkit. Rakyat yang ber-Ketuhanan Yang Maha Esa ini harus bersiap-siap.

Wallahu a'lam bisshawab. ♦



“Peringati Hari Pahlawan”

INILAH 9 ARTIS KETURUNAN PAHLAWAN NASIONAL

Para pahlawan sudah seharusnya menjadi sosok yang selalu dikenang dan dihormati oleh bangsa Indonesia. Karena tanpa mereka, maka Indonesia tak akan pernah meraih kemerdekaan seperti sekarang ini.

Jika kita mempelajari sejarah dan menyaksikan beberapa film sejarah, tentunya setiap orang akan paham betapa perjuangan untuk mencapai kemerdekaan itu sangatlah berat, bahkan dibutuhkan pertumpahan darah, dan nyawa sekalipun.

Untuk menghormati dan menghargai jasa-jasa para pahlawan Indonesia, maka setiap tanggal 10 November selalu dirayakan sebagai Hari Pahlawan.

Apapun yang dilakukan dan diperjuangkan para pahlawan Nasional kita, tentunya diharapkan bisa menjadi inspirasi banyak orang, terutama para generasi muda dalam mengisi kemerdekaan ini.

Salah satu cara untuk menghormati jasa para pahlawan, Di antaranya adalah



Ayah Dian yaitu Ariawan Rusdianto Sastrowardoyo adalah anak dari pahlawan pergerakan Indonesia, Prof Sunario Sastrowardoyo.

dengan pemberian penghargaan untuk para veteran yang masih hidup, yang dilakukan di beberapa daerah di Indonesia.

Perasaan bangga pun tentu juga dirasakan oleh para generasi penerusnya yang memiliki darah seorang pahlawan. Dan tak banyak yang menyangka jika sederet selebritis Indonesia ini mengalir darah pahlawan dalam tubuh mereka. Siapa sajakah mereka?

Berikut 9 Artis Keturunan Pahlawan Nasional:

1. DIAN SASTROWARDOYO

Nama Dian Sastrowardoyo tentu bukan nama yang asing lagi di dunia hiburan. Wanita berusia 37 tahun ini tak lain adalah cucu dari seorang pahlawan Nasional.

Ayah Dian yaitu Ariawan Rusdianto Sastrowardoyo adalah anak dari pahlawan pergerakan Indonesia, Prof Sunario Sastrowardoyo.

Prof Sunario lahir di Madiun pada 28 Agustus 1902. Selain menjadi salah satu tokoh Indonesia pada masa pergerakan

kemerdekaan Indonesia dan pernah menjabat sebagai pengurus Perhimpunan Indonesia di Belanda. Sunario juga salah satu tokoh yang berperan aktif dalam dua peristiwa yang menjadi tonggak sejarah Nasional Manifesto 1925 dan Konggres Pemuda II.

Selain itu, kakek Dian Sastro ini juga merupakan mantan Menteri Luar Negeri Indonesia yang ke-7 (tahun 1953-1955), Menteri Perdagangan yang ke-12, Duta Besar Indonesia untuk Inggris (tahun 1956-1961), serta Rektor Universitas Diponegoro (Semarang) tahun 1963 hingga 1966.

Tak hanya itu, Prof Sunario juga pernah menjadi Rektor IAIN Al-Jamia'ah Al-Islamiyah Al-Hukumiyah (1960-1972) yang merupakan cikal bakal UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta serta UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.

Prof Sunario yang beragama Islam dan berasal dari Jawa Timur ini menikah dengan gadis Minahasa beragama Protestan yang ditemuinya saat berlangsung Kongres Pemuda 1928.

Prof Sunario wafat pada tahun 1997, sementara sang istri telah meninggal tiga tahun lebih awal yaitu tahun 1994. Sunario wafat di RS Medistra, Jakarta pada 18 Mei dalam usia 94 tahun.

2. MAIA ESTIANTY

Semula tak banyak yang tahu jika Maia Estianty merupakan sosok artis yang memiliki garis keturunan dari salah satu pahlawan Indonesia.

Maia merupakan cicit dari HOS Tjokroaminoto yang merupakan seorang pemimpin salah satu organisasi Sarekat Islam (SI). Menjadi Cicit seorang pahlawan Nasional tentu menjadi kebanggaan tersendiri bagi ibu tiga anak ini.

HOS Tjokroaminoto sendiri dikenal sebagai salah satu pelopor pergerakan di Indonesia dan juga guru para pemimpin-pemimpin besar di Indonesia. Dari pemikirannya yang cemerlang lahir berbagai macam ideologi bangsa Indonesia pada saat itu.

Di antara yang pernah menjadi muridnya dan menimba ilmu padanya adalah Semaoen, Alimin, Muso, Soekarno, Sekarmadji Marid-

MC *Maia merupakan cicit dari HOS Tjokroaminoto yang merupakan seorang pemimpin salah satu organisasi Sarekat Islam (SI). Menjadi Cicit seorang pahlawan Nasional tentu menjadi kebanggaan tersendiri bagi ibu tiga anak ini.*



jan Kartosoewiryo, bahkan Tan Malaka pernah berguru padanya.

Pahlawan kelahiran Ponorogo, Jawa Timur, 16 Agustus 1882 ini adalah orang yang pertama kali menolak untuk tunduk pada Belanda. Setelah ia meninggal, lahirah warna-warni pergerakan Indonesia yang dibangun oleh murid-muridnya, yakni kaum Sosialis/Komunis yang dianut oleh Semaoen, Muso dan Alimin. Sementara Soekarno yang Nasionalis dan Sekarmadji Maridjan Kartosoewiryo yang Islam merangkap sebagai sekretaris pribadi.

Pada bulan Mei 1912, HOS Tjokroaminoto mendirikan organisasi Sarekat Islam (SI) yang sebelumnya dikenal dengan nama Serikat Dagang Islam dan terpilih menjadi ketua.

HOS Tjokroaminoto meninggal di Yogyakarta pada, 17 Desember 1934 pada usia 52 tahun dan dimakamkan di TMP Pekuncen, Yogyakarta, setelah jatuh sakit se usai mengikuti Kongres SI di Banjarmasin.

Demi menghormati sang kakek buyutnya tersebut, artis berusia 43 tahun itu pernah ikut membintangi film 'Tjokroaminoto'- Sang Guru bangsa karya Garin Nugroho.

3. DEWI YULL

Artis lain yang juga punya darah pahlawan Nasional adalah diva senior Dewi Yull. Dia adalah RM Tirto Adhi Soerjo, yang berkecimpung dalam media di zaman perjuangan kemerdekaan RI.

Kakek Dewi Yull ini merupakan orang



pertama yang menggunakan surat kabar sebagai alat propaganda dan pembentuk pendapat umum.

Pahlawan yang bernama panjang Raden Mas Djokomono Tirto Adhi Soerjo diketahui pernah menerbitkan surat kabar Soenda Berita (1903-1905), Medan Prijaji (1907) dan Putri Hindia (1908).

Selain itu, pahlawan kelahiran Blora, tahun 1880 itu juga pernah mendirikan Serikat dagang Islam. Surat Kabar Medan Prijaji dikenal sebagai surat kabar Nasional pertama karena menggunakan bahasa Melayu (bahasa Indonesia), dan



seluruh pekerjaannya mulai dari pengasuh, percetakan, penerbitan dan wartawannya adalah orang-orang pribumi Indonesia asli.

Lewat surat kabarnya tersebut, Tirta Adhi Soerjo sangat berani menulis kecaman-kecaman pedas terhadap pemerintahan kolonial Belanda pada masa itu. Hingga akhirnya membuat Tirta Adhi ditangkap dan disingkirkan dari Pulau Jawa dan dibuang ke Pulau bacan, dekat Halmahera (Provinsi Maluku Utara).

Setelah selesai masa pembuangannya, Tirta Adhi kembali ke Batavia (Jakarta), dan meninggal dunia pada 17 Agustus 1918.

Kisah perjuangan dan kehidupan Tirta Adhi pun diangkat oleh Pramoedya Ananta Toer dalam Tetralogi Buru dan Sang Pemula.

Tahun 1973, pemerintah mengukuhkannya sebagai Bapak Pers Nasional. Dan pada 3 November 2006, Tirta Adhi Soerjo mendapat gelar sebagai Pahlawan Nasional melalui Keppres RI no 85/TK/2006.

Sebagai bagian dari keluarga pahlawan, Dewi Yull kerap menghadiri acara silaturahmi keluarga besar Ikatan Keluarga Pahlawan Indonesia (IKPI).

4. SETIAWAN DJODI

Musisi senior Setiawan Djody juga merupakan cucu dari pahlawan pengagas organisasi Budi Utomo. Djody yang

MC *Walaupun bukan pendiri Budi Utomo, namun Dr. Wahidin adalah pengagas berdirinya organisasi yang didirikan para pelajar School tot Opleiding van Inlandsche Artsen (STOVIA) Jakarta.*

pernah bergabung dalam grup musik SWAMI ini adalah cucu dari pahlawan Nasional Dr. Wahidin Sudirohusodo, yang merupakan salah satu pahlawan Indonesia yang namanya selalu dikaitkan dengan organisasi Budi Utomo.

Walaupun bukan pendiri Budi Utomo, namun Dr. Wahidin adalah pengagas berdirinya organisasi yang didirikan para pelajar School tot Opleiding van Inlandsche Artsen (STOVIA) Jakarta.

Pahlawan kelahiran Mlati, Sleman, Yogyakarta, 7 Januari 1852 ini sering dikenal sebagai sosok pahlawan yang sangat akrab dengan rakyat.

Sehingga tak heran jika Dokter lulusan STOVIA ini mengetahui banyak penderitaan rakyat. Dia juga sangat menyadari, bagaimana terbelakang dan tertindasnya rakyat akibat penjajahan Belanda.

Menurutnya, salah satu cara untuk membebaskan diri dari penjajahan, rakyat harus cerdas. Untuk itu, rakyat harus diberi kesempatan mengikuti pendidikan di sekolah-sekolah.

Dan sebagai dokter, pahlawan yang meninggal di Yogyakarta pada 26 Mei 1917 dalam usia 65 tahun itu sering mengobati rakyat tanpa memungut bayaran.

Dua pokok yang menjadi perjuangan utamanya adalah memperluas pendidikan dan pengajaran dan memupuk kesadaran kebangsaan.

5. KARINA SALIM

Aktris muda Karina Salim juga merupakan salah satu selebriti yang memiliki darah seorang pahlawan. Artis cantik berusia 28 tahun ini merupakan cicit dari pejuang kemerdekaan, H. Agus Salim.

Sudah tentu, ini merupakan kebanggaan bagi artis bernama panjang Karina Ekaputri

Salim ini karena menjadi bagian dari anggota keluarga pahlawan.

Terlebih kakek buyut Karina tersebut merupakan sosok yang penting bagi Indonesia. H. Agus Salim adalah seorang pejuang kemerdekaan Indonesia.

Pahlawan yang bernama asli Masyhudul haq itu ditetapkan sebagai salah satu Pahlawan Nasional Indonesia pada 27 Desember 1961 melalui Keppres nomor 657 tahun 1961.

Tahun 1915, pahlawan kelahiran Koto



Gadang, Sumatra Barat, 8 Oktober 1884 itu bergabung dengan Sarekat Islam (SI), dan menjadi pemimpin kedua di SI setelah HOS Tjokroaminoto.

Berikut Beberapa di antara Jabatan H. Agus Salim di Masa Perjuangan Kemerdekaan RI:

- ▶ Anggota Volksraad (1921-1924)
- ▶ Anggota Panitia 9 BPUPKI yang mempersiapkan UUD 1945
- ▶ Menteri Muda Luar Negeri Kabinet Sjahrir II 1946 dan Kabinet III 1947
- ▶ Pembuka hubungan diplomatik Indonesia dengan negara-negara Arab, terutama Mesir pada tahun 1947
- ▶ Menteri Luar Negeri Kabinet Amir Sjarifuddin 1947
- ▶ Menteri Luar Negeri Kabinet Hatta 1948-1949
- ▶ Menteri Luar Negeri RI pada Kabinet Presidentil tahun 1950
- ▶ Menjadi Penasehat Menteri Luar Negeri sejak tahun 1950 hingga 1954
- ▶ Ketua Dewan Kehormatan PWI tahun 1952
- ▶ Menjadi Pengarang Buku pada tahun 1953

H. Agus salim meninggal dunia pada 4 November 1954 di RSUD Jakarta dan dimakamkan di Taman makam Pahlawan Kalibata, Jakarta. Dan namanya pun kini diabadikan untuk nama stadion Sepak Bola di padang, Sumatra Barat.

6. ASRI WELAS

Selebritis Indonesia lain yang juga mewarisi darah Pahlawan Nasional Indonesia

MC

Hal ini tentu sangat membanggakan bagi seroang Asri Welas bisa memiliki garis keturunan dari seorang pahlawan besar seperti Pangeran Diponegoro.

adalah Asri Welas.

Artis yang namanya mulai dikenal sejak membintangi Sitkom 'Suami-suami Takut Isteri' (2007) itu merupakan keturunan ke-7 dari Pangeran Diponegoro.

Hal ini tentu sangat membanggakan bagi seroang Asri Welas bisa memiliki garis keturunan dari seorang pahlawan besar seperti Pangeran Diponegoro.

Asri Welas sendiri baru mengetahui jika dirinya merupakan keturunan ke-7 Pangeran Diponegoro beberapa tahun silam, saat dia berkumpul-kumpul dengan keluarga besarnya.

Pahlawan yang bernama asli Raden Mas Antawirya ini sendiri merupakan salah seorang pahlawan Nasional Republik Indonesia. Sebagai seorang pahlawan, nama Pangeran

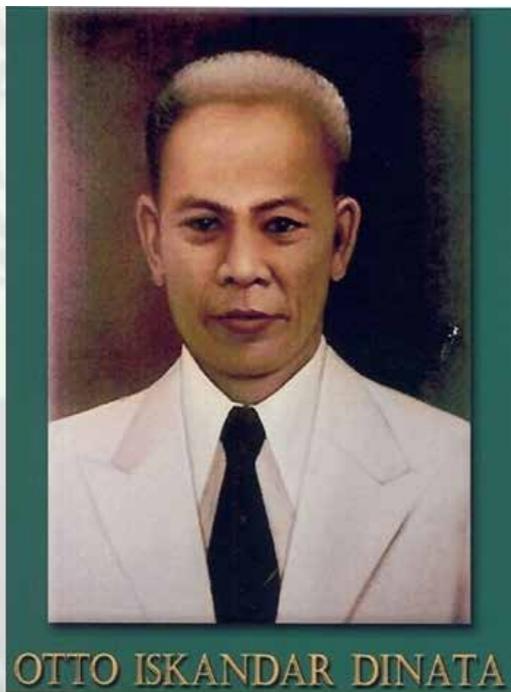
Diponegoro sangan populer. Namanya terkenal karena memimpin langsung Perang Diponegoro pada tahun 1825-1830 melawan pemerintah Hindia Belanda.

Perang tersebut tercatat sebagai salah perang dengan korban paling besar dalam sejarah kemerdekaan Indonesia.

Sebagai penghargaan atas jasa-jasanya melawan penjajahan, nama Pangeran Diponegoro dijadikan nama jalan raya di beberapa kota besar di Indonesia. Selain sebagai nama jalan, nama Pangeran Diponegoro juga dipakai sebagai nama Stadion, Universitas (Undip/Semarang), dan Kodam IV/Diponegoro.

Pengakuan terhadap Pangeran Diponegoro sebagai Pahlawan Nasional





diperoleh pada 6 November 1973 melalui Keppres No.87/TK/1973.

Pangeran Diponegoro yang lahir pada 11 November 1785 meninggal dunia pada 8 Januari 1855 dan dimakamkan di Makassar, tepatnya di Jalan Diponegoro, Kelurahan Melayu, Kecamatan Wajo, sekitar empat kilometer sebelah utara pusat Kota Makassar.

7. NIA ISKANDAR DINATA

Dari namanya sudah bisa ditebak, jika Nia Dinata masih punya hubungan darah dengan nama salah satu pahlawan Indonesia. Sutradara dengan nama lengkap Nurkumiati Aisyah Dewi ini memang merupakan anak dari Dicky Iskandar Dinata, dan sekaligus cucu dari pahlawan Nasional, Raden Otto Iskandar Dinata yang dikenal dengan julukan si 'Jalak Harapat'.

Nama Otto yang merupakan anggota BPUPKI dan PPKI ini semakin populer pada awal kemerdekaan Indonesia. Setelah kemerdekaan RI, Otto Iskandar menjabat sebagai menteri negara di kabinet pertama Soekarno-Hatta.

Sebelum kemerdekaan, Otto Iskandar Dinata menjabat sebagai Wakil Ketua Budi Utomo cabang Bandung periode 1921-1924, serta sebagai Wakil Ketua Budi Utomo cabang Pekalongan tahun 1924.

Selain itu, Otto juga aktif di organisasi Budaya Sunda bernama Paguyuban Pasundan. Jabatan lainnya adalah menjadi anggota Volksraad ('Dewan Rakyat', semacam DPR) yang dibentuk pada masa

MC *Ir Soekarno sendiri merupakan tokoh penting dalam memerdekakan bangsa Indonesia dari penjajahan Belanda. Ia adalah Proklamator Kemerdekaan Indonesia (bersama dengan Mohammad Hatta) yang terjadi pada 17 Agustus 1945.*

Hindia Belanda untuk periode 1930-1941.

Sementara pada masa penjajahan Jepang, Otto menjadi Pemimpin surat kabar Tjahaya (1942-1945). Lalu juga menjadi anggota BPUPKI dan PPKI yang dibentuk oleh pemerintah pendudukan Jepang sebagai lembaga yang membantu persiapan kemerdekaan Indonesia.

Setelah kemerdekaan, Otto menjabat sebagai Menteri Negara pada kabinet yang pertama tahun 1945.

Otto Iskandar Dinata sendiri diangkat sebagai Pahlawan Nasional berdasarkan Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 088/TK/Tahun 1973, tanggal 6 November 1973. Sebuah monumen perjuangan Bandung Utara di Lembang, Bandung bernama 'Monumen Pasir

Pahlawan' yang didirikan untuk mengabadikan perjuangannya.

Dan nama Otto Iskandar Dinata juga diabadikan sebagai nama jalan di beberapa kota di Indonesia.

8. MOHAMMAD GURUH IRIANTO SOEKARNOPUTRA

Siapa yang tak kenal dengan sosok Guruh Soekarno Putra? Iya, dia merupakan anak bungsu dari pasangan Presiden pertama Indonesia Ir. Soekarno, dengan Fatmawati.

Guruh dikenal sebagai seniman dan juga politikus. Menjadi anak dari seorang pahlawan Proklamator tentu menjadi kebanggaan tersendiri bagi pria kelahiran Jakarta, 13 Januari, 66 tahun silam itu.

Darah pejuang yang mengalir di tubuhnya, diperlihatkannya lewat karya-karya dan prestasi gemilangnya di kancah hiburan Nasional.

Ir Soekarno sendiri merupakan tokoh penting dalam memerdekakan bangsa



Indonesia dari penjajahan Belanda. Ia adalah Proklamator Kemerdekaan Indonesia (bersama dengan Mohammad Hatta) yang terjadi pada 17 Agustus 1945.

Sebelum memerdekakan bangsa Indonesia, Pria kelahiran Blitar, 6 Juni 1901 ini juga aktif dalam usaha persiapan kemerdekaan Indonesia, di antaranya adalah merumuskan Pancasila sebagai dasar Negara Republik Indonesia, UUD 1945, dan dasar-dasar pemerintahan Indonesia termasuk merumuskan naskah proklamasi Kemerdekaan Indonesia.

9. CELINE EVANGELISTA

Baru diketahui jika ternyata artis cantik Celine Evangelista memiliki garis keturunan seorang pahlawan.

Hal itu diketahui saat di-



MC Hal itu diketahui saat dirinya mengunggah foto sedang berziarah ke sebuah makam. Dalam unggahannya tersebut, ia memberikan keterangan bahwa dirinya sedang berziarah ke makam kakek buyutnya di Makassar, Sulawesi Selatan.

rinya mengunggah foto sedang berziarah ke sebuah makam. Dalam unggahannya tersebut, ia memberikan keterangan bahwa dirinya sedang berziarah ke makam kakek buyutnya di Makassar, Sulawesi Selatan.

Sang kakek tersebut tak lain adalah seorang pejuang bangsa bernama H.Fadeli Luran.

Bagi yang belum tahu, H.Fadeli Luran merupakan sosok yang sangat berjasa dalam mempersatukan umat Muslim. Di mana ia tidak ingin melihat umat Muslim saling bermusuhan satu sama lain, karena menganggap kelompoknya lah yang lebih baik dan paling benar.

Untuk memuluskan rencana-nya, Fadeli lalu mengajak H.M.Daeng Patompo dan Andi Baso Amir mendirikan satu wadah organisasional yang bisa menampung aspirasi kelompok-kelompok umat Islam yang ada.

Prinsipnya adalah Bersatu dalam aqidah, toleransi dalam furu dan khilafiyah. Maka pada tahun 1963 dibentuklah 'Ikatan Masjid Mushalla Indonesia Mut-tahidah' (IMMIM) di Makassar.

Langkah Fadeli mendirikan IMMIM bukan perkara enteng, melainkan jelas merupakan rekayasa besar. Untuk itu dibutuhkan langkah strategis, salah satunya dengan mengajak Patompo, kala itu adalah Walikota Makassar.

Jadi secara politis, pemerintah menjadi pilar IMMIM. Terbukti, kehadiran IMMIM berpengaruh besar terhadap kelompok-kelompok umat Islam yang ada.

Setelah Muktamar II (1966), IMMIM telah membuka cabang di seluruh kabupaten di wilayah Sulawesi Selatan, di antaranya di Jakarta, Manado, Kendari, Palu dan Ambon. Bisa dibayangkan, pengaruh IMMIM telah mencakup wilayah Indonesia Timur. Tak hanya itu, IMMIM bahkan telah mendapat perhatian Presiden Soeharto.

Sekitar tahun 1970-an, saat mengadakan kunjungan ke Sulsel, Presiden Soeharto menyempatkan berkunjung ke Islamic Centre IMMIM guna mengadakan pertemuan dengan alim-ulama se Sulawesi Selatan. Pertemuan itu dipimpin langsung oleh Fadeli.

Kontak dan tali silaturahmi pun dijalin dengan beberapa negara sahabat antara lain Malaysia, Saudi Arabia dan Brunei Darussalam. Pejabat-pejabat negara bersangkutan yang pernah berkunjung ke IMMIM antara lain adalah PM Malaysia, Tun Abdu Razak; Raja Pahang, Tun Datuk Mustafa; Dubes Brunei Darussalam dan banyak lagi. ♦mel/berbagaisumber

MENYEBARKAN AGAMA SEKALIGUS JADI MATA-MATA

Banyak kisah tak terungkap dari para misionaris Kristen yang memainkan peran penting dan genting dalam kemenangan sekutu pada Perang Dunia II. Buku tulisan Profesor Sejarah di Washington University AS ini sedikit membuka tabir itu.

daripada kenikmatan duniawi, para agen rahasia yang setia ini terbukti rela berkorban dan bahkan mati demi perang suci gagasan Franklin Roosevelt untuk kebebasan beragama global. Terpilih karena kecerdasan, kekuatan persuasi, dan kemampuan ber-baur mulus ke lingkungan yang berbeda, para rohaniwan rekrutan Donovan yang diceritakan di buku ini antara lain John Birch,

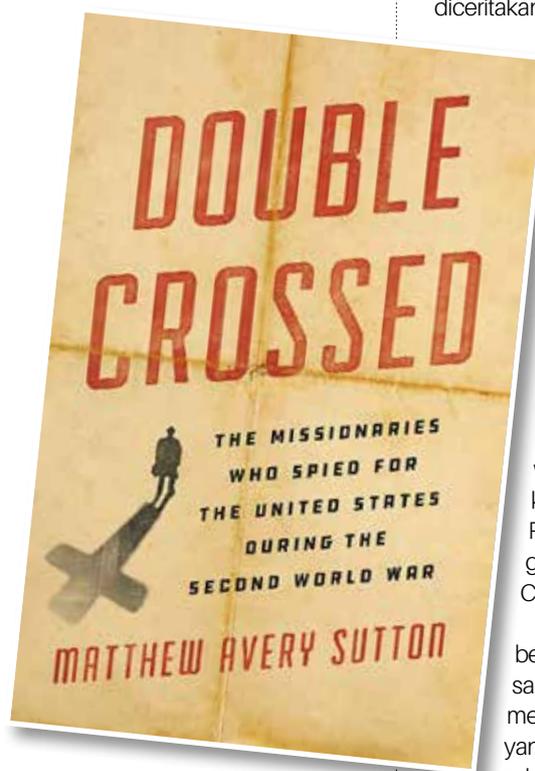
yang memimpin serangan gerilya terhadap Jepang. Lantas, William Eddy, yang meletakkan dasar bagi invasi Sekutu di Afrika Utara. Yang lain, Stephen Penrose, yang bersama Eddy mengajar di perguruan tinggi misionaris di Libanon. Kemudian, Stewart Herman, yang menjatuhkan agen serigala ke Jerman Nazi. Setelah mengamankan kemenangan, mereka yang selamat membantu mendirikan CIA, memastikan bahwa agama terus mempengaruhi kebijakan luar negeri Amerika. Penrose, misalnya, dikenal sebagai arsitek utama pembentukan CIA.

Banyak agen OSS memiliki latar belakang misi. Kefasihan berbahasa asing mereka dan pengetahuan mendalam tentang negeri-negeri yang jauh membuat mereka menjadi calon yang ideal. Tetapi sebagian besar telah menjauh dari kepercayaan atau tidak menghubungkannya dengan pekerjaan pemerintah mereka. Sutton mungkin ingin melukiskan konteks lebih besar dan sekuler dari banyak rekrutmen ini secara lebih lengkap. Tetapi dia benar tentang empat figur misionaris ini: Mereka yakin bahwa bertugas sebagai intel pemerintah dan memajukan agama Kristen Protestan adalah proyek yang saling menguatkan.

Untuk pembaca Indonesia, buku ini dapat menjadi bahan perbandingan bagaimana persamaan dan perbedaan tradisi intelijen Amerika. Tesisnya bisa saja sama: Bekerja sebagai intelijen negara dan memajukan agama bisa saling menguatkan. Bedanya, intelijen Amerika dalam buku ini bekerja di luar negeri untuk kepentingan bangsanya. ♦

Apa yang membuat seorang misionaris yang baik menjadi mata-mata yang baik? Begitulah kira-kira gagasan "Si Buas" William Joseph Donovan (Bill), koordinator Office Setrategic Service (cikal bakal Central Intelligence Agency, CIA) ketika diam-diam merekrut tim aktivis keagamaan untuk menjadi agennya. Mereka memasuki dunia kebohongan, penipuan, dan pembunuhan, yakin bahwa perbuatan jahat mereka pada akhirnya akan membantu mereka memperluas kerajaan Tuhan.

Dalam *Double Crossed*, sejarawan Matius Avery Sutton menceritakan kisah luar



buku ini dapat menjadi bahan perbandingan bagaimana persamaan dan perbedaan tradisi intelijen Amerika.

biasa tentang peran mata-mata yang berkelindan dengan iman dalam dunia yang tengah berperang. Para misionaris, pendeta, dan para rabi, sangat menyadari bagaimana tindakan mereka menimbulkan pertentangan dengan panggilan spiritual, melakukan operasi rahasia, pengeboman, dan pembunuhan di dalam pusat-pusat kekuatan agama global; termasuk Makkah, Vatikan, dan Palestina.

Bekerja untuk keyakinan ganjaran abadi

JUDUL BUKU
Double Crossed:
The Missionaries Who Spied for
the United States
During the Second World War
PENULIS
Matthew Avery Sutton
Penerbit : Basic Books, New York,
AS
TEBAL
416 halaman
UKURAN
163 x 40 x 244 mm
EDISI
Cetakan Pertama
(24 September 2019)
ISBN
978-0465052660



"99 Nama Cinta"

KISAH CINTA UNIK BERBALUT RELIGI

Film tentang kisah cinta memang sudah biasa, namun film cinta dengan alur yang unik sekaligus menarik mungkin tidak banyak dibuat.

MNC Pictures bekerjasama dengan sutradara kondang, Garin Nugroho mencoba menghadirkan sebuah film yang menyajikan alur cerita unik dan menarik. Film yang diberi judul '99 Nama Cinta' menghadirkan bintang-bintang papan atas Indonesia, seperti Acha Septriasa, Deva Mahendra, Chiki Fawzi, Ira Wibowo, Donny Damara, Robby Purba, Adinda Thomas dan banyak lagi.

Dilihat dari judulnya, Anda mungkin langsung berpikir bahwa film ini adalah film religi, karena diambil dari nama 99 Nama Allah, atau yang dikenal dengan 'Asmaul Husna'.

Berbeda dari kesan yang ditampilkan pada judul, film garapan Garin Nugroho dan Danial Rifki ini tak hanya menitik beratkan pada nilai religi semata. Bahkan, menurut Mohammad Soufan selaku Executive Producer, 99 Nama Cinta menyajikan cerita yang berbeda dari film-film sebelumnya.

"Ini proyek pertama bareng MNC Pictures. Genre film ini bukanlah religi seperti yang umumnya diinterpretasikan dari judul. Tapi ini film yang terbilang unik, bercerita tentang seseorang yang mau berubah saat merasa sudah melenceng," ujar Mohammad Soufan di sela-sela acara Syukuran dan Press Conference Film '99 Nama Cinta' di gedung MNC Financial, Ke-

bon Sirih, Jakarta Pusat beberapa waktu lalu.

Sementara itu, Valencia Herliani Tanoesoedibjo, Executive Producer MNC Pictures menceritakan sedikit mengenai pemilihan para pemain untuk film ini. Film '99 Nama Cinta' sendiri dibintangi oleh Acha Septriasa sebagai tokoh utama.



"Proses pemilihan pemain itu, kita waktu itu sering diskusi mengenai cast. Kebetulan, cast yang identik dengan film religi ini Acha. Acha juga melewati dua kali casting untuk mendapatkan peran Talia dalam film ini," ujar Valencia.

Kisah Cinta Tak Biasa

Film '99 Nama Cinta' menceritakan

tentang kisah hidup seorang gadis bernama Talia (Acha Septriasa). Bagi Talia, agama bukanlah hal utama dalam dirinya. Berprofesi sebagai produser acara gosip di sebuah televisi swasta, ia memandang kebutuhan dunia sebagai tujuan utama dalam hidupnya.

Lika-liku Talia dalam menjalani hidup ternyata berujung pada pertemuannya dengan seorang pria bernama Kiblat (Deva Mahendra), yang perlahan mengubah cara pandang Talia dalam memaknai arti agama.

Kiblat sendiri adalah seorang ustadz muda dari pesantren yang akan mengajarkan agama. Film religi ini penuh konflik, lucu, menarik dan menggemaskan, apalagi saat Talia mencoba menghindari Kiblat, namun sebaliknya hubungan mereka malah lebih dekat.

Sinopsis

Hidup dan karier Talia (Acha Septriasa), seorang presenter sekaligus produser acara gosip yang sedang melejit di dunia infotainment, mendadak berubah drastis saat bertemu dengan pemuda bernama Kiblat (Deva Mahendra).

Kiblat adalah seorang ustadz muda yang muncul di kantornya untuk memberikan pelajaran agama kepada Talia atas kehendak almarhum ayah Talia yang Kiblat merasa berhutang budi.

Sejak pertemuan itu, karier Talia merosot jatuh gara-gara kesalahan kecil, tapi tak disangka, Kiblat lah yang membantunya bangkit dari keterpurukannya.

Kedekatannya dengan Kiblat menimbulkan getar-getar cinta dalam hati Talia, yang selama ini terasa kosong. Namun, semuanya buyar ketika mendengar gosip bahwa Kiblat hendak dijodohkan dengan Husna, seorang pengajar baru di pesantren milik keluarga Kiblat. Lalu mampukah Talia memenangkan hati Kiblat? ♦mt/net

10 ILMUAN MUSLIM DUNIA YANG AHLI DI BIDANG KEDOKTERAN

Saat kita mengungkit-ungkit eforia-eforia masa lalu, terkadang kita tenggelam didalamnya, terlena, dan juga tertidur. Namun setidaknya dalam artikel ini, kita dapat mengetahui tentang kejayaan masa lalu, baik itu di bidang pendidikan, kesehatan, pemerintahan, teknologi bahkan dunia kedokteran.

Pengetahuan tersebut setidaknya bisa menjadi penyemangat ataupun motivasi bagi para generasi muda, terutama generasi muda Muslim untuk bangkit dan terus belajar akan hakikat agamanya serta kegemilangan ilmu pengetahuan.

Kebangkitan suatu bangsa selalu iden-

dan sumbangsih yang sangat luar biasa bagi kemajuan peradaban Islam.

Banyak karya-karya besar dari ulama-ulama kedokteran Islam yang memberikan pengaruh yang sangat signifikan bagi kemajuan kedokteran dunia. Bermula dari universitas Kordoba, kemudian menyebar ke seluruh dunia.

Berikut 10 Ilmuwan Muslim yang Ahli di Bidang Kedokteran:

1. IBNU SINA

Ibnu Sina yang juga dikenal sebagai 'Avicenna' di Dunia Barat. Dia adalah seorang filosof, ilmuwan, dan juga seorang dokter.

Selain itu, Ibnu Sina juga populer sebagai seorang penulis yang produktif, yang sebagian besar karyanya adalah tentang filosofi dan dunia pengobatan.

Bagi banyak orang, dia adalah 'Bapak Pengobatan Modern'. Karyanya yang sangat terkenal adalah al-Qānūn fī at-tibb yang merupakan Referensi di bidang kedokteran selama berabad-abad.

Ibnu Sina bernama lengkap Abū 'Alī al-Husayn bin 'Abdullāh bin Sīnā. Ibnu Sina lahir pada tahun 980 M di Afsyahnah daerah dekat Bukhara, sekarang wilayah Uzbekistan, dan meninggal pada bulan Juni 1037 di Hamadan, Persia (Iran).*

2. AR RAZI

Nama lengkapnya adalah Abu Bakar Muhammad bin Zakariya ar-Razi. Dokter Anatomi yang juga dikenal sebagai Rhazes ini dilahirkan pada bulan Sya'ban tahun 251 H/865 M di Rayy, Teheran dan wafat pada bulan Sya'ban tahun 313 H/925 M.



tik dengan penguasaan berbagai literasi ilmu pengetahuan dan teknologi. Di topan oleh masyarakat yang mencintai dunia pendidikan. Menjadi salah satu variabel yang sangat mempengaruhi tingkat umur kemajuan bangsa tersebut.

Semakin tinggi kecintaan suatu masyarakat dengan ilmu pengetahuan, maka akan semakin maju pula bangsa tersebut.

Ilmu kedokteran merupakan salah satu cabang ilmu yang memberikan manfaat

MC *Ibnu Sina yang juga dikenal sebagai 'Avicenna' di Dunia Barat. Dia adalah seorang filosof, ilmuwan, dan juga seorang dokter.*

Dia adalah seorang kimiawan yang mampu mengobati pasiennya dengan makanan. Yang paling banyak membantu beliau dalam Ilmu Kimia adalah Jabir bin Hayyan.

Dalam kitab Mansuri, dia menyebutkan bahwa semua anggota badan memiliki dan menjelaskan fungsinya masing-masing, beliau menulisnya dengan sangat rinci. Ahli sejarah sepakat bahwa Ar-Razi adalah mercusuar bagi kedokteran dalam dunia Islam dan Barat sampai abad ke tujuh.

Rhazes di dunia Barat dikenal sebagai salah seorang pakar sains Iran yang hidup antara tahun 864 M - 930 M. Ar-Razi sejak muda telah mempelajari Filsafat, Kimia, Matematika dan Kesastraan.

Dalam bidang kedokteran, Beliau berguru kepada Hunayn bin Ishaq di Baghdad. Sekembalinya ke Teheran, dia dipercaya untuk memimpin sebuah rumah sakit di Rayy. Selanjutnya, dia juga memimpin Rumah Sakit Muqtadari di Baghdad.

Ar-Razi juga diketahui sebagai ilmuwan serba bisa, dan dianggap sebagai salah satu ilmuwan terbesar dalam Islam.

Sebagai seorang dokter utama di rumah sakit di Baghdad, ar-Razi merupakan orang pertama yang membuat penjelasan seputar penyakit Cacar.

"Cacar terjadi ketika darah 'mendidih' dan terinfeksi, dimana kemudian hal ini akan mengakibatkan ke-luarnya uap. Kemudian darah muda (yang kelihatan seperti ekstrak basah di kulit) berubah menjadi darah yang makin banyak dan warnanya seperti anggur yang matang. Pada tahap ini, cacar diperlihatkan dalam bentuk gelembung pada minuman anggur. Penyakit ini dapat terjadi tidak hanya pada masa kanak-kanak, tetapi juga masa dewasa. Cara terbaik untuk menghindari penyakit ini adalah mencegah kontak dengan penyakit ini, karena kemungkinan wabah cacar bisa menjadi epidemi."

Diagnosa ini kemudian dipuji oleh Ensiklopedia Britanika (1911) yang menulis:

"Pernyataan pertama yang paling akurat dan terpercaya tentang adanya wabah ditemukan pada karya dokter Persia pada abad ke-9 yaitu Rhazes, dimana dia menjelaskan gejalanya secara jelas, patologi penyakit yang dijelaskan dengan perumpamaan fermentasi anggur dan cara mencegah wabah tersebut."

MC

Ibnu an-Nafis sendiri lahir di Damaskus (kini wilayah Suriah) tahun 1210 M dan meninggal di Kairo (kini wilayah Mesir) pada 17 Desember 1288 M di usia 77 tahun.

3. IBNU AN-NAFIS

Ilmuwan Eropa mulai abad ke 16, menemukan bahwa teori mengenai sirkulasi paru-paru (kaitan antara pernafasan dan peredaran darah). Pendapat tersebut hingga kini tetap diyakini.

Para ilmuwan tersebut adalah berturut-turut Servetus, Vesalius, Colombo, dan terakhir Sir William Harvey dari Inggris. Namun dengan meneliti berbagai manuskrip dan objek sejarah lain, maka akhirnya ditemukan kejelasan dan diungkapkan bahwa penemu sirkulasi paru-paru adalah Ibnu an-Nafis pada abad ke 13.

Dr. Muhyo al-Deen al-Tawi, fisikawan Mesir menemukan sebuah tulisan berjudul "Commentary on The Anatomy of Canon of Avicenna" di perpustakaan Nasional Prussia, Berlin, Jerman. Belakangan diketahui bahwa tulisan itu karya Ibnu an-Nafis. Tulisan tersebut juga mengungkap sesuatu yang mengejutkan, yaitu diskripsi pertama di dunia mengenai sirkulasi paru-paru.

Ibnu an-Nafis sendiri lahir di Damaskus (kini wilayah Suriah) tahun 1210 M dan meninggal di Kairo (kini wilayah Mesir) pada 17 Desember 1288 M di usia 77 tahun.

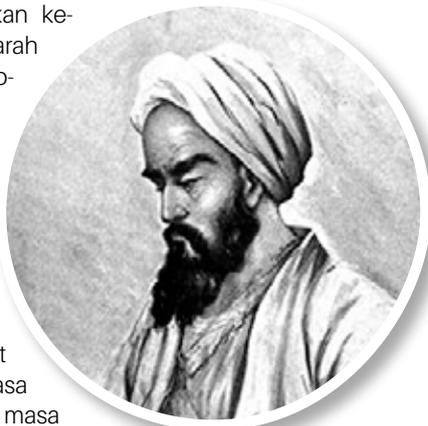
Dia merupakan orang pertama yang secara akurat mendeskripsikan peredaran darah dalam tubuh manusia (pada 1242). Penggambaran kontemporer proses ini telah bertahan. Khususnya, dia merupakan orang pertama yang diketahui telah mendokumentasikan sirkuit paru-paru.

Dia juga orang pertama yang mengemukakan tentang teori pembuluh darah kapiler. Secara besar-besaran karyanya tak tercatat sampai ditemukan di Berlin pada 1924.

Sebagai seorang dokter, Ibnu Nafis tidak pernah merasa puas dengan ilmu kedokteran yang dimilikinya. Dia pun terus memperkaya pengetahuannya melalui berbagai observasi. Hal inilah yang membuat namanya terkenal.

Dia adalah dokter pertama yang mampu menerangkan secara tepat tentang paru-paru dan memberikan gambaran mengenai saluran pernapasan, juga interaksi antara saluran udara dengan darah dalam tubuh manusia.

Ibnu Nafis dikenal sebagai seorang



MC

Nama lengkapnya adalah Abu Bakar Muhammad bin Zakariya ar-Razi. Dokter Anatomi yang juga dikenal sebagai Rhazes ini dilahirkan pada bulan Sya'ban tahun 251 H/865 M di Rayy, Teheran dan wafat pada bulan Sya'ban tahun 313 H/925 M.

dokter Muslim yang mempunyai pendapat dan pemikiran yang masih murni, terbebas dari berbagai pengaruh Barat.

4. AL-BALKHI

Di kota Baghdad telah didirikan sebuah rumah sakit jiwa atau insane asylums oleh para dokter dan psikolog Islam. Hal itu disampaikan oleh Ibrahim B. PhD. Dalam bukunya yang berjudul: "Islamic Medicine: 1000 years ahead of its times". Itu terjadi jauh sebelum Barat mengenal metode penyembuhan penyakit jiwa dan tempat perawatannya di abad ke 8 M.

Konsep Kesehatan Mental atau at-Tibb ar-Ruhani pertama kali diperkenalkan di dunia kedokteran Islam oleh seorang dokter asal Persia bernama Abu Zayd Ahmad Ibnu Sahl al-Balkhi.

Dalam bukunya yang berjudul "Masalih al-Abdan wa al-Anfus (Pembersih Tubuh dan Jiwa)", Al-Balkhi berhasil menghubungkan penyakit antara tubuh dan jiwa. Dia menggunakan istilah ath-Thibb ar-Ruhani untuk menjelaskan kesehatan spritual dan psikologi dan istilah Tibb al-Qalb untuk menggambarkan pengobatan mental.

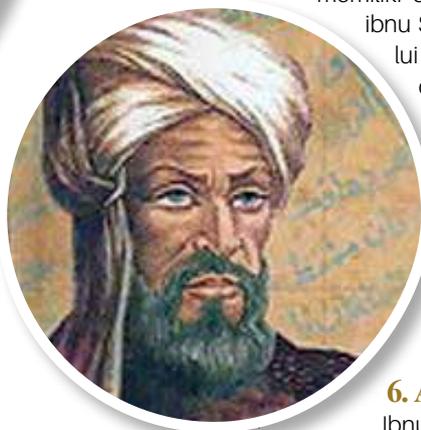
Dokter Mental yang meninggal pada tahun 934 M ini mengkritik banyak dokter medis pada masanya, karena terlalu menekankan penyakit fisik dan mengabaikan penyakit psikologis atau mental pasien, dan berpendapat bahwa "karena konstruksi manusia berasal dari jiwanya dan tubuhnya, maka keberadaan manusia tidak dapat menjadi sehat tanpa Istitbak [menjalin atau menjerat] jiwa dan tubuh."

Dia lebih jauh berpendapat bahwa "Jika tubuh menjadi sakit, nafs [jiwa] kehilangan banyak kemampuan kognitif dan komprehensif dan gagal untuk menikmati aspek kehidupan yang diinginkan" dan bahwa "Jika nafs jatuh sakit, tubuh mungkin juga tidak menemukan kegembiraan dalam kehidupan dan akhirnya bisa mengembangkan penyakit fisik."

Dokter ahli mental kelahiran tahun 850 M ini menelusuri kembali gagasannya tentang kesehatan mental ke ayat-ayat Al-Quran dan Hadits yang dikaitkan dengan Nabi Muhammad saw, seperti:

"Di dalam hati mereka ada penyakit."- Al Qur'an 2:10

"Sesungguhnya, di dalam tubuh ada



sepotong daging, dan bila itu adalah korup, tubuh itu korup, dan bila suara tubuh itu terdengar, sesungguhnya qalb itu adalah jantung."

Dalam Hadits Sahih al-Bukhari, Kitab al-Iman berbunyi:

"Sesungguhnya Allah tidak mengangap penampilanmu atau kekayaanmu (menilaimu), tapi Dia menganggap hatimu dan perbuatanmu." Masnad Ahmad ibn Hanbal, no. 8707.

5. AT-TABRANI

Selain al-Balkhi, peradaban Islam juga memiliki dokter kejiwaan lain yaitu Ali ibnu Sahl Rabban at-Tabari. Melalui kitab Firdaus al-Hikmah yang ditulisnya pada abad ke 9 M, dia telah mengembangkan psikoterapi untuk menyembuhkan pasien yang mengalami gangguan jiwa.

Dia juga menekankan akan kuatnya hubungan antara psikologi dengan kedokteran.

6. AZ-ZUHRI

Ibnu Zuhr alias Evenzoar juga berhasil mengungkap penyakit syaraf secara akurat. Ibnu Zuhr juga telah memberi sumbangan yang berarti bagi Neuropharmacology modern.

Namun, Sejarawan Prancis, Bacon, menyebut al-Haitham sebagai ilmuwan yang meletakkan dasar-dasar Psychophysics dan psikologi eksperimental. Berdasarkan penulsurannya, ia yakin bahwa al-Haitham adalah sarjana pertama yang berhasil menggabungkan Fisika dengan Psikologi.

Boleh Az-Zuhr, boleh juga al-Haitham, tapi yang jelas dunia kedokteran berutang begitu banyak terhadap ilmuwan Muslim di era keemasannya. Dokter Muslim di era kekhalifahan merupakan perintis diagnosis dan penyembuhan beragam penyakit.

7. AL-JAHIZ

Nama lengkapnya adalah Abu Utsman amr bin Bahr al-Fuqaymi al-Bashri. Dan julukannya adalah al-Jahiz, nama yang diberikan oleh masyarakat sekitar karena bentuk matanya yang unik. Menurut catatan sejarah, Abu Utsman memiliki keturunan Abesinia, berkulit hitam, dan ber-



penampilan sangat sembarangan.

Pokok pikiran al-Jahiz dipertajam oleh cendekiawan Muslim, Ibnu Miskawaih dan Kamaluddin ad-Damiri. Al-Jahiz telah menulis lebih dari 100 judul buku yang meliputi bidang Biologi, Botani, Zoology, Sosiologi, Politik, dan Ekonomi, namun hanya sekitar 30 judul yang bisa diselamatkan ketika perpustakaan Baghdad dibakar oleh Hulagu Khan.

Sebagai seorang Muslim, al-Jahiz meyakini bahwa hanya Allah yang menciptakan seluruh eksistensi di jagad raya ini. Ketika Allah Swt menciptakan makhluk, Allah melengkapinya dengan kemampuan berevolusi. Dan hanya Allah swt yang merupakan zat yang tak pernah berubah.

Dari segi aliran, kemungkinan besar al-Jahiz agak cenderung ke aliran Mu'tazilah karena gurunya merupakan orang yang cenderung kepada aliran tersebut.

8. THABIB BIN QURRA

Nama Thabib bin Qurra dikenal sebagai ahli di bidang Matematika. Dialah yang pertama kali meletakkan asas pertama Matematika modern dibawah tajuk hisab atau hitungan Calculus.

Selain dikenal sebagai ahli Matematika, Qurra juga adalah seorang penulis. Salah satu buku karyanya yang sangat popular adalah Muqaddimah li al-Ilm al-'adad, yaitu salah satu sumber dasar bagi kaum Muslim dalam ilmu bilangan.

Penulis kelahiran Haran, Turki ini, juga dikenal sebagai seorang ahli Astronomi. Dia telah bekerja di pusat kajian yang berada dibawah naungan Khalifah al-Makmun di Baghdad pada tahun 851 M.

Di bidang astronomi, beliau telah bekerja di pusat kajian yang dibina oleh khalifah al-Makmun di Baghdad pada tahun 851 M.

Sementara di bidang kedokteran, Penulis yang meninggal di Baghdad, Iraq ini telah menghasilkan karya yang spektakuler seperti kitab 'Zakhirah' yang merupakan karya terpenting dari Qurra, juga kitab 'Auja'il kalli wa al-Masani', dan juga kitab 'al-Maulud ibn sab'ata asyar'.

Tak hanya itu, Qurra juga telah menerjemahkan karangan Galinous yang bertajuk 'Jawami al-adawiyati al-Mufradah.



9. ABUL QASIM AZ ZAHRAWI

Nama lengkapnya adalah Abul Qasim Khalaf ibn al-Abbas az-Zahrawi, namun dia lebih dikenal dengan nama Al-Zahrawi. Sementara di Barat, dia lebih dikenal sebagai Abulcasis.

Al-Zahrawi merupakan salah satu pakar di bidang kedokteran pada masa Islam abad Pertengahan. Karya terkenalnya adalah Al-Tasrif, yaitu kumpulan praktik kedokteran yang terdiri dari 30 jilid.

Al-Zahrawi lahir di Zahra, yang terletak di sekitar Kordoba, Spanyol. Di kalangan bangsa Moor Andalusia, dia dikenal dengan nama 'El Zahrawi'.

Al-Zahrawi juga merupakan dokter khusus di kerajaan pada masa Khalifah Al-Hakam II dari kekhalifahan Bani Umayyah.

Buku karyanya Al-Tasrif berisi berbagai topik mengenai kedokteran, termasuk di antaranya tentang gigi dan kelahiran anak. Buku ini diterjemahkan ke

bahasa Latin oleh Gerardo dari Cremona pada abad ke-12.

Selama lima abad Eropa Pertengahan, buku ini menjadi sumber utama dalam pengetahuan bidang kedokteran di Eropa.

Dalam kitab yang diwariskannya bagi peradaban dunia itu, Al-Zahrawi secara rinci dan lugas mengupas tentang Ilmu Bedah, Orthopedi, Ophthalmologi, Farmakologi, serta ilmu kedokteran secara umum.

Dia juga mengupas tentang dunia kecantikan atau kosmetika. Al-Zahrawi pun ternyata begitu berjasa dalam bidang kosmetika. Sederet produk kosmetika seperti deodoran, hand body lotion, pewarna rambut yang berkembang hingga kini merupakan hasil karya Al-Zahrawi.

10. AL HAITHAM

Nama panjangnya adalah Abu Ali Muhammad al-Hasan bin al-Haitham. Namun lebih dikenal dengan Ibnu Haitham, sementara di Barat lebih dikenal dengan nama Alhazen.

Alhazen adalah seorang ilmuwan Islam yang ahli dalam bidang Sains, Falak, Matematika, Geometri, Pengobatan, dan Filsafat. Dia juga banyak melakukan penelitian mengenai cahaya, dan telah memberikan banyak inspirasi pada ahli sains Barat, seperti Roger Bacon, dan Kepler dalam menciptakan Mikroskop serta Teleskop.

◆mt/berbagaisumber

WABAH SINTINGISME

Novel Baswedan, penyidik senior KPK, kehilangan mata kiri. Cacat permanen. Karena disiram dengan air keras. Pengu-sutan tindak pidana itu tak kunjung tun-tas. Polisi "tak sanggup" mengusutnya. Bahkan dengan perintah Presiden pun tidak ada hasilnya.



rat untuk menghambat Anies di Pilgub 2022 yang akan datang.

Sintingisme juga melanda dunia politik. Ada yang kehilangan akal karena tak kebagian kursi sesuai keinginannya. Yang punya kursi juga mencoba-coba

sesuatu yang melawan akal sehat. Menempatkan orang-orang yang hanya terlihat hebat tetapi belum teruji di bidang yang diamanahi. Demi kemilenialan semata, dikorbankan akal sehat.

Oleh:
Ansyari Usman

Wartawan Senior

Celakanya, sudahlah menderita cacat permanen, Novel bisa-bisa masuk penjara. Dia dilaporkan ke Polisi oleh seorang warga. Dengan tuduhan merekayasa penyiraman air keras itu. Novel dituduh bersandiwara. Tuduhan seperti ini tidak hanya keji dan kejam, tetapi juga berlawanan dengan akal sehat.

Luar biasa. Rupanya, sudah sedemikian banyak orang yang mengalami "mental disorder". Semakin banyak yang sakit jiwa. Entah apa yang menyebabkannya. Sungguh sangat memprihatinkan. Orang-orang yang lahir dan besar di lingkungan yang berintelektualitas tinggi pun terkena wabah "sintingisme" (paham atau aliran sinting).

Mungkinkah ini efek dari penipuan pilpres? Mungkinkah kita semua sedang didera oleh wabah kehilangan akal sehat? Wal-lahu a'lam!

Belakangan ini, gejala "sintingisasi" semakin agresif. Ada yang sinting karena ingin mengklaim bahwa dia yang menemukan kegagalan isian e-budgending Pemprov DKI. Meskipun Gubernur Anies Baswedan yang lebih dulu menyisir dan menangkap basah keanehan lem aibon dan pena ballpoint.

Ada pula yang mengalami gangguan jiwa karena melihat cadar dan celana cingkrang. Sampai-sampai mereka berani tampil keliru dalam menyimpulkan ciri-ciri radikalisme. Dan, tak sedikit pula yang tergila-gila dengan terminologi "radikalisme" itu.

Lanjut ke bingkai berikutnya, sangat banyak pula yang mengalami gangguan akal sehat akibat kemenangan spektakuler Anies Baswedan di Pilgub DKI 2017. Mereka masih belum pulih. Sampai-sampai banyak petinggi senior yang sekarang gila be-



Nah, apa yang akan terjadi?

Kalau serangan wabah sintingisme itu berlanjut tanpa ada upaya pencegahan, ada kemungkinan kesintingan akan menjadi fenomenal. Akan mengancam semua sistem dan subsistem kehidupan lain. Akan mengancam sistem ekonomi dan sosial, sistem moralitas serta sistem nilai religi (keagamaan). Semua lini kehidupan akan diganggu oleh kesintingan berpikir dan bertindak.

Bisa juga sintingisme bakal teradopsi menjadi "new political life style". Menjadi "gaya hidup politik baru". Sintingisme dikhawatirkan akan menjadi acuan dalam menyusun kebijakan publik. Akan dijadikan acuan dalam rekrutmen politik dan rekrutmen birokrasi.

Singkatnya, kesintingan bakal menggantikan akal sehat. Ini yang berkemungkinan akan terjadi. Kalau semua orang berdiam diri, tidak ada yang mengingatkan

MC *Luar biasa. Rupanya, sudah sedemikian banyak orang yang mengalami "mental disorder". Semakin banyak yang sakit jiwa. Entah apa yang menyebabkannya. Sungguh sangat memprihatinkan. Orang-orang yang lahir dan besar di lingkungan yang berintelektualitas tinggi pun terkena wabah "sintingisme" (paham atau aliran sinting).*

dan mengkritisi situasi yang ada ini, maka destinasi sintinglah yang akan menunggu.

Ini tentu sangat berbahaya bagi kelangsungan akal sehat. Sekarang ini, semakin banyak posisi penting yang dikendalikan oleh orang sinting. Sangat menakutkan. Horrific!

Tak tertutup kemungkinan Indonesia akan dilanda penegakan hukum yang dikendalikan oleh orang-orang sinting. Boleh jadi akan muncul komunitas sinting yang akan melaporkan para hakim Tipikor yang selama ini menjatuhkan vonis penjara terhadap para koruptor. Ada kemungkinan orang-orang sinting akan membatalkan semua hukuman atas para koruptor itu.

Kalau grafik sakit jiwa (sintingisme) terus melejit drastis di kalangan para penggemar perbuatan sinting, besar kemungkinan pelaksanaan agenda politik normal menjadi abnormal. Bisa saja orang-orang yang terbiasa menipu rakyat, akan mengajarkan dan menanamkan nilai-nilai penipuan itu.

Boleh jadi sintingisasi akan dilaksanakan sebagai program wajib oleh para pencinta, penggemar dan penganjur akal sinting. Jumlah mereka tidak bisa dianggap remeh. Jangan pula anggap enteng kemampuan mereka.

Mereka ada di mana-mana. Mereka bisa mengelabui publik seolah-olah mereka waras. Ini yang sangat mengerikan. Anda sangka dia masih normal. Ternyata dia terjangkit gangguan akal sehat.

Jadi, berhati-hatilah terhadap wabah sintingisme. ♦

Kalau grafik sakit jiwa (sintingisme) terus melejit drastis di kalangan para penggemar perbuatan sinting, besar kemungkinan pelaksanaan agenda politik normal menjadi abnormal.



KEJAMNYA WAKTU SUBUH

Saudaraku, saya yakin di antara kita sudah mengetahui keistimewaan waktu Subuh. Hari ini ada baiknya kita melihat waktu Subuh dengan kaca mata yang lain, yaitu dari bahaya waktu Subuh bila kita tidak dapat memanfaatkannya.

Allah bersumpah dalam Al Fajr: "Demi fajar (waktu subuh)". Kemudian dalam Al-Falaq, Allah mengingatkan: "Katakanlah! Aku berlindung kepada Tuhan yang menguasai waktu subuh".

Ada apa di balik waktu Subuh? Mengapa Allah

Subuh sampai melalaikan shalat fajar, maka kita akan menderita kerugian lebih besar dari sekedar kehilangan seluruh harta kita.

Kita kehilangan dunia dan segala isinya. Ingat sabda Rasulullah Saw: "Dua rakaat fajar lebih baik dari dunia dan segala isinya" (HR Muslim).

Waktu Subuh juga lebih menyengsarakan dari sekedar kemiskinan dunia. Karena bagi orang-orang yg tergilas waktu Subuh hingga mengabaikan shalat Subuh berjamaah di masjid, maka hakikatnya, merekalah orang-orang miskin sejati yg hanya mendapatkan upah 1/150 (0,7%) saja pahala shalatnya.

"...dan barangsiapa yang shalat Subuh berjamaah, maka ia bagaikan shalat semalam suntuk" (HR Muslim).

Shalat semalam suntuk adalah shalat yang dikerjakan mulai dari tenggelamnya matahari sampai terbit fajar. Fantastis!

Shalat selama sepuluh jam atau kurang lebih 150 kali shalat! Betapa agung fadhilah shalat Subuh berjamaah ini. Sebaliknya betapa malangnya orang yang tergilas waktu Subuh, orang-orang yang mengabaikan shalat subuh berjamaah di masjid.

Waktu Subuh juga lebih berbahaya dari kobaran api yang disiram bensin. Mengapa demikian? Tahukah Anda bahwa Nabi Muhammad Shalallahu alaihi wassalam menyetarakan dengan orang Munafik bagi yang tidak mampu melaksanakan shalat Subuh berjamaah di mesjid ?

Rasulullah Saw bersabda: "Sesungguhnya tiada yang dirasa berat oleh seorang Munafik, kecuali melaksanakan shalat Isya dan shalat Subuh berjamaah. Sekiranya mereka tahu akan keagungan pahalanya, niscaya mereka bakal mendatangnya (ke masjid, shalat berjamaah) sekalipun harus berjalan merangkak-rangkak". (HR Bukhari Muslim).

Agar tidak merasakan gilasan waktu Subuh yang lebih kejam dari perampokan, agar tidak terkena gilasan waktu Subuh yg lebih menyengsarakan dari derita kemiskinan, dan panasnya kobaran api, maka: "Katakanlah! Aku berlindung kepada Tuhan yang menguasai waktu subuh." (Al Falaq:1).

Yaitu dengan bersegera memanfaatkan waktu Subuh sebaik-baiknya. Lakukan shalat sunnah qabliyah Shubuh (shalat fajar) dan shalat Shubuh berjamaah di masjid - bagi pria, di rumah - bagi wanita di awal waktu setelah azan berkumandang.

♦wag



bersumpah demi waktu Subuh? Mengapa harus berlindung kepada yang menguasai waktu Subuh? Apakah waktu Subuh sangat berbahaya?

Ya, ternyata waktu Subuh benar-benar sangat berbahaya! Waktu Subuh lebih kejam dari sekawan perampok bersenjata api. Waktu Subuh lebih menyengsarakan dari derita kemiskinan.

Jika ada sekawan perampok menyatroni rumah kita, dan mengambil paksa semua barang kita: uang dan semua perhiasan emas digondolnya. Uang cash puluhan juta ditilepnya. Laptop, yang berisi data-data penting kita juga diembatnya. Eh, mobil yg belum lunas juga diembatnya dan rumah kita dibakarnya. Bagaimana rasa pedih hati kita menerima kenyataan ini?

Ketahuiilah, bahwa waktu Subuh lebih kejam dari perampok itu. Karena jika kita tergilas sang waktu

RATE IKLAN



IKLAN BACK COVER FC
RP 75.000.000,-

REFERENSI POLITIK MILENIAL

RMOL

REPUBLIC MERDEKA MENJAGA INDONESIA
MEDIA POLITIK MILENIAL

- ➔ ADVERTORIAL/INFORIAL (FC) 1 HALAMAN, UKURAN 210 X 297 MMK
- ➔ IKLAN 1/2 CENTERSPEAD (FC)
- ➔ IKLAN 1/2 FACING PAGES (FC) (186 MM X 124 MM)
- ➔ IKLAN 1/2 HALAMAN (FC), UKURAN 186 MM X 124 MM (HORIZONTAL), 90MM X 250 MM (VERTIKAL)
- ➔ IKLAN ADVERTORIAL/INFORIAL (FC) 1 HALAMAN, UKURAN 210x297 MMK
- ➔ IKLAN CENTERSPREAD (FC), DILUAR EDISI KHUSUS, 1 HALAMAN, UKURAN 210x297MMK
- ➔ IKLAN COVER 2 (FC) 1 HALAMAN, UKURAN 210x297 MMK
- ➔ IKLAN COVER 3 (FC) 1 HALAMAN, UKURAN 210x297 MMK
- ➔ IKLAN COVER 4 (FC) 1 HALAMAN, UKURAN 210x297 MMK
- ➔ IKLAN DISPLAY (FC), 1 HALAMAN, UKURAN 210x297 MMK
- ➔ IKLAN HALAMAN 13, 15 & 17 (FC) 1 HALAMAN, UKURAN 210x297 MMK
- ➔ IKLAN HALAMAN 3 (FC) 1 HALAMAN, UKURAN 210x297 MMK
- ➔ IKLAN HALAMAN 5 (FC) 1 HALAMAN, UKURAN 210x297 MMK
- ➔ BEBERAPA MANFAAT DAN KEUNTUNGAN PASANG IKLAN DI MAJALAH REPUBLIK MERDEKA:
- ➔ IKLAN LEBIH AKURAT DAN TERTARGET SESUAI DENGAN TOPIK PEMBAHASAN YANG ADA.
- ➔ LOKASI IKLAN YANG PRODUKTIF SEHINGGA MUDAH DI LIHAT PARA PEMBACA MAJALAH REPUBLIK MERDEKA
- ➔ HARGA YANG TERJANGKAU DAN BANYAK DISKON UNTUK PARA PELANGGAN

MANFAAT PLUS BERIKLAN DI MAJALAH REPUBLIK MERDEKA

- ✔ Lebih Akurat dengan Target Pesan Iklan Sesuai dengan Topik Bahasan
- ✔ Pilihan Halaman Iklan Yang Mudah Disimak Pembaca
- ✔ Harga Iklan Yang Bertabur Diskon untuk Para Pelanggan



IKLAN CENTER SPREAD FC
RP 80.000.000,-



IKLAN 1 HALAMAN FC
RP 50.000.000,-



HUBUNGI :
PRIAMANAYA BUILDING, LANTAI DASAR
JALAN PROKLAMASI NO. 53
JAKARTA PUSAT, 10320

TELP.: 021-29937177

Email : rmolmajalah@gmail.com

MOESLIM CHOICE



● EDISI 25 / DESEMBER 2019

212 is BACK!



SPECIAL EDITION
**REUNI
212**



ISSN 2614-2783



Rp 50.000

● MOESLIMCHOICE.TV ● WWW.MOESLIMCHOICE.COM
**SUJUD MEMOHON KEDAMAIAAN
INDONESIA DI MASJID TERTUA
DI DUNIA 'AN NABAWI'**